



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER PADA SISWA KELAS IIIC
SDN PETOMPON 02 SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

WIJI UTAMI

1402407182

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiji Utami
NIM : 1402407182
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau tulisan orang lain dalam penelitian ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2011

Peneliti

Wiji Utami

NIM. 1402407182

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diuji.

Semarang, 22 Juli 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Pitadjeng, M.Pd.

NIP 9500424 197603 2 001

Drs. Mujiyono, M.Pd.

NIP 19530606 198108 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP 19560512 198203 1 003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas

Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 03 Agustus 2011

Panitia Ujian Skripsi:

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd.

Drs. Umar Samadhy, M.Pd.

NIP 19510801 197903 1 007

NIP 19560403 198203 1 003

Penguji Utama

PERPUSTAKAAN
UNNES

Trimurtini, S.Pd., M.Pd.

NIP 19810510 200604 2 002

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Pitadjeng, M.Pd.

Drs. Mujiyono, M.Pd.

NIP 19500424 197603 2 001

NIP 19530606 198108 1 003

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Abu Darda’ Radhiyallohu ‘anha berkata “ Engkau tidak akan menjadi seorang alim hingga engkau menjadi orang yang belajar. Dan engkau tidak dianggap alim tentang suatu ilmu sampai engkau mengamalkannya”

“Umar Bin Khattab rahimahulloh berkata “ Kehidupan yang terbaik kami dapatkan dengan sabar. Jika sabar itu ada pada seseorang, pasti ia tergolong orang dermawan”

“Janganlah menunggu bersyukur ketika bahagia datang kepadamu melainkan teruslah bersyukur maka kebahagiaan akan selalu mendatangimu”
(pepatah)

PERSEMBAHAN

Ayah ibu tercinta yang selalu mendo’akan dan memberikan semangat kepadaku.

Kakak–kakak ku yang senantiasa sabar memberi motivasi.

Harist, keponakanku yang selalu kurindu dan yang memberikan inspirasi.

Teman seperjuangan yang selalu mendukungku baik dalam keadaan apapun.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Azza wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik Nya, sehingga peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Model *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IIIC SDN Petompon 02 Kota Semarang” dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Semarang.

Tanpa adanya bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

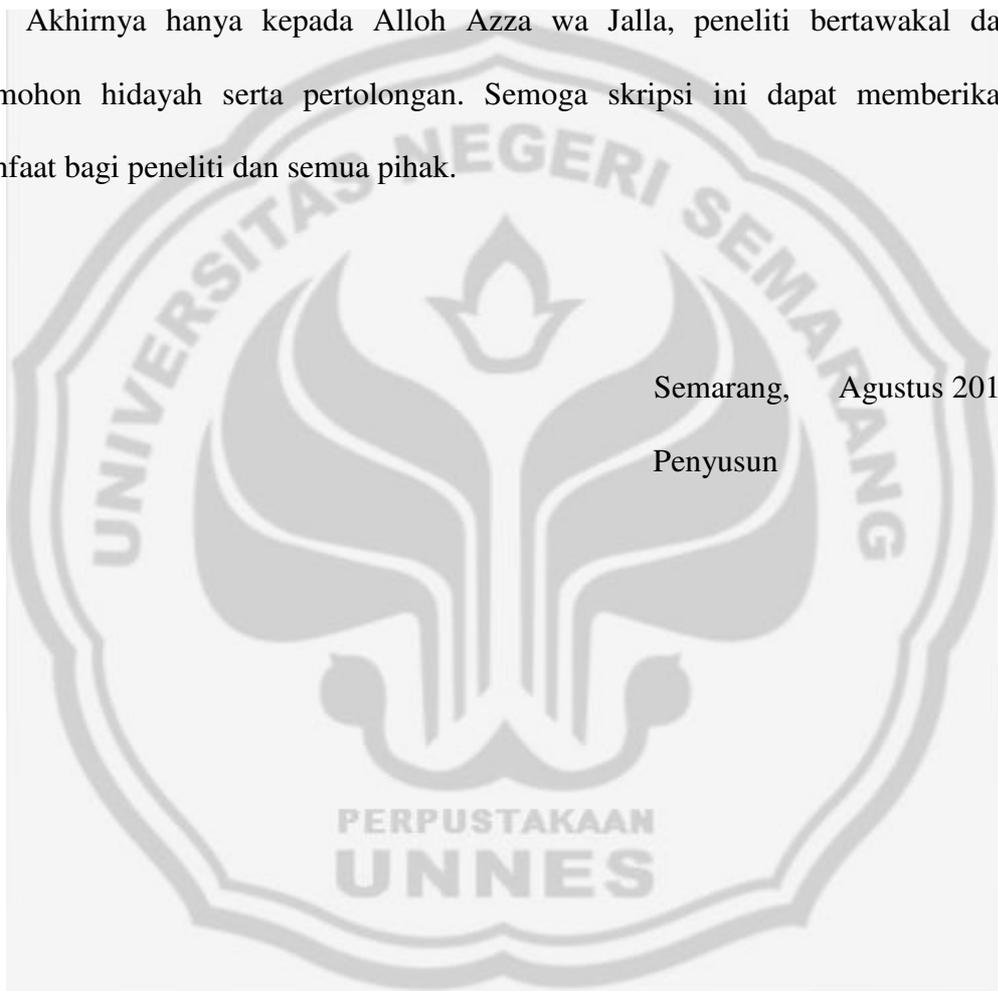
1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Trimurtini, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji Utama skripsi.
5. Pitadjeng, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Drs. Mudjiyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Setyowati, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SDN Petompon 02 Semarang.
8. Dwi Rahayu, S.Pd., selaku Guru Kelas IIIC.

9. Seluruh guru dan karyawan SDN Petompon 02 Semarang.
10. Seluruh siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya hanya kepada Allah Azza wa Jalla, peneliti bertawakal dan memohon hidayah serta pertolongan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan semua pihak.

Semarang, Agustus 2011

Penyusun



Abstrak

Utami, Wiji, 2011. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together pada Siswa Kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing (1) Pitadjeng, M.Pd., dan (2) Drs. Mujiyono, M.Pd., 107 Halaman.

Kata Kunci: prestasi belajar, matematika, model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar dengan KKM 67 mencapai 43,24% atau sebanyak 16 orang dan siswa yang belum tuntas belajar sebesar 56,76% atau sebanyak 21 siswa. Data hasil identifikasi masalah menunjukkan rata-rata prestasi belajar yang diperoleh sebesar 62,7. Nilai tertinggi dan terendah yang dicapai siswa adalah 100 dan 35 dengan jumlah masing-masing sebanyak 4 siswa. Penyebab permasalahan tersebut diantaranya kemampuan membimbing guru yang masih kurang dan siswa yang bergantung negatif pada siswa lain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang yang berjumlah 37 siswa. Variabel penelitian ini meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi keliling dan luas daerah persegi dan persegi panjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, tes, observasi, dan catatan lapangan. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, ketuntasan prestasi belajar klasikal mencapai 73% dengan rata-rata 78,8. Hasil keterampilan guru mencapai 26,5 dengan kriteria baik. Hasil rata-rata aktivitas siswa adalah 3 dengan kriteria baik. Pada siklus II, ketuntasan prestasi belajar siswa meningkat mencapai 86,5% dengan rata-rata 85,14. Hasil pengamatan terhadap keterampilan guru adalah 32,5 dengan kriteria sangat baik. Rata-rata hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa mencapai 3,5 dengan kriteria sangat baik.

Simpulan dari pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar. Saran yang peneliti berikan adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan alternatif dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR / BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Keterampilan Mengajar Guru.....	9
2. Aktivitas Siswa.....	11
3. Prestasi Belajar.....	13

4. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	17
5. Pembelajaran Keliling dan Luas Daerah Persegi dan Persegi Panjang di SD	21
6. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	26
7. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (<i>NHT</i>)	31
B. Kajian Empiris.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Perencanaan Tahap Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Tempat Penelitian.....	45
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Indikator Keberhasilan.....	52
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	53
a. Perencanaan.....	53
b. Pelaksanaan Tindakan.....	54
c. Hasil Proses Pembelajaran Siklus I.....	60

d. Refleksi.....	74
e. Revisi.....	75
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	75
a. Perencanaan.....	75
b. Pelaksanaan Tindakan.....	76
c. Hasil Proses Pembelajaran Siklus II.....	81
d. Refleksi.....	95
e. Revisi.....	95
B. Pembahasan.....	98
1. Pemaknaan temuan penelitian.....	98
2. Implikasi hasil penelitian.....	104
BAB V : PENUTUP.....	106
A. Simpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1	KKM SDN Petompon 02 Semarang.....	49
Tabel 2	Ketentuan Kriteria Ketuntasan dalam Pembelajaran.....	51
Tabel 3	Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru.....	51
Tabel 4	Kriteria Rata-rata Ketuntasan Aktivitas Siswa	52
Tabel 5	Data Keterampilan Guru Siklus I.....	60
Tabel 6	Data Aktivitas Siswa Siklus I.....	67
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siklus I.....	72
Tabel 8	Data Keterampilan Guru Siklus II.....	81
Tabel 9	Data Aktivitas Siswa Siklus II.....	88
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siklus II.....	93

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1	Tingkatan kognitif berdasarkan taksonomi Bloom.....	15
Gambar 2	Kerangka berpikir.....	37
Gambar 3	Prosedur/Langkah-Langkah PTK.....	38
Gambar 4	Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Siklus I.....	73
Gambar 5	Diagram Batang Perbandingan Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus I.....	73
Gambar 6	Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Siklus II.....	94
Gambar 7	Diagram Batang Perbandingan Ketuntasan dengan Ketidaktuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus II.....	94
Gambar 8	Diagram Batang Hasil Keterampilan Guru.....	96
Gambar 9	Diagram Batang Hasil Aktivitas Siswa.....	96
Gambar 10	Diagram Batang Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa.....	97
Gambar 11	Diagram Batang Ketuntasan Klasikal Siswa.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen.....	112
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	124
Lampiran 3	Catatan Lapangan.....	167
Lampiran 4	Data Awal sebelum Penelitian.....	176
Lampiran 5	Data Hasil Penelitian.....	178
Lampiran 6	Daftar Nama Kelompok.....	224
Lampiran 7	Foto-foto Penelitian	226
Lampiran 8	Surat-surat Penelitian.....	231



BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan khususnya bagi manusia. Gaol (2007) menyebutkan bahkan tokoh pendiri nasional yakni Soekarno dan Ki Hajar Dewantara juga menyebutkan bahwa satu-satunya yang dapat mengubah nasib suatu bangsa hanyalah pendidikan. Pendidikan tidaklah sekedar mentransfer ilmu pengetahuan melainkan bertujuan untuk menciptakan pribadi yang memiliki sikap dan kepribadian yang positif. Sikap dan kepribadian yang positif yaitu memiliki dan bangga berkompetensi, bangga berdisiplin dan bertanggung jawab, tahan mental, jujur dan dapat dipercaya, dan memiliki pola pikir yang rasional.

Mengingat begitu pentingnya peranan pendidikan maka perlu dilakukan pembaharuan di dalamnya. Salah satu pembaharuan yang dapat dilakukan dalam dunia pendidikan adalah adanya inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi dalam pembelajaran yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe yaitu:

Think Pair and Share (TPS), Jigsaw, Group Investigation (GI), dan Numbered Heads Together (NHT). Selain menggunakan inovasi dalam pembelajaran, seorang guru atau calon guru juga harus menguasai tentang kurikulum yang digunakan.

Kurikulum yang digunakan sekarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan BSNP dalam Chamisijatin, dkk. (2008:6.5),

Pasal 1, ayat 15 dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Salah satu komponen yang terdapat dalam KTSP adalah Standar Isi. Standar Isi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dalam Mulyasa (2006:295) mencakup ruang lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar mulai dari kelas satu hingga kelas enam yang meliputi semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Selama ini umumnya siswa hanya bermodal menghafal rumus untuk menyelesaikan soal-soal matematika. Padahal, pada dasarnya matematika bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kemampuan bekerjasama. Faktor lain yang berpengaruh adalah cara mengajar guru yang kurang tepat.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar mempengaruhi kemampuan atau cara guru dalam mengajar. Kemampuan atau keterampilan guru dalam menguasai kurikulum, perangkat pembelajaran, dan pengelolaan kelas akan berdampak terhadap keberhasilan siswa. Salah satu keterampilan guru adalah memberikan bimbingan kelompok. Pemberian bimbingan

kelompok berdampak terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Tanggung jawab antar anggota kelompok perlu dibina agar tidak menimbulkan ketergantungan negatif. Semakin tinggi tanggung jawab siswa maka semakin tinggi pula aktivitas belajar mereka. Dan semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mereka.

Prestasi belajar siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang semester I tahun pelajaran 2010/2011 kurang memuaskan. Dengan KKM 67 sebanyak 21 dari 37 siswa atau sebesar 56,76% siswa memperoleh prestasi belajar di bawah KKM. Data hasil belajar menunjukkan siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 43,24%. Siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 56,76%. Nilai rata-rata kelas sebesar 62.70. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dengan 4 siswa yang berhasil mencapainya. Sedangkan nilai terendah yang dicapai adalah 35 sebanyak 4 siswa.

Berdasarkan hasil refleksi awal pada saat kegiatan PPL 2 mulai tanggal 01 sampai 03 September 2010, prestasi belajar siswa rendah disebabkan beberapa hal yaitu keterampilan guru dalam memberikan bimbingan kelompok masih kurang, siswa yang kurang pandai bergantung terhadap siswa yang pandai, dan minimnya media membuat siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dengan melihat prestasi belajar yang masih jauh dari harapan maka perlu diupayakan inovasi pembelajaran. Inovasi tersebut dalam rangka

meningkatkan prestasi belajar matematika, mengingat matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dijadikan penentu kelulusan.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas, ditetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Tipe model pembelajaran kooperatif yang dimaksud yaitu tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Tipe NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Trianto (2007:62) menyebutkan bahwa NHT pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran. Menurut Nur (2011:78) model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dengan ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Cara tersebut merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan prestasi belajar siswa meningkat. Siswa akan lebih aktif, kreatif, mandiri, terampil, sigap, dan bertanggung jawab.

Penelitian yang mendukung peneliti adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Budiawan. Penelitian Budiawan (2010) menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang rendah terhadap mata pelajaran matematika berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah model pembelajaran yang digunakan guru di kelas cenderung monoton, sehingga kurang membangkitkan semangat belajar siswa. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Sumberlesung 01 Ledokombo Jember.

Dari ulasan latar belakang di atas maka peneliti mengkaji dan memperbaiki pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut berjudul Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimanakah cara meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IIIC Sekolah Dasar?

Adapun rincian masalah tersebut di atas adalah sebagai berikut ini.

- a. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran matematika?

b. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang?

c. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan ulasan rumusan masalah maka peneliti memfokuskan pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu:

- a. penomoran
- b. pengajuan pertanyaan
- c. berpikir bersama
- d. menjawab

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti adalah meningkatkan prestasi belajar matematika di Sekolah Dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IIC SDN Petompon 02 Semarang dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- c. Meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IIC SDN Petompon 02 Semarang pada materi keliling dan luas daerah bangun persegi dan persegi panjang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dan dapat dijadikan referensi bagi orang lain. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, utamanya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

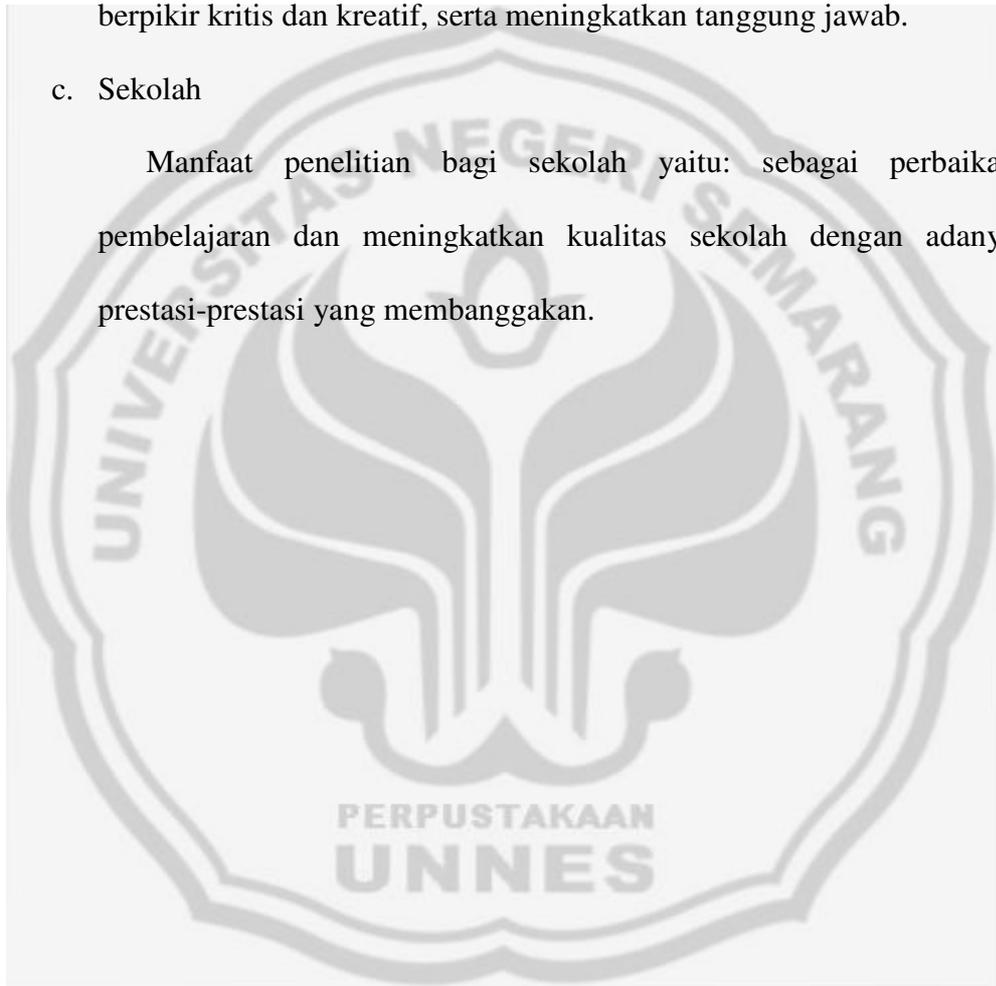
Manfaat penelitian yang dapat diperoleh guru yaitu: meningkatkan keterampilan guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan memberikan wawasan bahwa NHT dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari diadakannya penelitian yaitu: prestasi belajar meningkat, dapat menuangkan ide, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan tanggung jawab.

c. Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu: sebagai perbaikan pembelajaran dan meningkatkan kualitas sekolah dengan adanya prestasi-prestasi yang membanggakan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Keterampilan Mengajar Guru

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi siswa sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Pembelajaran dilaksanakan tidak terbatas di ruangan saja atau hanya dengan mendengarkan, melainkan dapat juga dilakukan dengan cara membaca buku dan belajar di luar ruangan kelas. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan mengajar.

Menurut Uno (2010:79), keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental. Tugas guru selain mendidik dan melatih adalah mengajar. Sudjana (2009:29) menjelaskan bahwa mengajar bukanlah menyampaikan pelajaran, melainkan suatu proses membelajarkan siswa.

Marno (2010:57) mengemukakan bahwa mengajar merupakan pekerjaan profesional yang memerlukan keahlian khusus yang ditempuh melalui pendidikan dan pengalaman. Untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab secara profesional, guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar secara teoritik maupun praktik.

Sedangkan menurut Purwanto (2010:66), mengajar adalah mengorganisasikan fasilitas dan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar. Mengajar dilakukan untuk mengusahakan perubahan perilaku yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mengajar bukan hanya mentransfer ilmu kepada siswa tetapi juga harus memiliki keterampilan-keterampilan tertentu dalam mengajar. Marno (2010:65-73) menyebutkan ada sembilan keterampilan berikut komponen mengajar yang harus dikuasai oleh guru.

a. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran

1. Komponen keterampilan dasar membuka: membangkitkan perhatian/minat siswa, menimbulkan motivasi, dan memberi acuan.
2. Komponen keterampilan dasar menutup: meninjau kembali, mengevaluasi, memberi dorongan psikolog atau sosial.

b. Keterampilan dasar menjelaskan

Komponen: menggunakan bahasa yang sederhana, contoh yang baik dan sesuai, variasi dalam penyajian, struktur yang jelas dengan penekanan pada pokok-pokok, dan memberi latihan.

c. Keterampilan dasar menggunakan variasi

Komponen: variasi suara, variasi mimik, perubahan posisi, pemusatan perhatian, kontak pandang, dan kesenyapan (diam sejenak).

d. Keterampilan dasar memberikan penguatan

Komponen: penguatan verbal, penguatan berupa mimik muka, mendekati anak, dengan sentuhan, dan berupa simbol atau benda.

e. Keterampilan dasar bertanya

Komponen: kejelasan dan kaitan pertanyaan, kecepatan dan selang waktu, penyebaran kepada seluruh siswa, dan pemusatan.

f. Keterampilan membimbing belajar aktif

Agar siswa belajar aktif maka guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif baik fisik maupun mental.

Komponen: memberikan berbagai pengalaman bermakna, dan merancang pembelajaran yang aktif.

g. Keterampilan dasar mengelola kelas

h. Keterampilan dasar membimbing belajar perorangan

i. Keterampilan dasar membimbing belajar kelompok kecil

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru yang ditempuh melalui pendidikan dan pengalaman untuk mengorganisasikan lingkungan belajar siswa dengan tujuan untuk membelajarkan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk

menjadi guru profesional dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal maka guru harus menguasai keterampilan dasar berikut komponen-komponen mengajar baik secara teori maupun praktik.

2. Aktivitas Siswa

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri bagi siswa.

Djamarah (2002:128) menyatakan bahwa siswa adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran.

Sedangkan menurut Mulyono dalam Ahmad (2010), aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Sedangkan aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Aktivitas belajar siswa memiliki banyak jenis. Dierich dalam Hamalik (2008:172-173) membagi aktivitas belajar menjadi delapan kelompok yaitu: kegiatan-kegiatan visual, oral, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, dan emosional.

a. Kegiatan-kegiatan visual

Komponen-komponen: mengamati orang lain bekerja dan membaca.

b. Kegiatan-kegiatan oral

Komponen-komponen: mengemukakan pendapat, diskusi, dan memberi saran.

c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Komponen-komponen: mendengarkan penyajian bahan, dan mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok.

d. Kegiatan-kegiatan menulis

Komponen-komponen: menulis laporan, membuat rangkuman, dan mengerjakan tes.

e. Kegiatan-kegiatan menggambar

Komponen-komponen: menggambar, dan membuat pola.

f. Kegiatan-kegiatan metrik

Komponen-komponen: melakukan percobaan, memilih alat-alat, menyelenggarakan permainan, dan membuat model.

g. Kegiatan-kegiatan mental

Komponen-komponen: memecahkan masalah dan menganalisis.

h. Kegiatan-kegiatan emosional

Komponen-komponen: minat, berani, dan tenang.

Jadi aktivitas siswa adalah segala keaktifan/ kegiatan siswa baik secara fisik maupun non fisik untuk mencapai tujuan belajar. Untuk memudahkan guru mengetahui aktivitas siswa dengan baik maka aktivitas tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian yaitu: kegiatan-kegiatan visual, oral, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional.

3. Prestasi Belajar

Prestasi dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan seseorang.

Winkel dalam Sunartomb (2009) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori ini yang terpenting dalam belajar adalah masukan/input yang berupa stimulus dan keluaran/output yang berupa respon.

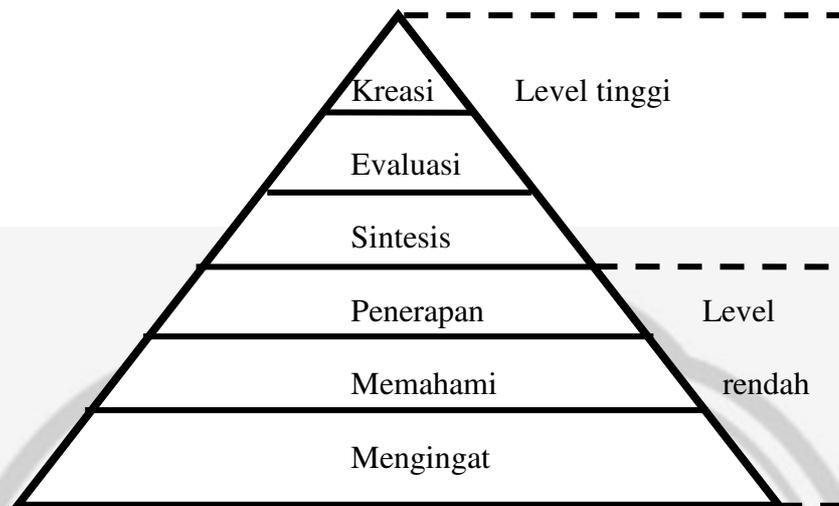
Sedangkan Sudjana (2009:38) mengartikan belajar sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Adapun Purwanto (2010:43) menyimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam hubungannya dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang tempat utama, terutama dalam tujuan pengajaran di Sekolah Dasar. Ranah kognitif menggolongkan dan mengurutkan keahlian berpikir yang menggambarkan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan taksonomi Bloom yang sudah direvisi Anderson dalam Hilman (2010), aspek ranah kognitif dibedakan menjadi enam jenjang yang masing-masing memiliki kata kunci.

- a. Mengingat: mengurutkan, menjelaskan, mencatat, dan menghafal.
- b. Memahami: merangkum, menghitung, dan menjelaskan.
- c. Menerapkan: melaksanakan, menggunakan, menghitung, dan melatih.
- d. Menganalisis: menemukan, memecahkan, dan menyimpulkan.
- e. Mengevaluasi: menilai, menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, membenarkan, dan menyalahkan.
- f. Berkreasi: merancang, membangun, menemukan, merencanakan, memproduksi, dan membarui.

Gambar di bawah menunjukkan tingkatan aspek kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yang sudah direvisi oleh Anderson.



Gambar I. Tingkatan kognitif berdasarkan taksonomi Bloom

Untuk memudahkan konsep tentang belajar, Anni (2007:2-3) menyebutkan tiga unsur utama dalam konsep tentang belajar.

- a. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.
- b. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
- c. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Prestasi belajar sebagai pengukur kemampuan seseorang berperan penting dalam pembelajaran. Suprijono (2010:5) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sudjana (2009:39) menyebutkan ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa.

a. Faktor dari dalam diri siswa

Faktor kemampuan yang dimiliki siswa mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar yang dicapai. Selain faktor kemampuan ada juga faktor lain seperti: motivasi belajar, minat, dan kebiasaan belajar.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Contohnya yaitu kualitas pengajaran di sekolah.

Penilaian adalah prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja siswa. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi yaitu pengambilan keputusan terhadap ketuntasan belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Penilaian prestasi belajar harus didasarkan pada data akurat yang diperoleh melalui prosedur dan instrumen yang memenuhi persyaratan. Adapun prinsip-prinsip penilaian menurut BSNP dalam Poerwanti,dkk (2008:2.12-2.13) yaitu: mendidik, terbuka atau transparan, menyeluruh, terpadu dengan pembelajaran, objektif, sistematis, berkesinambungan, adil, dan pelaksanaan penilaian menggunakan acuan kriteria.

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah perubahan perilaku atau hasil maksimal yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang bersifat relatif permanen yang diukur dengan instrumen/tes. Prestasi belajar sebagai tolok ukur keberhasilan seseorang dalam pembelajaran dapat dinyatakan dalam bentuk nilai, angka, atau

huruf yang diberikan oleh guru. Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar dengan akurat harus dilakukan dengan sesuai dengan ketentuan BSNP. Dua hal utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor lingkungan. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi hanya pada aspek kognitif.

4. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika merupakan suatu kegiatan atau upaya untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari matematika. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas guru sebagai fasilitator, sedangkan siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Istilah matematika diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. *Mathematike* berhubungan sangat erat dengan kata *mathanein* yang mengandung arti belajar (Suherman, 2003: 15-16).

Untuk mendefinisikan matematika, para matematikawan belum pernah mencapai satu titik puncak atau kesepakatan yang sempurna karena para ahli memandang dari sudut yang berbeda-beda. Johnson dan Rising dalam Suherman (2003:17) mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik. Matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan

cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.

Sedangkan menurut Reys, dkk. dalam Suherman (2003:17) menyatakan bahwa matematika adalah telaah tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola berpikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat.

Matematika sebagai ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang dengan amat pesat baik materi maupun kegunaannya. Matematika dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah adalah matematika sekolah. Matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di sekolah, yaitu matematika yang diajarkan di Pendidikan Dasar (SD dan SLTP) dan Menengah (SLTA dan SMK).

Fathani (2008:72-74) menyebutkan empat ciri khas Matematika Sekolah.

a. Penyajian

Penyajian matematika disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa.

b. Pola pikir

Pembelajaran matematika sekolah dapat menggunakan pola pikir deduktif maupun pola pikir induktif. Hal ini disesuaikan dengan topik bahasan dan tingkat intelektual siswa.

c. Semesta pembicaraan

Semakin meningkat tahap perkembangan intelektual siswa, semestanya pun semakin diperluas.

d. Tingkat keabstrakan

Tingkat keabstrakan matematika menyesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Di Sekolah Dasar, dimungkinkan untuk mengkonkretkan objek-objek matematika agar siswa lebih memahami pelajaran.

Suherman,dkk. (2003:56-57) menyebutkan bahwa fungsi Matematika Sekolah ada tiga.

a. Sebagai alat

Matematika sebagai alat dimaksudkan untuk membantu memecahkan masalah dalam mata pelajaran lain, dunia kerja, atau dalam kehidupan sehari-hari yang tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

b. Sebagai pola pikir

Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki dari sekumpulan objek yang pada akhirnya mereka akan menarik kesimpulan dari pengalamannya tersebut.

c. Sebagai ilmu

Guru harus mampu menunjukkan bahwa matematika selalu mencari kebenaran dan bersedia meralat kebenaran yang sementara diterima bila ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan-penemuan sepanjang mengikuti pola pikir yang sah.

Menurut Heruman (2008:2-3), konsep–konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar.

- a. Penanaman konsep dasar (penanaman konsep) yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak.
- b. Pemahaman konsep bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri atas dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan lanjutan dari penanaman konsep.
- c. Pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu pola berpikir, suatu alat, suatu seni, dan suatu bahasa yang menggunakan istilah untuk didefinisikan. Matematika yang diajarkan di sekolah disebut matematika sekolah. Matematika sekolah mempunyai beberapa karakteristik yang menunjukkan ciri khasnya serta mempunyai tiga fungsi yaitu sebagai alat, pola pikir, dan ilmu. Agar pembelajaran matematika dapat mencapai hasil yang optimal maka harus disesuaikan

dengan tingkat perkembangan siswa dan sesuai dengan konsep-konsep kurikulum matematika sekolah.

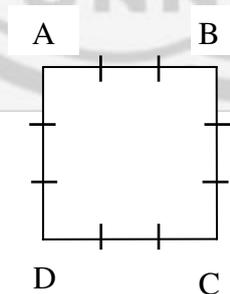
5. Pembelajaran Keliling dan Luas Daerah Bangun Persegi dan Persegi Panjang di SD

a. Keliling

Sa'dijah (2001:123) menyatakan bahwa keliling suatu bidang ditentukan dengan mengukur setiap sisi bidang tersebut kemudian menjumlahkan bilangan dari hasil pengukuran setiap sisinya. Mengukur keliling suatu bidang berarti mengukur panjang yang mengelilingi bidang tersebut. Mencari atau mengukur keliling bangun dapat dilakukan dengan menggunakan benang, pita, tali, atau kawat sebagai alat ukurnya. Setelah siswa paham apa yang disebut keliling, mereka baru digiring untuk menemukan rumus keliling.

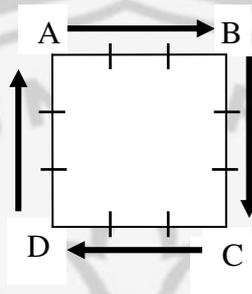
1) Persegi

Perhatikan gambar berikut!

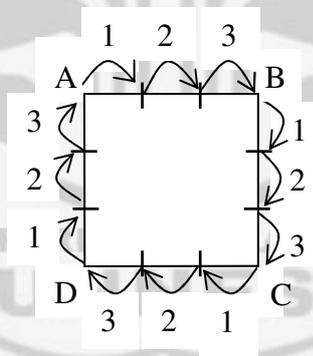


Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu:

- a) siswa menunjukkan sisi persegi. Diharapkan siswa menunjukkan sisi persegi adalah dari titik A ke titik B ke titik C ke titik D dan ke titik A.



- b) siswa menghitung satuan panjang sisi-sisinya. Diharapkan siswa menjawab: sisi AB = 3 satuan, sisi BC = 3 satuan, sisi CD = 3 satuan, dan sisi DA = 3 satuan.



- c) siswa menghitung keliling persegi ABCD

$$\text{keliling persegi} = AB + BC + CD + DA$$

$$= 3 \text{ satuan} + 3 \text{ satuan} + 3 \text{ satuan} + 3 \text{ satuan}$$

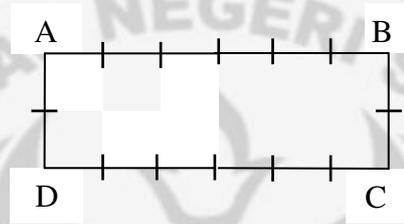
$$= 4 \times 3 \text{ satuan}$$

$$= 12 \text{ satuan}$$

Pada persegi ABCD, panjang sisi AB = panjang sisi BC = panjang sisi CD = panjang sisi DA. Oleh karena itu, dapat dirumuskan bahwa keliling persegi = $4 \times$ panjang sisi.

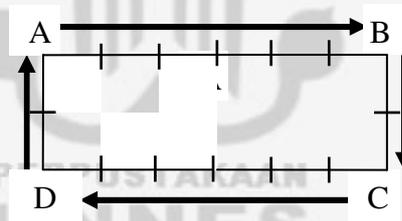
2) Persegi Panjang

Perhatikan gambar berikut!



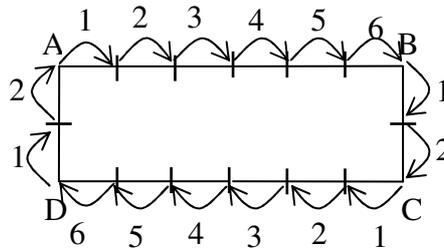
Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu:

- a) siswa menunjukkan sisi persegi panjang. Diharapkan siswa menunjukkan sisi persegi panjang adalah dari titik A ke titik B ke titik C ke titik D dan ke titik A.



- b) siswa menghitung satuan panjang sisi-sisinya. Diharapkan siswa menjawab: sisi AB = 6 satuan, sisi BC = 2 satuan, sisi

CD = 6 satuan, dan sisi DA = 2 satuan.



c) siswa menghitung keliling persegi ABCD

$$\text{keliling persegi} = AB + BC + CD + DA$$

$$= 6 \text{ satuan} + 2 \text{ satuan} + 6 \text{ satuan} + 2 \text{ satuan}$$

$$= 2 \times (6 \text{ satuan panjang} + 4 \text{ satuan panjang})$$

$$= 2 \times 10 \text{ satuan panjang}$$

$$= 20 \text{ satuan panjang}$$

Jadi keliling persegi panjang ABCD = 20 satuan panjang.

Pada persegi panjang ABCD, panjang sisi AB = panjang sisi CD, panjang sisi BC = panjang sisi DA. Jika sisi terpanjang dimisalkan p dan sisi pendek dimisalkan l maka dari penghitungan di atas dapat dirumuskan bahwa keliling persegi panjang = $2 \times (p + l)$.

b. Luas Daerah

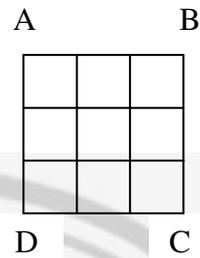
Sa'dijah (2001:124) menyatakan bahwa satuan ukuran luas dari suatu bidang tertutup diturunkan dari satuan panjang. Satuan panjang dalam sistem metrik yang sering digunakan pada tingkat Sekolah Dasar adalah meter dan sentimeter.

1) Persegi

Konsep luas persegi merupakan konsep perhitungan luas bangun datar awal yang diajarkan pada siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan persegi juga digunakan sebagai satuan luas.

Cara untuk mencari rumus luas daerah persegi panjang.

a) Gambarlah persegi!



b) Hitung berapa petaklah luas daerah persegi ABCD. Apabila luas setiap petak = 1cm^2 maka luas daerah persegi ABCD adalah 9cm^2 .

c) Jika panjang sisi persegi = 5cm , maka luas daerah persegi = $5 \times 5\text{cm}^2$.

2) Persegi panjang

Konsep perhitungan luas daerah persegi panjang merupakan lanjutan dari konsep perhitungan luas daerah persegi.

Mencari rumus luas daerah persegi panjang

Perhatikan gambar!



a) Amatilah berapa banyak petak yang mendatar (panjang sisi AB dan CD). Jawaban = 5 petak

b) Amatilah berapa banyak petak sepanjang sisi BC dan DA.
Jawaban = 2 petak.

c) Ambil kesimpulan. Dari hubungan banyaknya petak pada sisi mendatar dan sisi tegak dengan luas daerah persegi panjang

yang sama dengan 10 petak dapat disimpulkan bahwa luas daerah persegi panjang ABCD = panjang AB x panjang BC

$$= \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$= p \times \ell$$

6. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan. Pada awalnya pembelajaran kooperatif digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu seperti: tugas-tugas atau laporan kelompok. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, dan berargumentasi untuk mencapai pemahaman yang maksimal.

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.

Model pembelajaran menurut Suprijono (2010:46) ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Trianto (2010:53) mengemukakan bahwa model pembelajaran kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan belajar sebagai proses dialog interaktif. Menurut Lie (2010:28), pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial.

Adapun menurut Solihatin dan Raharjo (2008:5), model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar.

Landasan pemikiran model pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivis. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Di dalam kelas kooperatif, siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Selama bekerja dalam

kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar. Selama belajar secara kooperatif siswa tetap tinggal dalam kelompoknya selama beberapa kali pertemuan.

Ibrahim, dkk (2000:6-7) menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki empat ciri utama yaitu:

- a. siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- b. kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c. anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda-beda.
- d. penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

Menurut Ibrahim, dkk. (2000:7-10) model pembelajaran kooperatif memiliki tiga tujuan penting dalam pembelajaran yang hendak dicapai.

- a. Hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini menunjukkan bahwa model kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama.

- c. Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif ialah mengajarkan kepada siswa tentang keterampilan kerjasama dan kolaborasi.

Pengembangan keterampilan sosial bertujuan mengurangi tingkat pertikaian antar individu yang dapat mengakibatkan tindak kekerasan atau ketidakpuasan.

Menurut Suprijono (2010: 58-62), untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan.

a. Saling ketergantungan positif

Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif harus ada dua pertanggungjawaban kelompok. Pertama, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. Kedua, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut.

b. Tanggung jawab perseorangan

Tanggung jawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah mengikuti kelompok belajar bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.

c. Interaksi promotif

Unsur ini penting karena dapat menghasilkan ketergantungan positif. Ciri-ciri interaksi positif adalah saling membantu secara efektif dan efisien, saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan, saling mengingatkan, dan saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan.

d. Komunikasi antaranggota

Untuk mengorganisasikan kegiatan siswa dalam pencapaian tujuan, siswa harus saling mengenal dan mempercayai, berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius.

e. Pemrosesan kelompok

Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok, dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Siapa dari anggota kelompok yang membantu dan yang tidak membantu.

Unsur pembelajaran kooperatif yang diterapkan harus didukung lingkungan belajar dan sistem pengelolaan pembelajaran kooperatif agar mencapai hasil yang optimal. Suprijono (2010:67) menyebutkan ada sembilan lingkungan belajar dan sistem pengelolaan pembelajaran kooperatif.

- a. Memberikan kesempatan terjadinya belajar berdemokrasi.
- b. Menciptakan iklim sosio emosional yang positif.
- c. Meningkatkan penghargaan siswa pada pembelajaran akademik dan mengubah norma-norma yang terkait dengan prestasi.
- d. Mempersiapkan siswa belajar mengenai kolaborasi dan berbagai keterampilan sosial.
- e. Memberi peluang terjadinya proses partisipasi aktif siswa dalam belajar dan terjadinya dialog interaktif.
- f. Memfasilitasi terjadinya *learning to live together*.

- g. Menumbuhkan produktivitas dalam kelompok.
- h. Mengubah peran guru dari *center stage performance* menjadi koreografer kelompok.
- i. Menumbuhkan kesadaran para siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang menitikberatkan terhadap kerjasama antar siswa untuk mencapai hasil yang optimal dan tujuan bersama. Agar model pembelajaran kooperatif dapat berlangsung secara optimal maka unsur-unsur dari pembelajaran kooperatif harus dipenuhi oleh semua anggota kelompok dan lingkungan belajar yang mendukung. Tujuan dari pembelajaran ini selain meningkatkan keterampilan sosial juga mampu meningkatkan prestasi belajar/hasil akademik siswa, dan penerimaan terhadap perbedaan individu.

7. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Prinsip dasar pembelajaran kooperatif tidaklah berubah meskipun mempunyai beberapa variasi dalam penerapannya. Beberapa tipe model pembelajaran kooperatif yaitu *Think Pair and Share* (TPS), *Jigsaw*, *Group Investigation* (GI), dan *Numbered Heads Together* (NHT).

NHT adalah jenis pembelajaran kooperatif yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Trianto (2007:62) menyebutkan bahwa NHT pertama kali

dikembangkan oleh Spenser Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.

Menurut Herdian (2009), pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Salah satu interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran yaitu: mengajukan pertanyaan, dan menjawab.

Pendapat lain tentang NHT adalah dari Nur. Menurut Nur (2011:78), NHT pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya itu.

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT. Menurut Trianto (2007:62–63) sintaks pembelajaran kooperatif tipe NHT terdiri dari empat langkah.

a. Penomoran

Dalam fase ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor 1-6.

b. Pengajuan pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya atau berbentuk arahan.

c. Berpikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam kelompok mengetahui jawabannya.

d. Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Setiap pendekatan, strategi, model pembelajaran maupun tipe dari model tersebut memiliki kelebihan masing-masing, begitu juga dengan tipe NHT. Hill dalam Ali (2010) menyebutkan ada sembilan kelebihan NHT.

- a. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Mampu memperdalam pemahaman siswa
- c. Menyenangkan siswa dalam belajar
- d. mengembangkan sikap positif siswa
- e. Mengembangkan sikap kepemimpinan siswa
- f. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa
- g. Meningkatkan rasa percaya diri siswa
- h. Mengembangkan rasa saling memiliki

- i. Serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa NHT sebagai salah satu tipe model pembelajaran kooperatif merupakan variasi untuk meningkatkan pemahaman siswa. NHT terdiri dari empat sintaks yaitu: penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab. NHT memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan, dan memperdalam pemahaman siswa.

B. Kajian Empiris

Hasil penelitian yang dilakukan Haryanti (2010) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berdiskusi siswa kelas IV SDN 01 Kalibatur yang ditunjukkan dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I persentase ketuntasan diskusi sebesar 55,56% dan siklus II pada proses diskusi diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 88,88%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 62,96% dan pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 88,88%.

Hasil penelitian oleh Susanto (2010) menunjukkan peningkatan prestasi belajar, aktivitas siswa, dan aktivitas guru secara signifikan. Hasil akhir penelitian menunjukkan 87% siswa tuntas belajar secara klasikal. Rata-rata aktivitas siswa mencapai 35 dengan kriteria sangat baik, dan rata-rata aktivitas guru sebesar 3,7 dengan kriteria sangat baik.

Hasil penelitian oleh Surya (2009) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil belajar pada siklus terakhir menunjukkan rata-rata sebesar 6,1 dengan menggunakan standar kelulusan sebesar 6,0. Persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 68,2%. Sedangkan aktivitas siswa mengalami peningkatan hingga 80,8% termasuk dalam kategori baik sekali.

C. Kerangka Berpikir

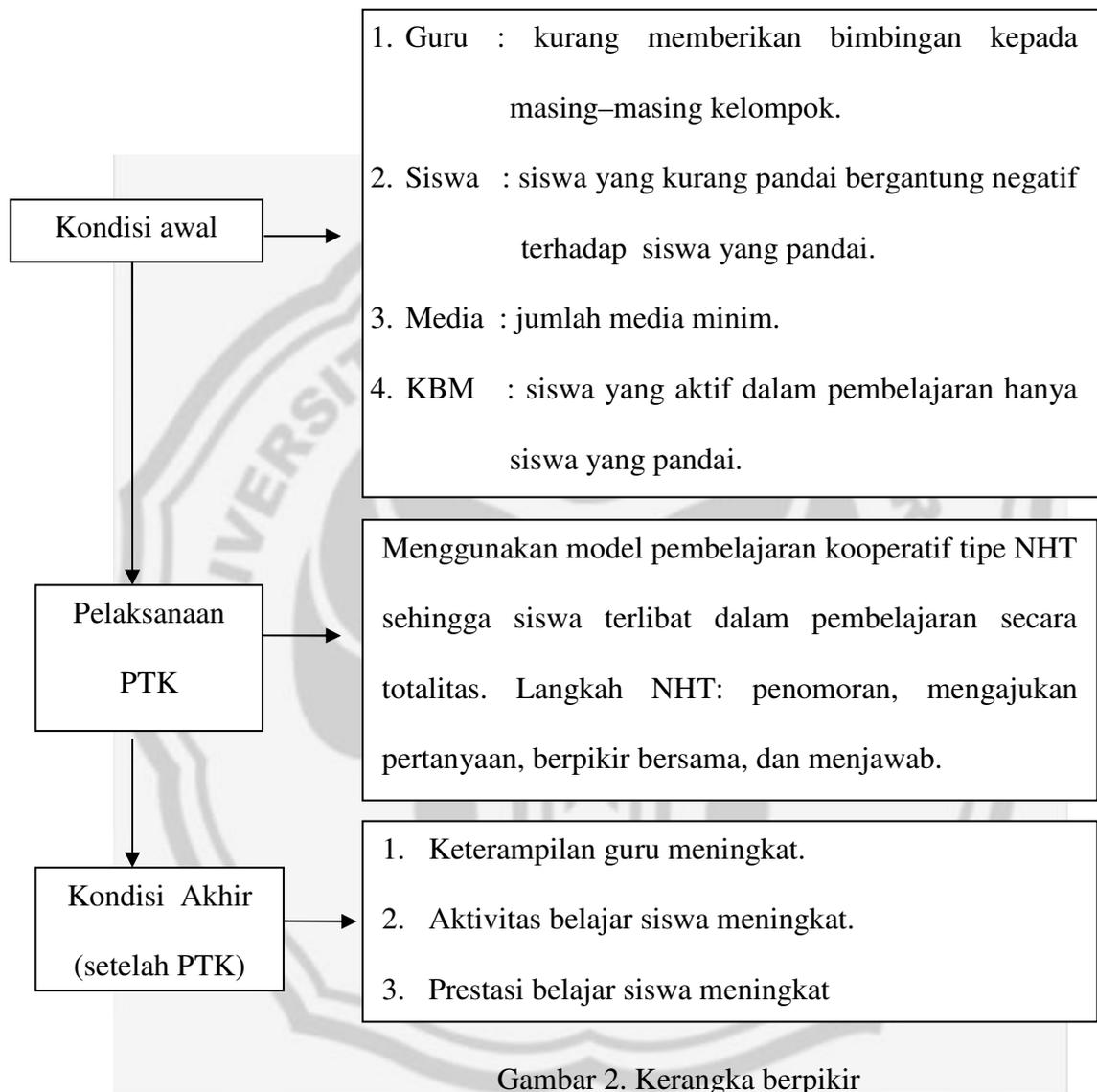
Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap paling sulit oleh sebagian besar siswa. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya alat peraga untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang dijelaskan oleh guru. Kurang adanya variasi dalam pembelajaran dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa juga membuat prestasi belajar belum optimal.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dengan ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran setelah siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, masing-masing siswa menempatkan dirinya sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Selanjutnya tiap siswa dalam satu kelompok diberi nomor yang berbeda dengan anggota yang lain. Kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan bersama Lembar Kerja Siswa yang diberikan guru, mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan dan

mengajari anggota kelompok yang belum mengetahui cara mengerjakannya. Selanjutnya guru memanggil salah satu nomor dari beberapa kelompok secara random untuk menyampaikan hasil jawaban dari pekerjaan yang telah didiskusikan bersama. Kemudian guru memanggil salah satu nomor dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dilanjutkan pemberian umpan balik/penguatan oleh guru. Sebelum mengerjakan evaluasi, semua siswa merangkum materi yang telah dipelajari dan memperoleh kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan secara bersama-sama antara guru dengan siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan prestasi belajar siswa meningkat. Tanggung jawab siswa terbina dengan baik, ketergantungan negatif terhadap siswa lain berkurang karena adanya sistem panggil tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Siswa akan terlibat dalam pembelajaran secara totalitas.

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil suatu hipotesis tindakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi keliling dan luas daerah bangun persegi dan persegi panjang untuk siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang.

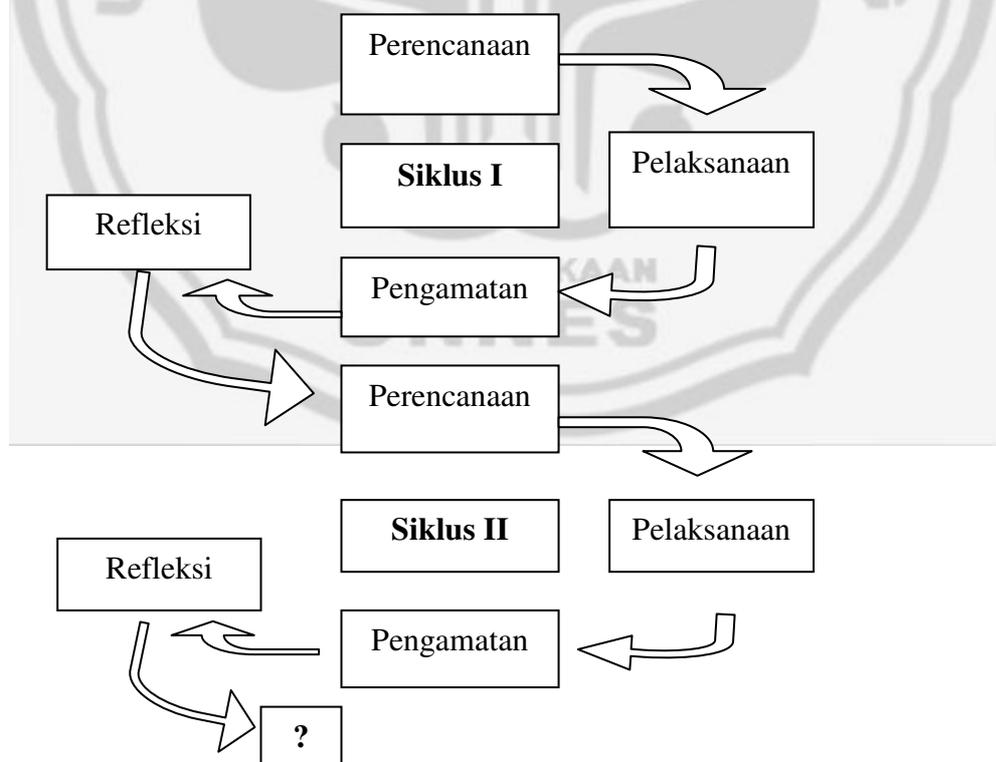
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan PTK menurut Arikunto (2008:16). Skema langkah-langkah PTK adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Prosedur/Langkah-Langkah PTK

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilaksanakan. Perencanaan awal dalam penelitian ini ada lima langkah.

- a. Menelaah materi serta indikator pembelajaran.
- b. Menyusun RPP sesuai dengan materi dan indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- c. Mempersiapkan alat peraga dan media pembelajaran.
- d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti merencanakan pelaksanaan tindakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit per pertemuan. Setiap pertemuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang terdiri dari empat langkah yaitu: penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab. Siklus pertama yaitu siklus yang pertama kali dilakukan dalam melaksanakan PTK. Sedangkan siklus selanjutnya merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi siklus sebelumnya.

3. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

Observasi dilaksanakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi: pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai kemudian dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Adapun hasil refleksi yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Perencanaan Tahap Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP tematik yang berfokus pada mata pelajaran matematika dengan materi keliling bangun persegi dan persegi panjang.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran: berupa Standar Isi, silabus, buku paket, buku penunjang yang relevan, dan alat peraga.

- 3) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis pilihan ganda.
- 4) Mempersiapkan teks bacaan dan Lembar Kerja Siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- 6) Mempersiapkan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam kegiatan belajar mengajar. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 April 2011. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 April 2011. Alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 3x35 menit mulai pukul 07.15-09.00. Materi yang diajarkan pada siklus I yaitu keliling bangun persegi pada pertemuan pertama dan keliling bangun persegi panjang pada pertemuan kedua. Ada dua belas langkah dalam pelaksanaan tindakan.

- 1) Siswa menentukan nama kelompok, kemudian guru secara heterogen membentuk kelompok dilanjutkan siswa menempatkan diri sesuai kelompoknya. Masing-masing anggota kemudian mendapat nomor yang berbeda dengan anggota lain.
- 2) Guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok, kemudian beberapa siswa ditunjuk guru untuk membacakan teks bacaan di depan kelas.
- 3) Tanya jawab mengenai isi teks bacaan.

4) Guru menjelaskan materi tentang keliling bangun persegi dan persegi panjang dengan mengaitkan pada isi teks bacaan dan lingkungan sekitar anak.

5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

6) Memberikan LKS kepada masing-masing kelompok.

7) Kelompok mendiskusikan LKS dan memastikan bahwa setiap anggota bisa mengerjakan dan mengetahui jawabannya.

8) Guru memanggil salah satu nomor secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi.

9) Guru memanggil nomor dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang menyampaikan hasil diskusi.

10) Meringkas materi.

11) Melaksanakan evaluasi individu.

12) Menarik kesimpulan.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan teman sejawat sebagai pengamat. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian yaitu: keterampilan guru dan aktivitas siswa.

d. Refleksi

1) Mengadakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran serta efek tindakan terhadap siklus pertama.

2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus pertama.

- 3) Membuat daftar permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan siklus pertama.
- 4) Membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP tematik yang berfokus pada mata pelajaran matematika dengan materi luas daerah bangun persegi dan persegi panjang.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran: berupa Standar Isi, silabus, buku paket, buku penunjang yang relevan, dan alat peraga.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis pilihan ganda.
- 4) Mempersiapkan teks bacaan dan Lembar Kerja Siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- 6) Mempersiapkan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam kegiatan belajar mengajar. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 Mei 2011. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 05 Mei 2011. Alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 3x35 menit mulai pukul 07.15-09.00. Materi yang diajarkan

pada siklus II yaitu luas daerah bangun persegi pada pertemuan pertama dan luas daerah bangun persegi panjang pada pertemuan kedua. Ada dua belas langkah dalam pelaksanaan tindakan.

- 1) Siswa menentukan nama kelompok, kemudian guru secara heterogen membentuk kelompok. Siswa selanjutnya menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Masing-masing anggota kemudian mendapat nomor yang berbeda dengan anggota lainnya.
- 2) Guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok, kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan teks di depan kelas.
- 3) Tanya jawab mengenai isi teks bacaan.
- 4) Guru menjelaskan materi tentang luas daerah bangun persegi dan persegi panjang dengan mengaitkan isi teks bacaan.
- 5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- 6) Memberikan LKS kepada masing-masing kelompok.
- 7) Kelompok mendiskusikan LKS dan memastikan bahwa setiap anggota bisa mengerjakan dan mengetahui jawabannya.
- 8) Guru memanggil salah satu nomor secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi.
- 9) Guru memanggil nomor dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang menyampaikan hasil diskusi.
- 10) Meringkas materi.

11) Melaksanakan evaluasi individu.

12) Menarik kesimpulan.

c. Observasi

1) Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT.

d. Refleksi

1) Mengadakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran serta efek tindakan terhadap siklus kedua.

2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua.

3) Membuat daftar permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan siklus kedua.

4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya jika indikator keberhasilan belum tercapai.

5) Menyusun laporan jika indikator keberhasilan telah tercapai.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 6 siswa dengan kriteria 2 siswa pintar, 2 siswa kemampuan sedang, dan 2 siswa kemampuan kurang. Penelitian ini dilakukan terhadap 37 siswa yang terdiri dari 22 siswa putri dan 15 siswa putra.

D. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SDN Petompon 02 Semarang yang terletak di Jalan Kelud Raya No. 05 Kecamatan Gajahmungkur.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Guru

Sumber data mengenai keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT diperoleh melalui lembar observasi dan catatan lapangan.

b. Siswa

Sumber data mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT diperoleh melalui lembar observasi, catatan lapangan, dan prestasi belajar siswa.

c. Data Dokumen

Sumber data dokumen diperoleh melalui dokumentasi dan prestasi belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang tidak dicantumkan dalam lembar observasi. Catatan lapangan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan guru dan aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik yang berfokus pada mata pelajaran matematika

dengan materi keliling dan luas daerah bangun persegi dan persegi panjang.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi yang berupa lembar pengamatan berskala terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta catatan lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ada empat yaitu metode dokumentasi, metode tes, metode observasi, dan catatan lapangan.

a. Metode Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa, foto pembelajaran, dan daftar nilai siswa.

b. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok

(Arikunto, 2006:32). Tes dalam penelitian ini merupakan tes prestasi yaitu tes yang memfokuskan pada hasil yang telah dapat dicapai oleh suatu bentuk pengajaran (Poerwanti, 2008: 4.7). Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

c. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2006:30). Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menilai keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam PBM melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Instrumen yang digunakan pada metode ini adalah lembar observasi.

d. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan guru dan pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh selama pengamatan dan sebagai masukan bagi guru dalam melakukan refleksi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kuantitatif dan kualitatif.

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa prestasi belajar dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik pemberian skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penskoran tanpa koreksi yaitu penskoran dengan cara setiap butir soal yang dijawab benar mendapat nilai satu (tergantung dari bobot butir soal), sehingga jumlah skor yang diperoleh siswa adalah dengan menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar.

Adapun rumus penskoran menurut Poerwanti,dkk. (2008:6.3) adalah sebagai berikut:

$$skor = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skala 0-100)}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal

Selanjutnya menurut Aqib (2009:40-41) ketuntasan belajar klasikal siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan siswa, peneliti menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh SDN petompon 02 Semarang selaku tempat penelitian. Kategori ketuntasan dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas belajar dan tidak tuntas belajar dengan

kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. KKM SDN Petompon 02 Semarang

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 67	tuntas
< 67	tidak tuntas

2. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam PBM melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT, serta hasil catatan lapangan, dan dokumentasi yang dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif disajikan dalam kalimat terpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Herrhyanto (2008:5.3-5.4) menjelaskan ada empat cara untuk mengolah data skor.

- a. Menentukan skor terendah
- b. Menentukan skor tertinggi
- c. Mencari median
- d. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang).

Jika:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor

Q2 = median, letak $Q2 = \frac{2}{4}(n+1)$

Q1 = kuartil pertama, letak $Q1 = \frac{1}{4}(n+1)$

Q3 = kuartil ketiga, letak $Q3 = \frac{3}{4}(n+1)$

Q4 = kuartil keempat = T

Maka akan di dapat:

Tabel 2. Ketentuan Kriteria Ketuntasan dalam Pembelajaran

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang

Berdasarkan ketentuan kriteria ketuntasan tabel di atas, maka hasil pengamatan terhadap keterampilan guru dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

Jumlah Skor	Nilai
$29,75 \leq \text{jumlah skor} \leq 36$	Sangat Baik
$22,5 \leq \text{jumlah skor} < 29,75$	Baik
$15,25 \leq \text{jumlah skor} < 22,5$	Cukup
$9 \leq \text{jumlah skor} < 15,25$	Kurang

Data di atas diperoleh dari beberapa indikator keterampilan guru yang diamati. Indikator pengamatan meliputi; keterampilan dasar membuka, menjelaskan, memberikan pertanyaan, mengadakan variasi, memberikan penguatan, membimbing diskusi kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perseorangan, dan menutup pelajaran.

Tabel rata-rata ketuntasan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Rata-rata Ketuntasan Aktivitas Siswa

Skor	Nilai
$3,3 \leq \text{rata-rata skor} \leq 4,0$	Sangat Baik
$2,4 \leq \text{rata-rata skor} < 3,3$	Baik
$1,6 \leq \text{rata-rata skor} < 2,4$	Cukup
$1 \leq \text{rata-rata skor} < 1,6$	Kurang

Data di atas diperoleh dari indikator pengamatan terhadap 6 siswa yang diamati. Aktivitas siswa yang diamati meliputi; persiapan sebelum belajar, tertib pada saat pembentukan kelompok, memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dalam kelompok, menyampaikan hasil diskusi, meringkas materi, dan mengerjakan soal evaluasi.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. adanya peningkatan keterampilan guru minimal baik dalam penilaian lembar observasi.
2. adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di kelas yang ditandai dengan aktivitas belajar siswa minimal baik.
3. secara klasikal, ketuntasan prestasi belajar matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang untuk siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang mencapai 80 %.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan penelitian pada proses pembelajaran sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang berfokus pada mata pelajaran matematika. Alokasi waktu tiap pertemuan yang digunakan peneliti adalah 3x35 menit. Pada siklus I, peneliti memfokuskan materi penelitian pada keliling persegi dan persegi panjang. Siklus I pertemuan pertama membahas keliling bangun persegi sedangkan keliling bangun persegi panjang dibahas pada pertemuan kedua. Siklus II, peneliti membahas luas daerah bangun persegi pada pertemuan pertama dan luas daerah bangun persegi panjang pada pertemuan kedua.

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini difokuskan pada matematika dengan materi keliling dan luas daerah bangun persegi dan persegi panjang.

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang direncanakan untuk melaksanakan tindakan siklus I ada enam.

- 1) Menyusun RPP tematik yang berfokus pada mata pelajaran matematika dengan materi keliling persegi dan persegi panjang.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran: berupa Standar Isi, silabus, buku paket, buku penunjang yang relevan, dan alat peraga.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis pilihan ganda.
- 4) Mempersiapkan teks bacaan dan Lembar Kerja Siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- 6) Mempersiapkan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 April 2011. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 April 2011. Alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 3x35 menit mulai pukul 07.15-09.00. Materi yang dipelajari yaitu keliling persegi pada pertemuan pertama dan keliling persegi panjang pada pertemuan kedua. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari empat bagian utama yaitu: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Pra Kegiatan

Sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam. Siswa yang masih ramai diminta duduk, kemudian salah satu siswa memimpin doa. Guru mengadakan presensi dengan cara memanggil

nama siswa secara bergantian. Pada pertemuan kedua siklus I ada seorang siswa yang datang terlambat. Guru mempersilakan masuk dengan syarat siswa tersebut tidak boleh mengulangi lagi dan mengingatkan siswa yang lain untuk tidak meniru. Siswa kemudian mempersiapkan perlengkapan alat tulis dan kelengkapan belajar, sementara guru mempersiapkan media yang dibutuhkan.

2) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam penelitian ini berlangsung sekitar 10 menit. Pada kegiatan ini guru memberikan apersepsi dengan cara mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari. Pada pertemuan pertama pertanyaan yang digunakan guru untuk mengaitkan pelajaran yang telah lalu yaitu: bangun datar yang memiliki empat sisi sama panjang disebut apa dan coba sebutkan bangun-bangun berbentuk persegi yang ada di kelas.

Pertemuan kedua, guru mengaitkan kembali materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. Pertanyaan yang digunakan guru untuk mengaitkan materi yang telah dipelajari yaitu: siapa yang masih ingat dengan rumus keliling persegi dan bangun apa yang mempunyai dua sisi berhadapan sama panjang dan empat sudut siku-siku.

Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 75 menit. Kegiatan inti memadukan antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Kegiatan eksplorasi terdiri dari tiga tahapan NHT yaitu: penomoran, pengajuan pertanyaan, dan menjawab. Sebelum melakukan penomoran, guru membagi siswa menjadi enam kelompok. Guru membacakan nama dan anggota kelompok. Setelah siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya, guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Guru selanjutnya memberikan teks bacaan yang berjudul “Belanja di Koperasi Sekolah” pada pertemuan pertama. Siswa kemudian diberi waktu 5 menit untuk mempelajari teks bacaan. Selanjutnya guru menunjuk nomor kepala 4 dari kelompok 2 dan nomor kepala 5 dari kelompok 6 untuk membaca di depan kelas secara bergantian. Guru kemudian mengadakan tanya jawab mengenai isi teks bacaan. Guru menanyakan siapa yang pergi belanja di koperasi sekolah. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 6 dari kelompok 1 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, “Rini”. Guru mengatakan siswa tersebut pintar. Selanjutnya guru menanyakan keperluan sekolah apa yang dibeli Rini. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 5 dari kelompok 3 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, “Buku kotak dan kertas lipat”. Guru membenarkan

jawaban kemudian menanyakan ukuran kertas lipat yang Rini beli. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 5 dari kelompok 3 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, "10x10". Guru membenarkan jawaban siswa tersebut kemudian menjelaskan konsep tentang mencari keliling persegi.

Pada pertemuan kedua, guru membagikan teks bacaan yang berjudul "Senangnya Belanja di Toko Kain Jaya" kepada setiap kelompok. Siswa kemudian diberi waktu 5 menit untuk mempelajari teks bacaan. Selanjutnya guru menunjuk nomor kepala 3 dari kelompok 6 dan nomor kepala 2 dari kelompok 5 untuk membaca di depan kelas secara bergantian. Guru kemudian mengadakan tanya jawab mengenai isi teks bacaan. Guru menanyakan siapa yang pergi belanja di toko kain. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 4 dari kelompok 1 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, "Nina dan ibunya". Guru membenarkan jawaban siswa kemudian menanyakan barang yang Nina dan ibunya beli. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 2 dari kelompok 2 untuk menjawab.

Siswa tersebut menjawab, "Kain dengan warna merah dan ungu". Guru membenarkan jawaban kemudian menanyakan bentuk dan ukuran kain warna merah yang mereka beli. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 6 dari kelompok 5 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, "5x2". Guru membenarkan jawaban siswa

kemudian menjelaskan konsep tentang mencari keliling persegi panjang.

Tahap selanjutnya adalah elaborasi. Tahap elaborasi terdiri dari tiga tahapan NHT yaitu tahap pengajuan pertanyaan yang berupa LKS, tahap berpikir bersama yang berupa kegiatan mendiskusikan LKS, dan tahap menjawab atau mempresentasikan hasil diskusi. Tiap kelompok diberi LKS dengan materi keliling persegi pada pertemuan pertama dan LKS dengan materi keliling persegi panjang pada pertemuan kedua. Setiap kelompok mendiskusikan bersama LKS yang telah diberikan. Siswa saling berpendapat untuk menyelesaikan LKS. Siswa yang sudah mengetahui jawabannya harus memastikan bahwa setiap anggota kelompok mengetahui dan bisa mengerjakan. Selesai berdiskusi, nomor yang dipanggil guru harus menyampaikan hasil diskusi.

Pada pertemuan pertama, nomor yang dipanggil guru untuk mempresentasikan hasil diskusi yaitu nomor kepala 3 dari kelompok 1. Guru kemudian memanggil nomor kepala 1 dari kelompok 3 dan nomor kepala 2 dari kelompok 6 untuk menanggapi. Guru kemudian menanyakan jawaban dari kelompok lain yang berbeda dengan siswa yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru kemudian memberikan penguatan bahwa jawaban semua kelompok yang presentasi adalah benar. Pada pertemuan kedua, nomor yang dipanggil guru untuk mempresentasikan hasil diskusi yaitu nomor

kepala 5 dari kelompok 3. Guru kemudian memanggil nomor kepala 6 dari kelompok 5 dan nomor kepala 4 dari kelompok 3 untuk menanggapi. Guru menanyakan jawaban dari kelompok lain yang berbeda dengan siswa yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setiap kelompok mempunyai jawaban yang sama dengan kelompok yang presentasi. Guru kemudian memberikan penguatan bahwa jawaban semua kelompok adalah benar.

Tahap terakhir dari kegiatan inti adalah konfirmasi yaitu memberikan umpan balik atas jawaban siswa. Guru memberikan masukan dan penguatan atas jawaban siswa. Setelah semua siswa paham, guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk meringkas materi. Guru kemudian mengadakan evaluasi.

4) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru kemudian menugasi siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan mempelajari materi selanjutnya. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Proses Pembelajaran Siklus I

1) Keterampilan Guru

Hasil keterampilan guru pada kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus I disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Data Keterampilan Guru Siklus I

No.	Indikator	Hasil yang dicapai								Rata-Rata Skor
		Pert.I				Pert.II				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran			√				√		3
2	Keterampilan menjelaskan			√				√		3
3	Keterampilan mengajukan pertanyaan			√				√		3
4	Keterampilan memberikan penguatan			√					√	3,5
5	Keterampilan mengadakan variasi			√					√	3,5
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil		√					√		2,5
7	Keterampilan mengelola kelas		√					√		2,5
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan			√				√		3
9	Keterampilan menutup pelajaran		√					√		2,5
Jumlah Skor		24				29				26,5
Kriteria		Baik				Baik				Baik
Keterangan kriteria :										
29,75 ≤ jumlah skor ≤ 36 : sangat baik										
22,5 ≤ jumlah skor < 29,75 : baik										
15,25 ≤ jumlah skor < 22,5 : cukup										
9 ≤ jumlah skor < 15,25 : kurang										

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah skor keterampilan mengajar yang dicapai guru dalam penelitian melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebesar 26,5 dengan kriteria baik. Hasil rata-rata tersebut didapat

dengan cara menggabungkan antara jumlah skor pertemuan pertama dengan pertemuan kedua kemudian dibagi dua.

a) Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari empat komponen yaitu: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Skor yang diperoleh guru pada pertemuan pertama adalah 3 dengan tiga komponen yang tampak yaitu: menarik perhatian siswa, memberikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan kedua, guru memperoleh skor 3 dengan tiga komponen yang tampak yaitu: menimbulkan motivasi, memberikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil yang dicapai guru pada pertemuan pertama dan kedua maka rata-rata skor yang diperoleh adalah 3.

b) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan terdiri dari empat komponen yaitu: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, penekanan terhadap materi ajar, dan pemberian umpan balik. Skor yang diperoleh guru pada pertemuan pertama adalah 3 dengan tiga komponen yang tampak yaitu: kejelasan, penekanan terhadap materi ajar, dan pemberian umpan balik. Pada pertemuan kedua, skor yang diperoleh yaitu 3 dengan tiga komponen yang tampak

yaitu: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, dan penekanan terhadap materi ajar. Berdasarkan hasil pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata indikator keterampilan menjelaskan pada siklus I adalah 3.

c) Keterampilan mengajukan pertanyaan

Keterampilan mengajukan pertanyaan terdiri dari empat komponen yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian LKS, pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan, dan pemberian waktu berfikir menjawab pertanyaan. Pertemuan pertama dan kedua, skor dan komponen yang diperoleh guru sama yaitu skor 3 dengan tiga komponen yang tampak adalah: pemberian LKS, pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan, dan pemberian waktu berfikir untuk menjawab pertanyaan. Berdasarkan komponen yang tampak pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 3.

d) Keterampilan memberikan penguatan

Komponen pada indikator keterampilan memberikan penguatan meliputi: memberi umpan balik terhadap jawaban siswa, memberi pujian, memberi tepuk tangan atau sentuhan, dan memberi penghargaan. Pertemuan pertama, guru memperoleh skor 3 dengan tiga komponen yang tampak yaitu: memberi umpan balik terhadap jawaban siswa, memberi pujian, dan

memberi penghargaan. Pada pertemuan kedua, guru mendapat skor 4 dengan empat komponen yang tampak yaitu: memberi umpan balik terhadap jawaban siswa, memberi pujian, memberi tepuk tangan atau sentuhan, dan memberi penghargaan. Rata-rata yang diperoleh pada indikator keterampilan memberikan penguatan siklus I adalah 3,5.

e) Keterampilan mengadakan variasi.

Komponen pada indikator keterampilan mengadakan variasi ada enam yang meliputi: variasi suara, gerakan badan dan mimik, pergantian posisi guru dalam kelas, penggunaan media dan sumber belajar, variasi pola duduk siswa, dan penggunaan model pembelajaran inovatif. Skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 3 dengan empat komponen yang tampak yaitu: pergantian posisi guru dalam kelas, penggunaan media dan sumber belajar, variasi pola duduk siswa, dan penggunaan model pembelajaran inovatif. Pada pertemuan kedua, guru memperoleh skor 4 dengan lima komponen yang

tampak yaitu; variasi suara, pergantian posisi guru dalam kelas, penggunaan media dan sumber belajar, variasi pola duduk siswa, dan penggunaan model pembelajaran inovatif. Berdasarkan pengamatan, rata-rata yang dicapai pada pertemuan pertama dan kedua adalah 3,5.

f) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terdiri dari empat komponen yaitu: membimbing semua kelompok, memperjelas masalah yang didiskusikan, mendorong siswa untuk berpendapat, dan menyebarkan kesempatan berpartisipasi. Pada indikator ini, guru memperoleh skor 2 pada pertemuan pertama dengan dua komponen yang tampak yaitu: membimbing semua kelompok, dan menyebarkan kesempatan berpartisipasi. Pada pertemuan kedua guru memperoleh skor 3 dengan tiga komponen yang tampak yaitu: membimbing semua kelompok, memperjelas masalah yang didiskusikan, dan menyebarkan kesempatan berpartisipasi. Skor pertemuan pertama adalah 2, dan skor pertemuan kedua adalah 3 sehingga pada indikator ini diperoleh rata-rata 2,5.

g) Keterampilan mengelola kelas

Komponen pada indikator keterampilan mengelola kelas ada enam yaitu: menyiapkan ruang kelas, membagi perhatian terhadap semua siswa, pembagian kelompok secara heterogen, penomoran terhadap anggota kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, dan menegur siswa yang ramai. Pada pertemuan pertama guru memperoleh skor 2 dengan dua komponen yang tampak yaitu: pembagian kelompok secara heterogen, dan

penomoran terhadap anggota kelompok. Pada pertemuan kedua guru memperoleh skor 3 dengan empat komponen yang tampak yaitu: pembagian kelompok secara heterogen, penomoran terhadap anggota kelompok, menyiapkan ruang kelas, dan menegur siswa yang ramai. Berdasarkan skor yang diperoleh guru pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor untuk indikator keterampilan mengelola kelas pada siklus I adalah 2,5.

h) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Komponen pada indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan adalah mengadakan pendekatan secara pribadi, meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa, memberi tugas tambahan kepada siswa yang cepat belajar, menghargai perbedaan individual setiap siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin, membagi tugas yang merata kepada kelompok, dan mendorong kerjasama antar siswa. Pertemuan pertama guru memperoleh skor 3 dengan

lima komponen yang tampak yaitu: meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa, menghargai perbedaan individual setiap siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin, membagi tugas yang merata kepada kelompok, dan mendorong kerjasama antar siswa. Pertemuan kedua guru mendapat skor 3 dengan lima komponen yang tampak yaitu: mengadakan

pendekatan secara pribadi, menghargai perbedaan individual setiap siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin, membagi tugas yang merata kepada kelompok, dan mendorong kerjasama antar siswa. Rata-rata indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan siklus I adalah 3.

i) Keterampilan menutup pelajaran

Indikator keterampilan menutup pelajaran terdiri dari empat komponen yaitu: merangkum materi, membuat kesimpulan, mengadakan evaluasi, dan pemberian tindak lanjut. Pada indikator ini, guru memperoleh skor 2 pada pertemuan pertama dan skor 3 pada pertemuan kedua. Komponen yang tampak pada pertemuan pertama ada dua yaitu: membuat kesimpulan, dan mengadakan evaluasi. Pada pertemuan kedua komponen yang tampak ada tiga yaitu: merangkum materi, membuat kesimpulan, dan mengadakan evaluasi. Rata-rata yang diperoleh pada indikator ini adalah 2,5.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian dikelompokkan menjadi enam yaitu: kegiatan-kegiatan visual, oral, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional. Dari ke enam pengelompokkan tersebut dirinci lagi menjadi tujuh indikator yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Hasil aktivitas

siswa pada kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus I disajikan sebagai berikut.

Tabel 6. Data Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Hasil yang dicapai								Skor		Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kriteria	
		Pert. I				Pert. II				Perte-muan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	I	II				
1	Persiapan sebelum belajar		2	4				1	2	3	16	19	35	2,9	Baik
2	Tertib pada saat pembentukan kelompok		1	3	2			1	2	3	19	20	39	3,3	Sangat Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru		3	3				3	3		15	21	36	3,0	Baik
4	Bekerja sama dalam kelompok		2	2	2			4	2		16	20	36	3,0	Baik
5	Menyampaikan hasil diskusi		3	3				2	2	2	16	18	34	2,8	Baik
6	Meringkas materi		1	5				3	3		17	21	39	3,3	Sangat Baik
7	Siswa mengerjakan soal evaluasi		2	3	1			1	4	1	17	18	35	2,9	Baik
											254	3,0	Baik		
Keterangan kriteria :															
3,3 ≤ rata-rata skor ≤ 4,0 : sangat baik 1,6 ≤ rata-rata skor < 2,4 : cukup															
2,4 ≤ rata-rata skor < 3,3 : baik 1 ≤ rata-rata skor < 1,6 : kurang															

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan pada enam siswa yang telah dipilih secara heterogen. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari enam siswa yang diobservasi adalah 254 dengan rata-rata sebesar 3,0 (rentang skala 1-4) dan mendapat kriteria baik.

a) Persiapan sebelum belajar

Komponen indikator persiapan sebelum mengajar yaitu: mempersiapkan ruang belajar, membawa buku tulis sesuai

pelajaran, membawa buku paket/sumber belajar, dan membawa alat tulis. Pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 2 ada dua siswa dan yang memperoleh skor 3 ada empat siswa.

Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 16.

Pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 2 ada satu siswa, skor 3 ada dua siswa, dan skor 4 ada tiga siswa. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan kedua adalah 19.

Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor sebesar 2,9 dengan kriteria baik.

b) Tertib pada saat pembentukan kelompok

Komponen indikator ini ada empat yaitu: menerima kelompok yang ditentukan guru, tenang, cepat, dan sesuai pembagian kelompok. Pada saat pembentukan kelompok ada beberapa siswa yang kurang setuju dengan kelompok yang telah dibentuk guru. Namun guru akhirnya berhasil menenangkan siswa. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 2 ada satu

siswa, skor 3 ada tiga siswa, dan skor 4 ada dua siswa.

Pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 2 ada satu siswa, skor 3 ada dua siswa, dan skor 4 ada tiga siswa. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua adalah 39 dengan rata-rata skor 3,3 berkriteria sangat baik.

c) Memperhatikan penjelasan guru

Komponen indikator memperhatikan penjelasan guru meliputi: melihat guru, diam, mendengarkan penjelasan guru, dan duduk tenang di kursinya sendiri. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 2 ada tiga siswa dan skor 3 ada tiga siswa. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 15. Pada pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 3 ada tiga siswa, skor 4 ada tiga siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 21. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 3,0 dengan kriteria baik.

d) Bekerja sama dalam kelompok

Komponen indikator bekerja sama dalam kelompok adalah: menyampaikan ide, mengerjakan tugas, menerima pendapat orang lain, dan menjelaskan dalam kelompok. Kerja sama antar anggota kelompok berjalan dengan baik. Meskipun masih ada siswa yang bergantung negatif terhadap anggota yang lain.

Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 16 dengan rincian: siswa yang memperoleh skor 2 ada dua siswa, skor 3 ada dua siswa, dan skor 4 ada dua siswa. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan kedua adalah 20 dengan rincian: siswa yang memperoleh skor 3 ada empat siswa dan

skor 4 ada dua siswa. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh maka rata-rata yang diperoleh adalah 3,0 dengan kriteria baik.

e) Menyampaikan hasil diskusi

Komponen indikator menyampaikan hasil diskusi yaitu: tepat, suara lantang, percaya diri, dan kejelasan suara. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 2 ada satu siswa, dan skor 3 ada tiga siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 16. Pada pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 2 ada dua siswa, skor 3 ada dua siswa, dan skor 4 ada dua siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 18. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 2,8 dengan kriteria baik.

f) Meringkas materi

Komponen indikator meringkas materi ada tiga yaitu: sesuai dengan materi yang dipelajari, rapi, dan cepat selesai. Selesai belajar dengan kelompok, siswa merangkum materi yang telah dipelajari. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 2 ada satu siswa dan skor 3 ada lima siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 17. Pada pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 3 ada tiga siswa, skor 4 ada tiga siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 21. Berdasarkan

jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 3,3 dengan kriteria sangat baik.

g) Siswa mengerjakan soal evaluasi

Komponen indikator mengerjakan soal evaluasi yaitu: tidak mencontek, siswa cepat selesai, dan tenang. Pada saat mengerjakan evaluasi, ada beberapa siswa yang kurang percaya diri sehingga ada yang menyontek dan ramai sendiri. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 2 ada tiga siswa, skor 3 ada tiga siswa, dan skor 4 ada satu siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 17. Pada pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 2 ada satu siswa, skor 3 ada empat siswa, dan skor 4 ada satu siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 18. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 2,9 dengan kriteria baik.

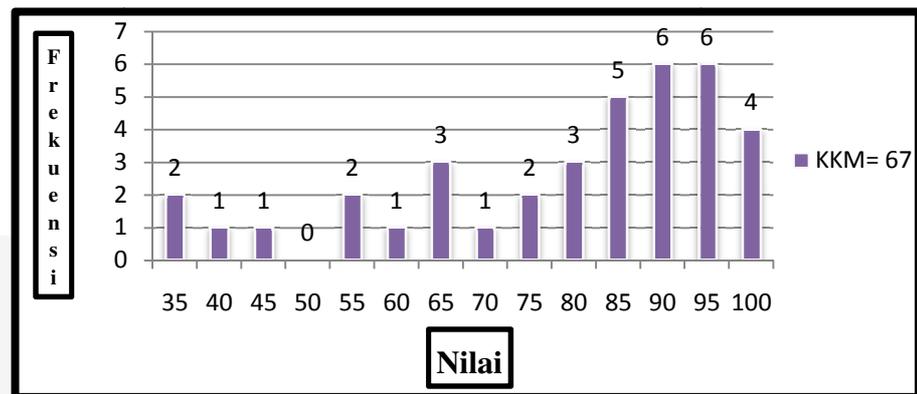
3) Paparan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis nilai yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua siklus I melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT diperoleh data prestasi belajar sebagai berikut.

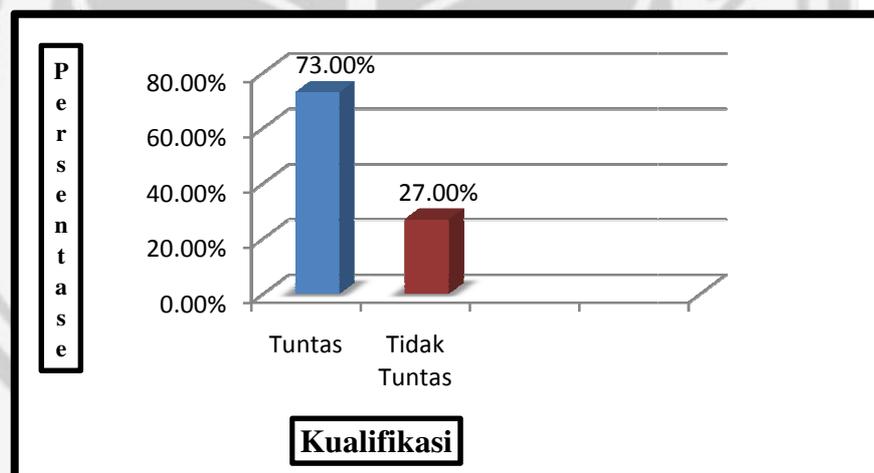
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siklus I

	Nilai(N)	Frekuensi(F)	N x F	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
KKM= 67	35	2	70	5,4%	Tidak Tuntas
	40	1	40	2,7%	Tidak Tuntas
	45	1	45	2,7%	Tidak Tuntas
	50	0	0	0%	Tidak Tuntas
	55	2	110	5,4%	Tidak Tuntas
	60	1	60	2,7%	Tidak Tuntas
	65	3	195	8,1%	Tidak Tuntas
	70	1	70	2,7%	Tuntas
	75	2	150	5,4%	Tuntas
	80	3	240	8,1%	Tuntas
	85	5	425	13,5%	Tuntas
	90	6	540	16,2%	Tuntas
	95	6	570	16,2%	Tuntas
	100	4	400	10,8%	Tuntas
Jumlah		37	2915	100%	
Rata-Rata			78.8		
Persentase Ketuntasan Klasikal				73%	
Persentase Ketidaktuntasan Klasikal				27%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan KKM sebesar 67, siswa kelas III SDN Petompon 02 Semarang yang berjumlah 37 siswa mengalami ketuntasan klasikal sebesar 73% atau sebanyak 27 siswa. Siswa yang belum tuntas belajar sebesar 27% atau sebanyak 10 siswa. Rata-rata kelas sebesar 78,8. Pada Siklus I, nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh sebanyak 4 siswa. Sedangkan nilai terendah adalah 35 sebanyak 2 siswa. Dan nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 90 dan 95 yaitu sebanyak 6 siswa. Data hasil analisis prestasi belajar siswa siklus I di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram batang berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Siklus I
Adapun perbandingan antara persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan prestasi belajar siswa pada siklus I disajikan sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Perbandingan Ketuntasan

Prestasi Belajar Siswa Siklus I

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebesar 73% siswa mengalami ketuntasan belajar dan 27% siswa belum tuntas belajar. Akan tetapi ketuntasan prestasi belajar tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan. Indikator keberhasilan yang

diinginkan yaitu secara klasikal persentase ketuntasan prestasi belajar siswa sebesar 80%. Oleh karena itu perlu diadakan siklus II.

d. Refleksi

Selesai mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT, peneliti mengadakan refleksi bersama pengamat. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan serta langkah perbaikan pembelajaran selanjutnya. Secara garis besar rincian hasil refleksi ada tiga.

1) Secara garis besar, hasil observasi keterampilan guru sudah baik.

Akan tetapi, PBM masih didominasi guru. Guru mengalami kesulitan saat membentuk kelompok karena siswa belum mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2) Secara garis besar, aktivitas siswa sudah baik. Namun, pada saat pembentukan kelompok, ada beberapa siswa yang protes karena kelompok dipilihkan oleh guru. Ketika membentuk kelompok, siswa kesulitan menempatkan diri sesuai dengan kelompok masing-masing. Pada saat mendiskusikan LKS, ada beberapa siswa yang

belum bekerjasama dengan baik. Mereka masih bergantung negatif terhadap anggota kelompok yang lain.

3) Prestasi belajar siswa mencapai rata-rata 78,8. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 27 siswa atau sebesar 73%. Siswa yang belum tuntas belajar sebesar 27% atau sebanyak 10 siswa.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka perlu diadakan siklus II karena belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Penyebab belum tercapainya indikator keberhasilan adalah hasil prestasi belajar siswa. Ketuntasan belajar klasikal yang diharapkan adalah sebesar 80%, sedangkan hasil yang dicapai adalah 73%. Oleh karena itu perlu diadakan siklus II.

e. Revisi

Perbaikan yang direncanakan untuk siklus II adalah; 1) guru lebih memberikan kebebasan kepada siswa untuk memecahkan masalah; 2) guru akan lebih memberikan motivasi agar siswa mau bekerjasama dengan baik terhadap kelompok heterogen yang telah ditentukan guru; 3) guru lebih memberikan pengarahan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT; dan 4) Siswa tertentu mendapat bimbingan secara khusus agar tidak bergantung negatif terhadap anggota kelompok yang lain.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang direncanakan untuk melaksanakan tindakan siklus II adalah: 1) menyusun RPP tematik yang berfokus pada mata pelajaran matematika dengan materi luas daerah bangun persegi dan persegi panjang; 2) mempersiapkan sumber dan media pembelajaran: berupa Standar Isi, silabus, buku paket, buku penunjang yang relevan, dan alat peraga; 3) mempersiapkan alat evaluasi berupa

tes tertulis pilihan ganda; 4) mempersiapkan teks bacaan dan LKS; 5) mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa; dan 6) mempersiapkan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 Mei 2011. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 05 Mei 2011. Alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 3x35 menit mulai pukul 07.15-09.00. Materi yang dipelajari yaitu luas daerah bangun persegi pada pertemuan pertama dan luas daerah bangun persegi panjang pada pertemuan kedua. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari empat bagian utama yaitu: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Pra Kegiatan

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Salah satu siswa memimpin doa kemudian guru mengadakan presensi. Siswa kemudian mempersiapkan perlengkapan belajar dan guru mempersiapkan media yang dibutuhkan.

2) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung sekitar 10 menit. Pada kegiatan ini guru memberikan apersepsi dengan cara mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari. Pada pertemuan pertama, guru mengaitkan

pelajaran yang telah lalu dengan menanyakan rumus keliling bangun persegi dan persegi panjang.

Pertemuan kedua, guru mengaitkan kembali materi dengan menanyakan rumus luas daerah bangun persegi dan memberikan contoh soal untuk mencari luas daerah bangun persegi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 75 menit. Kegiatan inti memadukan antara NHT dengan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Kegiatan eksplorasi terdiri dari dua tahapan HNT yaitu: penomoran dan pengajuan pertanyaan. Sebelum melakukan penomoran, guru membagi siswa menjadi enam kelompok. Guru membacakan nama dan anggota kelompok. Setelah siswa berkelompok, guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Guru selanjutnya memberikan teks bacaan yang berjudul

“Bank Indonesia” pada pertemuan pertama. Siswa kemudian diberi waktu 5 menit untuk mempelajari teks bacaan. Selanjutnya guru menunjuk nomor kepala 1 dari kelompok 3 untuk membaca di depan kelas. Guru kemudian mengadakan tanya jawab mengenai isi teks bacaan. Guru menanyakan uang Rini digunakan untuk apa. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 1 dari kelompok 4

untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, “Ditabung”. Guru membenarkan jawaban kemudian menanyakan nama dan bentuk tanah dimana bank tersebut berdiri. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 5 dari kelompok 6 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, “Bank Indonesia dan berdiri di atas tanah berbentuk persegi”. Guru membenarkan jawaban kemudian menanyakan ukuran tanah tempat bank berdiri. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 3 dari kelompok 3 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, “100m²”. Guru membenarkan jawaban siswa tersebut kemudian menjelaskan konsep tentang mencari luas daerah persegi.

Pada pertemuan kedua, guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Jalan-Jalan ke Taman Bunga Ceria” kepada setiap kelompok. Siswa kemudian diberi waktu 5 menit untuk mempelajari teks bacaan. Selanjutnya guru menunjuk nomor kepala 6 kelompok 1 untuk membaca di depan kelas. Guru kemudian mengadakan tanya jawab mengenai isi teks bacaan. Guru menanyakan siapa yang pergi ke taman bunga. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 3 dari kelompok 5 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, “Ayah dan saya”. Guru membenarkan jawaban siswa kemudian menanyakan panjang taman. Guru memanggil siswa dengan nomor kepala 2 dari kelompok 6 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, “25m”. Guru membenarkan jawaban kemudian menanyakan lebar taman. Guru memanggil siswa dengan nomor

kepala 4 dari kelompok 1 untuk menjawab. Siswa tersebut menjawab, "10m". Guru membenarkan jawaban siswa kemudian menjelaskan konsep tentang mencari luas daerah persegi panjang.

Tahap selanjutnya adalah elaborasi. Tahap elaborasi terdiri dari tiga tahapan NHT yaitu tahap pengajuan pertanyaan yang berupa pemberian LKS, tahap berpikir bersama yang berupa kegiatan mendiskusikan LKS, dan tahap menjawab atau mempresentasikan hasil diskusi. Tiap kelompok memperoleh LKS dengan materi luas daerah bangun persegi pada pertemuan pertama dan LKS dengan materi luas daerah bangun persegi panjang pada pertemuan kedua. Siswa saling memberikan pendapat untuk menyelesaikan LKS. Siswa yang sudah mengetahui jawabannya harus memastikan bahwa setiap anggota mengetahui dan bisa mengerjakan. Selesai berdiskusi, nomor yang dipanggil guru harus menyampaikan hasil diskusi.

Pada pertemuan pertama, nomor yang dipanggil guru untuk mempresentasikan hasil diskusi yaitu nomor kepala 2 dari kelompok 5. Guru kemudian memanggil nomor kepala 4 dari kelompok 2 untuk menanggapi. Guru kemudian menanyakan jawaban dari kelompok lain yang berbeda dengan siswa yang mempresentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok mempunyai jawaban yang sama dengan kelompok yang telah presentasi. Guru kemudian memberikan penguatan bahwa jawaban yang dipresentasikan adalah

benar. Pada pertemuan kedua, nomor yang dipanggil guru untuk mempresentasikan hasil diskusi yaitu nomor kepala 7 dari kelompok 2. Guru kemudian memanggil nomor kepala 3 dari kelompok 5 dan nomor kepala 5 dari kelompok 6 untuk menanggapi. Guru menanyakan jawaban dari kelompok lain yang berbeda dengan siswa yang mempresentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok mempunyai jawaban yang sama dengan kelompok yang presentasi. Guru kemudian memberikan penguatan bahwa jawaban semua kelompok adalah benar.

Tahap terakhir dari kegiatan inti adalah konfirmasi yaitu berupa pemberian umpan balik atas jawaban siswa. Guru memberikan masukan dan penguatan atas jawaban siswa. Setelah semua siswa paham, guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk meringkas materi. Guru kemudian mengadakan evaluasi.

4) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru memotivasi siswa agar bertambah rajin belajar. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Proses Pembelajaran Siklus II

1) Keterampilan Guru

Hasil observasi terhadap keterampilan guru pada siklus II disajikan sebagai berikut.

Tabel 8. Data Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator	Hasil yang dicapai								Rata-Rata Skor
		Pert.I				Pert.II				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran				√				√	4
2	Keterampilan menjelaskan				√			√		3,5
3	Keterampilan mengajukan pertanyaan				√				√	4
4	Keterampilan memberikan penguatan				√				√	4
5	Keterampilan mengadakan variasi				√				√	4
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil			√					√	3,5
7	Keterampilan mengelola kelas			√				√		3
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan			√				√		3
9	Keterampilan menutup pelajaran			√					√	3,5
Jumlah Skor		31				33				32,5
Kriteria		Sangat baik				Sangat baik				Sangat baik
Keterangan kriteria :										
29,75 ≤ jumlah skor ≤ 36 : sangat baik										
22,5 ≤ jumlah skor < 29,75 : baik										
15,25 ≤ jumlah skor < 22,5 : cukup										
9 ≤ jumlah skor < 15,25 : kurang										

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah skor keterampilan mengajar yang dicapai guru dalam penelitian melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebesar 32,5 dengan kriteria sangat baik. Hasil rata-rata tersebut

didapat dengan cara menggabungkan antara jumlah skor pertemuan pertama dengan pertemuan kedua kemudian dibagi dua.

a) Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari empat komponen yaitu: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua adalah 4. Komponen yang tampak pada pertemuan pertama dan kedua ada empat yaitu: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dari skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata 4.

b) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan terdiri dari empat komponen yaitu: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, penekanan terhadap materi ajar, dan pemberian umpan balik. Skor yang diperoleh guru pada pertemuan pertama yaitu 4 dengan empat komponen

yang tampak. Komponen yang tampak meliputi: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, penekanan terhadap materi ajar, dan pemberian umpan balik. Hasil yang dicapai guru pada pertemuan kedua adalah 3 dengan tiga komponen yang tampak yaitu: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, dan

penekanan terhadap materi ajar. Dari skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata 3,5.

c) Keterampilan mengajukan pertanyaan

Keterampilan mengajukan pertanyaan terdiri dari empat komponen yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian LKS, pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan, dan pemberian waktu berfikir menjawab pertanyaan. Hasil yang dicapai guru pada pertemuan pertama dan kedua adalah 4. Komponen yang tampak pada pertemuan pertama dan kedua ada empat yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian LKS, pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan, dan pemberian waktu berfikir untuk menjawab pertanyaan. Berdasarkan skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata 4.

d) Keterampilan memberikan penguatan

Komponen pada indikator keterampilan memberikan penguatan meliputi: memberi umpan balik terhadap jawaban siswa, memberi pujian, memberi tepuk tangan atau sentuhan, dan memberi penghargaan. Pertemuan pertama dan kedua, guru memperoleh skor 4 dengan empat komponen yang tampak yaitu: memberi umpan balik terhadap jawaban siswa, memberi pujian, memberi tepuk tangan atau sentuhan, dan memberi

penghargaan. Berdasarkan skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata 4.

e) Keterampilan mengadakan variasi.

Komponen pada indikator keterampilan mengadakan variasi ada enam yang meliputi: variasi suara, gerakan badan dan mimik, pergantian posisi guru dalam kelas, penggunaan media dan sumber belajar, variasi pola duduk siswa, dan penggunaan model pembelajaran inovatif. Skor yang diperoleh guru pada pertemuan pertama dan kedua yaitu 4. Komponen yang tampak pada pertemuan pertama ada lima yaitu: variasi suara, pergantian posisi guru dalam kelas, penggunaan media dan sumber belajar, variasi pola duduk siswa, dan penggunaan model pembelajaran inovatif. Pada pertemuan kedua, komponen yang tampak juga ada lima yaitu: gerakan badan dan mimik, pergantian posisi guru dalam kelas, penggunaan media dan sumber belajar, variasi pola duduk siswa, dan penggunaan model pembelajaran inovatif. Berdasarkan skor pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata 4.

f) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terdiri dari empat komponen yaitu: membimbing semua kelompok, memperjelas masalah yang didiskusikan, mendorong siswa untuk berpendapat, dan menyebarkan

kesempatan berpartisipasi. Pada indikator ini, guru memperoleh skor 3 pada pertemuan pertama dengan tiga komponen yang tampak yaitu: membimbing semua kelompok, memperjelas masalah yang didiskusikan, dan menyebarkan kesempatan berpartisipasi. Pada pertemuan kedua guru memperoleh skor 4 dengan empat komponen yang tampak yaitu: membimbing semua kelompok, memperjelas masalah yang didiskusikan, mendorong siswa untuk berpendapat, dan menyebarkan kesempatan berpartisipasi. Skor pertemuan pertama adalah 3, dan skor pertemuan kedua adalah 4 sehingga pada indikator ini diperoleh rata-rata 3,5.

g) Keterampilan mengelola kelas

Komponen pada indikator keterampilan mengelola kelas ada enam yaitu: menyiapkan ruang kelas, membagi perhatian terhadap semua siswa, pembagian kelompok secara heterogen, penomoran terhadap anggota kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, dan menegur siswa yang ramai. Pada pertemuan pertama guru memperoleh skor 3 dengan empat komponen yang tampak yaitu: menyiapkan ruang kelas, membagi perhatian terhadap semua siswa, pembagian kelompok secara heterogen, dan penomoran terhadap anggota kelompok. Pada pertemuan kedua guru juga memperoleh skor 3 dengan empat komponen yang tampak yaitu: menyiapkan ruang kelas,

pembagian kelompok secara heterogen, penomoran terhadap anggota kelompok, dan menegur siswa yang ramai. Berdasarkan skor yang diperoleh guru pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 3.

h) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Komponen pada indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan adalah mengadakan pendekatan secara pribadi, meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa, memberi tugas tambahan kepada siswa yang cepat belajar, menghargai perbedaan individual setiap siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin, membagi tugas yang merata kepada kelompok, dan mendorong kerjasama antar siswa. Pertemuan pertama guru memperoleh skor 3 dengan lima komponen yang tampak yaitu: meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa, menghargai perbedaan individual setiap siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin, mengadakan pendekatan secara pribadi, dan mendorong

kerjasama antar siswa. Pertemuan kedua guru mendapat skor 3 dengan lima komponen yang tampak yaitu: mengadakan pendekatan secara pribadi, menghargai perbedaan individual setiap siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin, membagi tugas yang merata kepada kelompok, dan mendorong kerjasama antar siswa. Rata-rata skor indikator

keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan siklus II adalah 3.

i) Keterampilan menutup pelajaran

Indikator keterampilan menutup pelajaran terdiri dari empat komponen yaitu: merangkum materi, membuat kesimpulan, mengadakan evaluasi, dan pemberian tindak lanjut. Pada indikator ini, guru memperoleh skor 3 pada pertemuan pertama dan skor 4 pada pertemuan kedua. Komponen yang tampak pada pertemuan pertama ada tiga yaitu: membuat kesimpulan, mengadakan evaluasi, dan pemberian tindak lanjut. Pada pertemuan kedua komponen yang tampak ada empat yaitu: merangkum materi, membuat kesimpulan, dan mengadakan evaluasi. Rata-rata yang diperoleh pada indikator ini adalah 3,5.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian dikelompokkan menjadi enam yaitu: kegiatan-kegiatan visual, oral, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional. Berdasarkan enam pengelompokan tersebut dirinci lagi menjadi tujuh indikator yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Hasil aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus II disajikan sebagai berikut.

Tabel 9. Data Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Hasil yang dicapai								Skor Perte-muan		Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kriteria
		Pert. I				Pert. II				I	II			
		1	2	3	4	1	2	3	4					
Frekuensi								I	II					
1	Persiapan sebelum belajar				6				6	24	24	48	4,0	Sangat baik
2	Tertib pada saat pembentukan kelompok		3		3			2	4	18	22	40	3,3	Sangat baik
3	Memperhatikan penjelasan guru		2		4			2	4	20	22	42	3,5	Sangat baik
4	Bekerja sama dalam kelompok		2	4				2	4	16	20	36	3,0	Baik
5	Menyampaikan hasil diskusi			6				1	5	18	23	41	3,4	Sangat baik
6	Meringkas materi				6			1	5	24	23	47	3,9	Sangat baik
7	Siswa mengerjakan soal evaluasi			3	3			3	3	21	21	42	3,5	Sangat baik
											296	3,5	Sangat baik	
Keterangan kriteria :														
3,3 ≤ rata-rata skor ≤ 4,0 : sangat baik														
2,4 ≤ rata-rata skor < 3,3 : baik														
1,6 ≤ rata-rata skor < 2,4 : cukup														
1 ≤ rata-rata skor < 1,6 : kurang														

Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar

mengajar dilakukan terhadap enam siswa yang telah dipilih secara heterogen. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari enam siswa yang diobservasi adalah 296 dengan rata-rata skor sebesar 3,5 (rentang skala 1-4) dan mendapat kriteria sangat baik.

a) Persiapan sebelum belajar

Komponen indikator persiapan sebelum mengajar ada empat yaitu: mempersiapkan ruang belajar, membawa buku tulis sesuai pelajaran, membawa buku paket/sumber belajar, dan membawa alat tulis. Pertemuan pertama dan kedua, siswa yang memperoleh skor 4 ada enam dengan empat komponen yang tampak yaitu: mempersiapkan ruang belajar, membawa buku tulis sesuai pelajaran, membawa buku paket/sumber belajar, dan membawa alat tulis. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua sangat sempurna yaitu 48. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor sebesar 4,0 dengan kriteria sangat baik.

b) Tertib pada saat pembentukan kelompok

Komponen indikator ini ada empat yaitu: menerima kelompok yang ditentukan guru, tenang, cepat, dan sesuai pembagian kelompok. Pada saat pembentukan kelompok, siswa sudah tertib dan menerima keputusan guru dengan senang. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 2 ada tiga siswa, dan skor 4 ada tiga siswa. Pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 3 ada dua siswa, dan skor 4 ada empat siswa. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua adalah 40 dengan rata-rata skor 3,3 ber kriteria sangat baik.

c) Memperhatikan penjelasan guru

Komponen indikator memperhatikan penjelasan guru meliputi: melihat guru, diam, mendengarkan penjelasan guru, dan duduk tenang di kursinya sendiri. Perhatian siswa pada penjelasan guru membuat kondisi kelas tenang. Siswa belajar dengan nyaman. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 2 ada dua siswa dan skor 4 ada empat siswa. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 20. Pada pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 3 ada dua siswa, skor 4 ada empat siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 22. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 3,5 dengan kriteria sangat baik.

d) Bekerja sama dalam kelompok

Komponen indikator bekerja sama dalam kelompok adalah: menyampaikan ide, mengerjakan tugas, menerima pendapat orang lain, dan menjelaskan dalam kelompok. Kerja sama antar anggota kelompok berjalan dengan baik. Setiap anggota berusaha memberikan yang terbaik bagi kelompoknya. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 16 dengan rincian: siswa yang memperoleh skor 2 ada dua siswa, dan skor 3 ada empat siswa. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan kedua adalah 20 dengan rincian: siswa yang memperoleh skor

2 ada dua siswa dan skor 4 ada empat siswa. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh maka rata-rata yang diperoleh adalah 3,0 dengan kriteria baik.

e) Menyampaikan hasil diskusi

Komponen indikator menyampaikan hasil diskusi yaitu: tepat, suara lantang, percaya diri, dan kejelasan suara. Dalam menyampaikan hasil diskusi, siswa terlihat percaya diri dan memuaskan. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 3 ada enam siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 18. Pada pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 3 ada satu siswa, dan skor 4 ada lima siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 23. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 3,4 dengan kriteria sangat baik.

f) Meringkas materi

Komponen indikator meringkas materi ada tiga yaitu: sesuai dengan materi yang dipelajari, rapi, dan cepat selesai. Sesuai belajar dengan kelompok, siswa merangkum materi yang telah dipelajari. Pada pertemuan pertama, semua siswa yang diamati memperoleh skor sempurna yaitu 4 sehingga jumlah skor yang diperoleh adalah 24. Pada pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 3 ada satu siswa, dan skor 4 ada lima siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 23. Berdasarkan

jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 3,9 dengan kriteria sangat baik.

g) Siswa mengerjakan soal evaluasi

Komponen indikator mengerjakan soal evaluasi yaitu: tidak mencontek, siswa cepat selesai, dan tenang. Pada saat mengerjakan evaluasi, siswa tampak tenang dan percaya dengan kemampuan yang mereka miliki sendiri. Pada pertemuan pertama, siswa yang memperoleh skor 3 ada tiga siswa, dan skor 4 ada tiga siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 21. Pada pertemuan kedua, siswa yang memperoleh skor 3 ada tiga siswa dan skor 4 ada tiga siswa sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 21. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh rata-rata skor 3,5 dengan kriteria sangat baik.

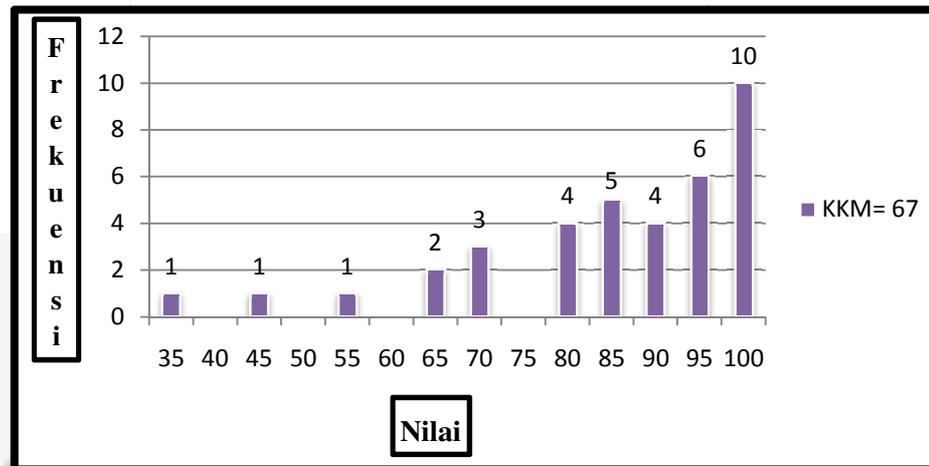
3) Paparan Hasil Belajar

Pelaksanaan penelitian siklus II difokuskan pada materi luas bangun persegi dan persegi panjang. Berdasarkan hasil analisis nilai yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam kegiatan belajar mengajar diperoleh data prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siklus II

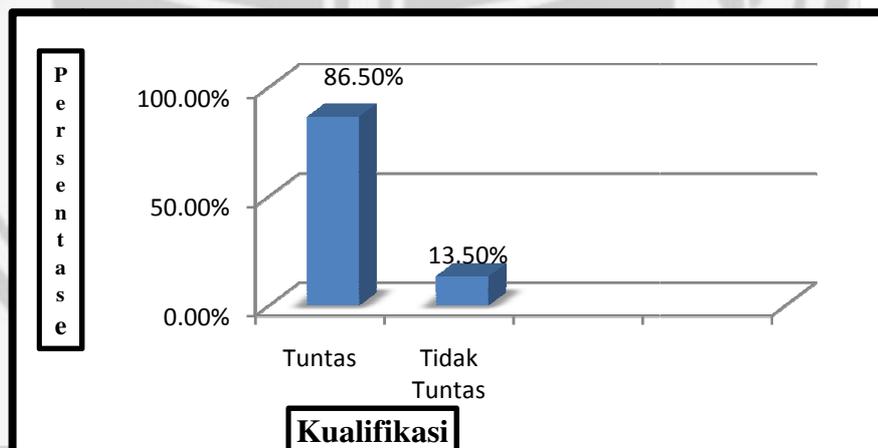
Nilai(N)	Frekuensi(F)	N x F	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
35	1	35	2,7%	Tidak Tuntas
40	0	0	0%	Tidak Tuntas
45	1	45	2,7%	Tidak Tuntas
50	0	0	0%	Tidak Tuntas
55	1	55	2,7%	Tidak Tuntas
60	0	0	0%	Tidak Tuntas
65	2	130	5,4%	Tidak Tuntas
70	3	210	8,1%	Tuntas
75	0	0	0%	Tuntas
80	4	320	10,8%	Tuntas
85	5	425	13,5%	Tuntas
90	4	360	10,8%	Tuntas
95	6	570	16,2%	Tuntas
100	10	1000	27%	Tuntas
Jumlah	37	3150	100%	
Rata-Rata		85.14		
Persentase Ketuntasan Klasikal			86,5%	
Persentase Ketidaktuntasan Klasikal			13,5%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan KKM sebesar 67, siswa SDN Petompon 02 Semarang yang berjumlah 37 siswa mengalami ketuntasan klasikal sebesar 86,5% atau sebanyak 32 siswa. Siswa yang belum tuntas belajar sebesar 13,5% atau sebanyak 5 siswa. Rata-rata kelas sebesar 85. Pada Siklus II, nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai terendah adalah 35 sebanyak 1 siswa. Dan nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 100 yaitu sebanyak 10 siswa. Data hasil analisis prestasi belajar siswa siklus II di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram batang berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Adapun perbandingan antara persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan prestasi belajar siswa pada siklus II dapat disajikan sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Batang Perbandingan Ketuntasan dengan Ketidaktuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebesar 86,5% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan 13,5% siswa belum tuntas belajar. Indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya yaitu secara klasikal persentase ketuntasan prestasi belajar siswa mencapai 80%. Hasil penelitian menunjukkan persentase ketuntasan

klasikal yang dicapai sebesar 86,5%. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II karena hasil yang dicapai menunjukkan indikator keberhasilan yang ditentukan sebelumnya telah tercapai.

d. Refleksi

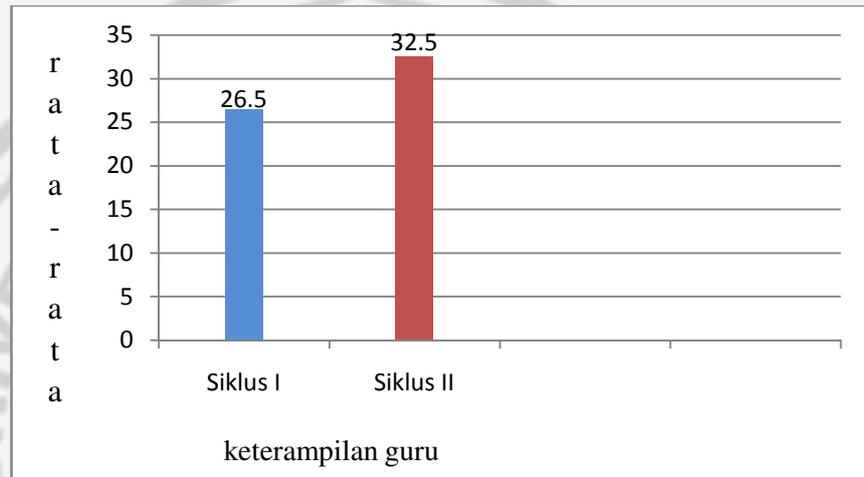
Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus II secara garis besar berjalan dengan sangat baik. Keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dengan pengamat, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) guru sudah tidak mendominasi pembelajaran; 2) guru memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan baik kepada siswa dan pengamat; 3) guru memberikan bimbingan secara adil kepada semua siswa; 4) siswa merasa senang dengan kelompok yang ditentukan guru; 5) semua anggota kelompok bekerja sama dengan baik, tidak ada yang bergantung negatif; dan 6) prestasi belajar menunjukkan ketuntasan klasikal yang memuaskan dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

e. Revisi

Berdasarkan masukan dari kolaborator, pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik. Usaha guru dalam membelajarkan siswa sangat baik. Antusias siswa dalam pembelajaran juga sangat baik. Untuk mencapai hasil yang optimal, maka diperlukan kreativitas dan kesabaran guru dalam mengeksplorasi kegiatan belajar mengajar serta menerima masukan dari orang lain.

Berikut ini disajikan perbandingan hasil keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, dan siklus II.

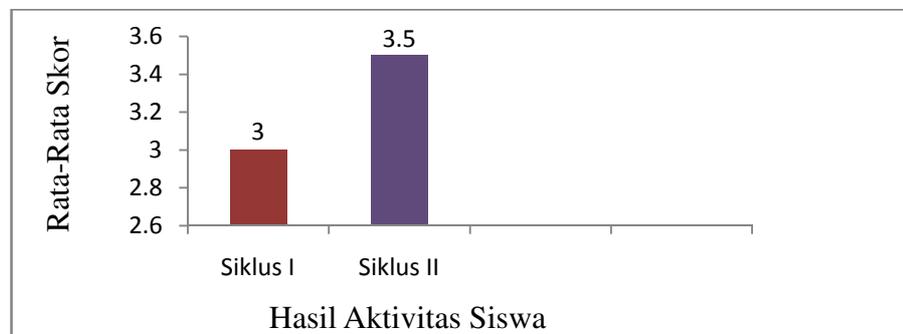
1) Data rata-rata hasil keterampilan guru pada siklus I dan siklus II



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Keterampilan Guru

Diagram batang di atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil keterampilan guru yang signifikan. Rata-rata hasil yang diperoleh guru pada siklus I adalah 26,5 dan meningkat hingga 32,5 pada siklus II.

2) Data rata-rata hasil aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II



Gambar 9. Diagram Batang Hasil Aktivitas Siswa

Diagram batang di atas merupakan hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Pada siklus I, rata-rata skor yang dicapai siswa adalah 3, pada siklus II mengalami peningkatan hingga menjadi 3,5.

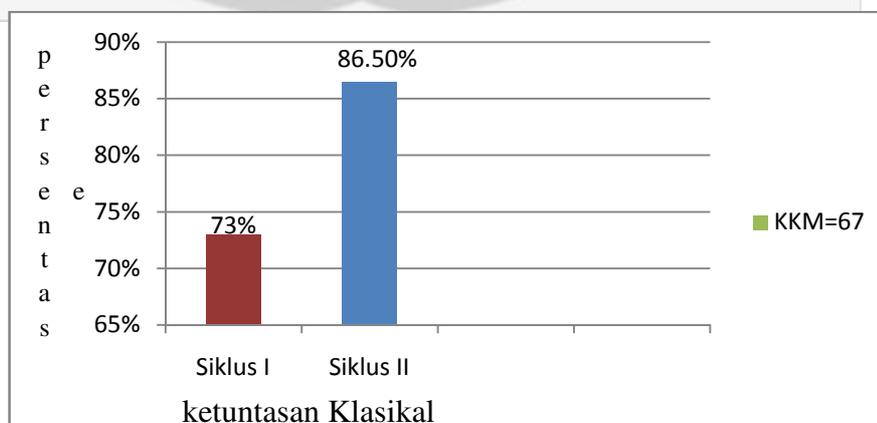
3) Data rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II



Gambar 10. Diagram Batang Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan rata-rata skor terhadap prestasi belajar siswa. Pada siklus I rata-rata prestasi belajar yang dicapai siswa adalah 78,8. Pada siklus II mengalami peningkatan hingga menjadi 85,14.

4) Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II



Gambar 11. Diagram Batang Ketuntasan Klasikal Siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa selalu mengalami peningkatan. Dengan KKM 67, pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 73%. Pada siklus II, ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat hingga mencapai 86,5%.

B. Pembahasan

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan pemaknaan temuan dalam penelitian diperoleh melalui pengamatan dan hasil refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar. Berikut ini akan dipaparkan temuan-temuan selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi keliling dan luas daerah bangun persegi dan persegi panjang. Temuan-temuan tersebut dijabarkan dalam setiap siklus.

a. Pembahasan temuan pada siklus I

1) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus I terdiri dari dua pertemuan.

Pertemuan pertama dan kedua berlangsung pada Hari Selasa dan Kamis tanggal 19 dan 21 April 2011. Alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 3x35 menit mulai pukul 07.15-09.00. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setiap pelaksanaan pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pembelajaran terdiri dari empat tahapan yang meliputi; pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti,

dan kegiatan akhir. Pada tahap pra kegiatan, guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Dilanjutkan ke kegiatan awal dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari tiga tahap yaitu elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan inti, proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT terdiri dari empat tahap yaitu mulai dari penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, dan pemberian jawaban. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir. Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari serta guru menugasi siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

2) Keterampilan guru

Keterampilan guru yang diamati dalam penelitian terdiri dari sembilan indikator. Indikator tersebut meliputi; keterampilan dasar membuka, menutup, mengajukan pertanyaan, mengadakan variasi, memberikan penguatan, menjelaskan, mengajar kelompok kecil dan perseorangan, mengelola kelas, dan membimbing individual dan diskusi kelompok. Secara garis besar, hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus I berjalan dengan baik. Penilaian keterampilan guru menggunakan lembar observasi berskala dengan rentang skor 1-4. Skor yang dicapai guru pada siklus I adalah 26,5 dengan kriteria baik. Hasil temuan pada siklus I yang belum

berjalan dengan maksimal yaitu; a) guru masih mendominasi PBM; dan b) dalam membentuk kelompok, guru mengalami kesulitan karena siswa kurang senang dengan kelompok yang telah ditentukan.

3) Aktivitas siswa

Secara garis besar, aktivitas siswa pada siklus I telah berjalan dengan baik. Hasil pengamatan dilakukan terhadap tujuh indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Rata-rata skor hasil pemerolehan terhadap pengamatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 3 dengan kriteria baik. Aktivitas siswa yang belum optimal pada siklus I adalah; a) ada beberapa siswa yang protes karena kelompoknya ditentukan oleh guru; b) pada saat mendiskusikan LKS, ada beberapa siswa yang belum bekerjasama dengan baik, mereka masih bergantung negatif terhadap anggota kelompok yang lain; c) ada siswa yang masih mencontek saat mengerjakan soal evaluasi; dan d) siswa belum pernah mengalami pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

4) Prestasi belajar

Dengan KKM sebesar 67, rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa pada siklus I mencapai 78,8. Pada siklus I siswa yang mengalami ketuntasan belajar klasikal sebesar 73% atau sebanyak 27 siswa. Siswa yang belum tuntas belajar sebesar 27% atau sebanyak 10 siswa. Indikator keberhasilan yang telah

ditetapkan sebelumnya adalah ketuntasan secara klasikal sebesar 80%. Oleh karena itu, perlu diadakan siklus II karena ketuntasan klasikal yang dicapai siswa pada siklus I baru mencapai 73%.

b. Pembahasan temuan pada siklus II

1) Proses pembelajaran

Siklus II berlangsung sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama diadakan pada Hari Selasa tanggal 03 Mei 2011 dan pertemuan kedua pada Hari Kamis tanggal 05 Mei 2011. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 3x35 menit mulai pukul 07.15-09.00. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah luas daerah bangun persegi, sedangkan pada pertemuan kedua materinya adalah luas daerah bangun persegi panjang. Pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dituangkan dalam RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pembelajaran terdiri dari empat tahapan yang meliputi: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap pra kegiatan, guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Tahap kegiatan awal bertujuan untuk memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari tiga tahap yaitu: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Kegiatan eksplorasi dalam pembelajaran ini meliputi: pembentukan kelompok, penomoran, dan tanya jawab seputar teks bacaan. Kegiatan elaborasi meliputi: pemberian LKS, berpikir

bersama/mendiskusikan LKS, menyelesaikan dan menyampaikan hasil diskusi LKS. Kegiatan konfirmasi meliputi: meringkas materi yang telah dipelajari dan pemberian umpan balik atau penguatan oleh guru.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir. Kegiatan akhir merupakan kesempatan bagi guru dan siswa untuk menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Pada kegiatan akhir siklus II, guru menugasi siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah.

2) Keterampilan guru

Berdasarkan pengamatan, rata-rata skor hasil yang dicapai guru pada siklus II adalah sebesar 32,5 dengan kriteria sangat baik. Penilaian keterampilan guru menggunakan lembar observasi berskala dengan rentang skor 1-4. Pada pertemuan pertama, skor yang dicapai adalah 31 dan pada pertemuan kedua mencapai 33. Secara garis besar hasil temuan pada siklus II telah berjalan dengan maksimal. Hasil temuan tersebut berupa; a) guru sudah tidak mendominasi pembelajaran; b) guru memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan baik kepada siswa; dan c) guru memberikan bimbingan secara adil kepada semua siswa baik pada saat berkelompok maupun perorangan.

3) Aktivitas siswa

Rata-rata skor hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa mencapai kategori sangat baik. Rata-rata yang telah dicapai yaitu sebesar 3,5. Hasil pengamatan dilakukan terhadap tujuh indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Dari tujuh indikator yang diamati ada satu indikator yang mendapat kriteria baik sedangkan yang lain mendapat kriteria sangat baik. Indikator yang mendapat kriteria baik adalah berkerja sama dalam kelompok. Rata-rata skor yang dicapai pada indikator tersebut adalah 3. Hasil temuan pada siklus II adalah; a) siswa merasa senang dengan kelompok yang ditentukan guru, tidak mengadakan protes; b) semua anggota kelompok bekerja sama dengan baik, tidak ada yang bergantung negatif; dan c) siswa telah paham dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam PBM.

4) Prestasi belajar

Dengan KKM sebesar 67, rata-rata prestasi belajar siswa siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata prestasi belajar yang diperoleh yaitu mencapai 85,14. Pada siklus II siswa yang mengalami ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,5% atau sebanyak 32 siswa. Siswa yang belum tuntas belajar sebesar 13,5% atau sebanyak 5 siswa. Ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

sebelumnya. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini dicukupkan sampai pada siklus II.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat membantu guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil yang dicapai sangat memuaskan. Dari tiga variabel yang diamati semuanya mengalami peningkatan yang signifikan. Tiga variabel pengamatan yang dimaksud yaitu: keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keterampilan guru. Guru yang awalnya merupakan sumber informasi utama bagi siswa telah berubah menjadi sumber fasilitator yang baik. Guru memberikan kebebasan bagi siswa untuk belajar. Ia tidak lagi mendominasi pembelajaran. Guru membimbing kelompok maupun perorangan dengan adil. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran mampu meningkatkan semangat dan perhatian siswa untuk belajar dengan baik. Penjelasan guru yang menyertakan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa lebih memudahkan mereka dalam memahami pelajaran.

Dengan mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, rasa percaya diri siswa meningkat. Siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat melalui kerjasama dalam kelompok. Dalam berdiskusi, siswa yang sudah paham memberitahu anggota kelompoknya yang belum paham. Setiap anggota berusaha untuk menyelesaikan tugas

yang diberikan guru. Siswa tidak bergantung negatif terhadap siswa tertentu karena ciri khas dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah guru memanggil nomor secara acak sehingga setiap siswa harus selalu siap. NHT juga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa. Matematika yang dianggap sebagai pelajaran paling sulit, dengan menerapkan NHT membuat siswa menjadi senang karena mereka diberi kebebasan belajar dan memecahkan masalah yang mereka jumpai.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata kelas yang diperoleh siswa sebesar 78,8. Persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 73% atau sebanyak 27 siswa. Nilai tertinggi sebesar 100 sebanyak 4 siswa. Nilai terendah adalah 35 sebanyak 2 siswa. Pada siklus II, persentase ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan klasikal mencapai 86,5% atau sebanyak 32 siswa. Nilai tertinggi adalah 100 sebanyak 10 siswa. Nilai terendah adalah 35 sebanyak 1 siswa dan rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 85,14.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pembelajaran. Setelah indikator keberhasilan yang ditetapkan tercapai maka penelitian dihentikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan pada kegiatan penelitian melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

1. Hasil pengamatan pada keterampilan mengajar guru menunjukkan peningkatan yang signifikan. NHT dapat meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pada siklus I, skor rata-rata yang diperoleh guru adalah 26,5 dengan kriteria baik. Pada siklus II mengalami peningkatan hingga 6 poin sehingga rerata skor yang diperoleh menjadi 32,5 dengan kriteria sangat baik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang selalu mengalami peningkatan. Rerata skor yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 3 dengan kriteria baik dan meningkat hingga 3,5 pada siklus II dengan kriteria sangat baik.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan ketuntasan belajar klasikal siswa. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I sebesar 73% atau sebanyak 27 siswa dengan rata-rata kelas sebesar 78,8. Pada siklus II, ketuntasan

klasikal meningkat mencapai 86,5% atau sebanyak 32 siswa dengan rata-rata kelas sebesar 85,14.

4. Dengan demikian hipotesis tindakan pada penelitian ini yang berbunyi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi keliling dan luas bangun persegi dan persegi panjang untuk siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang terbukti kebenarannya.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas IIIC SDN Petompon 02 Semarang, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan, keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran yang lain.
2. Guru hendaknya selalu menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
3. Sebaiknya guru selalu tertantang untuk memberikan kontribusi yang terbaik dalam pembelajaran melalui inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. 2010. *Aktivitas Belajar*. Tersedia di <http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/> [diakses 02/8/11]
- Ali, I. 2010. *Numbered Heads Together*. Tersedia di <http://iqbalali.com/2010/01/03/nht-numbered-Heads-together/> [diakses 02/5/11]
- Anni, C. T. dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes.
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Z., dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Budiawan, S. 2010. *Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Pecahan di Kelas V SD Negeri Sumberlesung 01 Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2009/2010*. Tersedia di <http://digilib.unej.ac.id/gdl42/gdl.php?mod=browse&op=read&id=gdlhub-gdl-sujudbudia-3328>. [diakses 03/2/11]
- Budiningsih, A. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chamisijatin, L., dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum SD*. Jakarta: Dikti
- Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dikti.
- Djamarah, S.A., Aswan, Z. 2002. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathani, A.H. 2008. *Matematika Hakikat & Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Gaol, F.L. 2007. *Arti Penting Pendidikan Bagi Manusia*. Tersedia di <http://www.bpplsp-reg-1.go.id/buletin/read.php?id=24&dir=1&idStatus=0>. [diakses 01/31/11]
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Haryanti, A.D. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif NHT pada Siswa Kelas IV SDN 01 Kalibatur Tulungagung*. Tersedia di <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/7353>. [diakses 01/31/11]
- Herdian. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*. Tersedia di <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/>. [diakses 02/5/11]
- Herrhyanto, N., Akib H. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hilman, A. 2010. *Revisi Taksonomi Bloom atau Revised Bloom Taxonomy*. Tersedia di <http://hilman.web.id/posting/blog/852/revisi-taksonomi-bloom-atau-revised-bloom-taxonomy.html>. [diakses 05/09/11]
- Ibrahim, M. dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa.
- Lie, A. 2010. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Marno, dan M.Idris. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, M. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unnesa.
- Poerwanti, E., dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dikti.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sa'dijah, C. 2001. *PENDIDIKAN MATEMATIKA II*. Malang: UNM
- Solihatin, E., dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning Analisis model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suherman, E. dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.

- Sunartomb. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. Tersedia di <http://www.scribd.com/doc/23735462/Pengertian-Prestasi>. [diakses 03/4/11]
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, J. A. 2009. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) pada Materi Pokok Pecahan dengan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Siswa kelas 6 SDN 1 Kuwukan Kudus*. Semarang: Unnes.
- Susanto, T.H. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Operasi Hitung Pecahan melalui Model Pembelajaran NHT Berbasis Realistik pada Siswa Kelas III SDN Pungangan 01 Kabupaten Batang*. Semarang: Unnes.
- Trianto. 2007. *Model–Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- . 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, H. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tindakan Kelas
Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*
Pada Siswa Kelas IIC SDN Petompon 02 Semarang

No.	PERMASALAHAN	TUJUAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	INSTRUMEN
1	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran matematika?	Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT	Keterampilan guru dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.	a. Keterampilan membuka pelajaran. b. Keterampilan menjelaskan. c. Keterampilan mengajukan pertanyaan. d. Keterampilan memberikan penguatan. e. Keterampilan mengadakan variasi. f. Keterampilan membimbing diskusi kecil. g. Keterampilan mengelola kelas h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan i. Keterampilan menutup pelajaran.	a. Siswa b. Catatan lapangan c. Observasi d. Dokumen tasi	a. Lembar observasi b. Catatan lapangan c. Foto
2	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas siswa SD kelas IIC dalam pembelajaran matematika?	Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT	a. Persiapan sebelum belajar. b. Tertib pada saat pembentukan kelompok. c. Memperhatikan penjelasan guru. d. Bekerja sama dalam kelompok e. Menyampaikan hasil diskusi. f. Meringkas materi. g. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	a. Guru b. Catatan lapangan c. Observasi d. Dokumentasi	a. Lembar observasi b. Catatan lapangan c. Foto

3	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SD kelas IIC	Meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IIC SD pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang	Prestasi belajar matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas IIC.	Ketepatan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi	a. Siswa	a. Tes tertulis
---	---	---	--	---	----------	-----------------

	b. sesuai pembagian kelompok c. cepat d. tenang									
3	Pelaksanaan PBM. Indikator: Memperhatikan penjelasan guru terdiri dari empat komponen: a. melihat guru b. diam c. mendengarkan penjelasan guru d. duduk tenang di kursinya sendiri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak					
4	Tahap Berpikir Bersama dalam NHT. Indikator: Bekerjasama dalam kelompok terdiri dari empat komponen: a. menyampaikan ide b. mengerjakan tugas c. menerima pendapat orang lain d. menjelaskan dalam kelompok	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak					
5	Tahap Menjawab dalam NHT. Indikator menyampaikan hasil diskusi terdiri dari empat komponen:	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak					

	a. tepat b. percaya diri	c. jelas d. suara lantang							
6	Penutup dalam PBM. Indikator: Meringkas materi terdiri dari empat komponen: a. sesuai dengan yang dipelajari b. rapi c. cepat	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak				
7	Penutup dalam PBM. Indikator: Siswa mengerjakan soal evaluasi individu terdiri dari tiga komponen: a. tidak mencontek b. cepat c. tenang	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak				
Nama Siswa			Rafif (R)	Dimas (D)	Lutfi (L)	Hasna (H)	Sri Kanti (S)	Grace (G)	
Jumlah Skor Siswa									
Kategori									

Semarang,.....

Pengamat

Skor	Nilai
$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat Baik
$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

Keterangan Penilaian

R = skor terendah = 7
 T = skor tertinggi = 28
 n = banyaknya skor = 22

Q1 = kuartil 1

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q1 &= \frac{1}{4}(n+1) \\ &= \frac{1}{4}(22+1) \\ &= \frac{1}{4} \times 23 \\ &= 5 \frac{3}{4} \end{aligned}$$

Artinya, Q1 terletak antara data ke 5 dg data

ke 6. Besarnya = nilai data ke 5 + $\frac{3}{4}$ (nilai ke 6 – nilai ke 5) = 11,75

Jadi nilai Q1 adalah 11,75

Q2 = kuartil kedua/median

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q2 &= \frac{2}{4}(n+1) \\ &= \frac{2}{4}(22+1) \\ &= \frac{2}{4} \times 23 = 11,5 \end{aligned}$$

Artinya, Q2 terletak antara data ke 11 dg data

ke 12. Besarnya = nilai data ke 11 + $\frac{1}{2}$ (nilai ke 12 – nilai ke 11) = 17,5

Jadi nilai Q2 adalah 17,5

Q3 = kuartil ketiga

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q3 &= \frac{3}{4}(n+1) \\ &= \frac{3}{4}(22+1) \\ &= \frac{3}{4} \times 23 = 17,25 \end{aligned}$$

Artinya, Q3 terletak antara data ke 17 dg data

ke 18. Besarnya = nilai data ke 17 + $\frac{1}{4}$ (nilai ke 18 – nilai ke 17) = 23,25

Jadi nilai Q3 adalah

23,25

Q4 = kuartil keempat =

T = 28

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Pertemuan.....Siklus.....

Nama Guru : Hari / Tanggal :
 Nama SD : SDN Petompon 02 Semarang Kelas / Semester : 3 / II
 Petunjuk : berilah tanda check (√) pada kolom skor pengamatan sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skala Penilaian			
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (sangat baik)	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberikan apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				
2	Keterampilan menjelaskan terdiri dari empat komponen: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh dan ilustrasi c. Penekanan terhadap materi ajar d. Pemberian umpan balik	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				

3	<p>Keterampilan mengajukan pertanyaan (tahap mengajukan pertanyaan dan berpikir bersama dalam model NHT) terdiri dari empat komponen:</p> <p>a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas</p> <p>b. Pemberian LKS</p> <p>c. Pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan</p> <p>d. Pemberian waktu berfikir menjawab pertanyaan</p>	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				
4	<p>Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari enam komponen:</p> <p>a. Variasi suara</p> <p>b. Gerakan badan dan mimik</p> <p>c. Pergantian posisi guru dalam kelas</p> <p>d. Penggunaan media dan sumber belajar</p> <p>e. Variasi pola duduk siswa</p> <p>f. Penggunaan model pembelajaran inovatif</p>	satu komponen nampak	dua komponen nampak	3-4 komponen nampak	5-6 komponen nampak				
5	<p>Keterampilan mengelola kelas (tahap penomoran dalam NHT) terdiri dari enam komponen:</p> <p>a. Menyiapkan ruang kelas</p> <p>b. Membagi perhatian terhadap semua siswa</p>	satu komponen nampak	dua komponen nampak	3-4 komponen nampak	5-6 komponen nampak				

	<ul style="list-style-type: none"> c. Pembagian kelompok secara heterogen d. Penomoran terhadap anggota kelompok e. Memberikan petunjuk yang jelas f. Menegur siswa yang ramai 							
6	<p>Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (tahap berpikir bersama) terdiri dari empat komponen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing semua kelompok b. Memperjelas masalah yang didiskusikan c. Mendorong siswa untuk berpendapat d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi 	<p>satu komponen nampak</p>	<p>dua komponen nampak</p>	<p>tiga komponen nampak</p>	<p>empat komponen nampak</p>			
7	<p>Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terdiri dari tujuh komponen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan pendekatan secara pribadi b. Meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa c. Memberi tugas tambahan kepada siswa yg cepat belajar d. Menghargai perbedaan individual setiap siswa e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk 	<p>satu komponen nampak</p>	<p>2-3 komponen nampak</p>	<p>4-5 komponen nampak</p>	<p>6-7 komponen nampak</p>			

	memimpin f. Membagi tugas yang merata kepada kelompok g. Mendorong kerjasama antar siswa								
8	Keterampilan memberi penguatan (tahap pemberian jawaban dalam NHT) terdiri dari empat komponen: a. Memberi umpan balik terhadap jawaban siswa b. Memberi pujian c. Memberi tepuk tangan atau sentuhan d. Memberi penghargaan.	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				
9	Keterampilan menutup pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Merangkum materi b. Membuat kesimpulan c. Mengadakan evaluasi d. Pemberian tindak lanjut	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				

Jumlah Skor Pengamatan Kategori

Semarang,.....

Pengamat

Skor	Nilai
$29,75 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik
$22,5 \leq \text{skor} < 29,75$	Baik
$15,25 \leq \text{skor} < 22,5$	Cukup

Keterangan Penilaian

R = skor terendah = 9

T = skor tertinggi = 36

n= banyaknya skor = 28

Q1 = kuartil 1

$$\text{Letak Q1} = \frac{1}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{1}{4}(28 + 1)$$

$$= \frac{1}{4} \times 29 = 7,25$$

Artinya, Q1 terletak antara data ke 7 dg data ke 8. Besarnya = nilai

data ke $7 + \frac{1}{4}$ (nilai ke 8 – nilai ke 7) = 15,25

Jadi nilai Q1 adalah 15,25

Q2 = kuartil kedua/median

$$\text{Letak Q2} = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(28 + 1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 29 = 14,5$$

Artinya, Q2 terletak antara data ke 14 dg data ke 15. Besarnya = nilai

data ke $14 + \frac{2}{4}$ (nilai ke 15– nilai ke 14) = 22,5

Jadi nilai Q2 adalah 22,5.

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{3}{4}(28 + 1)$$

$$= \frac{3}{4} \times 29 = 21,75$$

Artinya, Q3 terletak antara data ke 21 dg data ke 22. Besarnya = nilai data ke 21 + $\frac{3}{4}$ (nilai ke 22 – nilai ke 21) = 29,75

Jadi nilai Q3 adalah 29,75

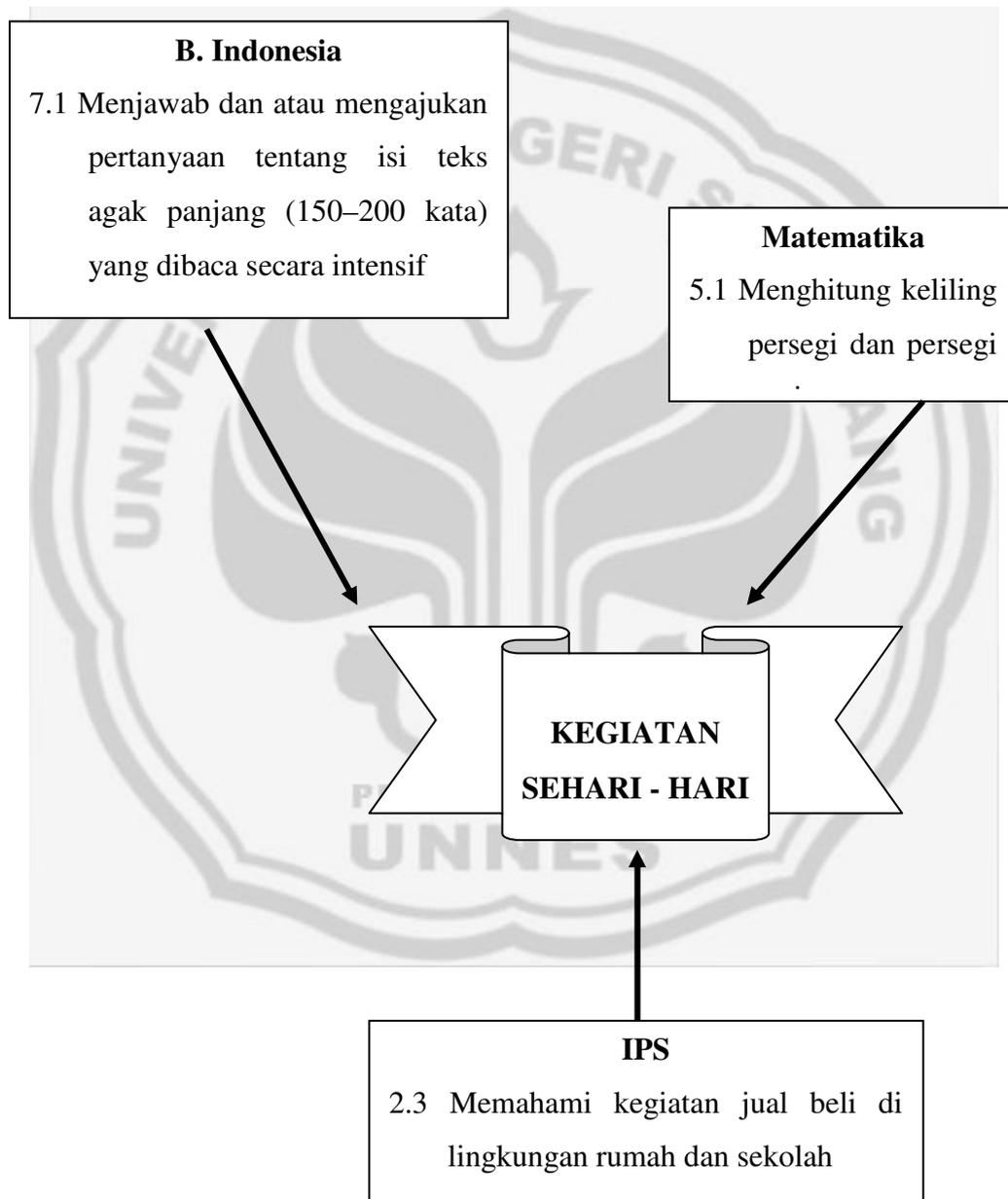
Q4=kuartil keempat=T=36



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

JARINGAN TEMA SIKLUS I



- b. Mencontohkan barang-barang yang dibeli untuk keperluan sehari-hari di lingkungan rumah.

3. Matematika

- a. Menghitung keliling persegi dengan ukuran yang telah ditentukan.
- b. Menyimpulkan rumus keliling bangun persegi.
- c. Menghitung keliling bangun persegi panjang dengan ukuran yang telah ditentukan.
- d. Menyimpulkan rumus keliling bangun persegi panjang.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

- a. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif.

2. IPS

- a. Melalui tanya jawab, siswa mampu mencontohkan barang-barang yang dibeli untuk keperluan sekolah.
- b. Melalui tanya jawab, siswa mampu mencontohkan barang-barang yang dibeli untuk keperluan sehari-hari di lingkungan rumah.

3. Matematika

- a. Melalui latihan, siswa mampu menghitung keliling bangun persegi dengan ukuran yang telah ditentukan dengan tepat.
- b. Melalui Lembar Kerja Siswa, siswa mampu menyimpulkan rumus keliling bangun persegi dengan tepat.
- c. Melalui latihan, siswa mampu menghitung keliling bangun persegi panjang dengan ukuran yang telah ditentukan dengan tepat.
- d. Melalui Lembar Kerja Siswa, siswa mampu menyimpulkan rumus keliling bangun persegi panjang dengan tepat.

E. MATERI POKOK

1. Bahasa Indonesia

Membaca intensif

2. IPS

Kegiatan jual beli di sekolah dan rumah

3. Matematika

Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang

F. METODE, MEDIA, SUMBER, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode

- | | |
|----------------|------------------------|
| a. ceramah | d. penugasan |
| b. tanya jawab | e. diskusi kelompok |
| c. demonstrasi | f. penemuan terbimbing |

2. Media

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| a. teks bacaan | d. kertas lipat |
| b. Lembar Kerja Siswa | e. buku kotak |
| c. tali | |

3. Sumber

- Standar Isi
- Silabus Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPS kelas 3 semester 2
- Paket BSE Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPS kelas 3.
- Sumber-sumber yang relevan

4. Model pembelajaran

- Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pra kegiatan	±5 menit	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam. Pengkondisian kelas. Berdo'a. Mengecek kehadiran siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam Duduk tenang Siswa memimpin do'a. Menjawab jika dipanggil
Keg. Awal	±10 menit	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan apersepsi. Pertemuan Pertama <ol style="list-style-type: none"> Bangun datar yang memiliki empat sisi sama panjang 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan guru.

		<p>disebut apa, anak-anak?</p> <p>b. Coba sebutkan benda-benda di ruangan ini yang berbentuk persegi!</p> <p>Pertemuan Kedua</p> <p>a. Siapa yang masih ingat rumus keliling persegi?</p> <p>b. Kemarin ibu sudah menugasi untuk membaca materi selanjutnya. Sekarang, bangun apa yang mempunyai dua sisi berhadapan sama panjang dan empat sudutnya siku-siku?</p> <p>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
<p>Keg. Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penomoran • Pengajuan pertanyaan 	<p>±75 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan nama kelompok. 2. Membentuk siswa menjadi enam kelompok. 3. Memberi nomor pada masing-masing anggota kelompok. 4. Guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok. 5. Guru meminta seorang siswa untuk membacakan teks bacaan. 6. Tanya jawab mengenai isi bacaan. 7. Menjelaskan materi mengenai keliling persegi (Pertemuan Pertama). 8. Menjelaskan materi mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul sesuai kelompoknya. • Setiap siswa mendapat nomor kepala/identitas. • Setiap kelompok mendapat teks bacaan • Membaca teks bacaan. • Menjawab pertanyaan. • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. • Memperhatikan dan

		keliling persegi panjang (Pertemuan Kedua). 9. Memberi contoh soal. 10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	mendengarkan penjelasan guru. • Menjawab soal. • Bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
2. Elaborasi • Pengajuan pertanyaan • Berpikir bersama • Menjawab		1. Memberikan LKS. 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghitung dan menemukan rumus keliling. 3. Membatasi waktu pengerjaan LKS. 4. Secara acak memanggil nomor anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusi. 5. Memanggil nomor dari kelompok lain untuk memberi tanggapan.	• Memperoleh LKS. • Mendiskusikan LKS. Siswa yang bisa memberi penjelasan kepada anggota yang belum bisa. • Mempresentasikan hasil diskusi. • Memberi tanggapan.
3. Konfirmasi • Pemberian jawaban		1. Memberi umpan balik dari jawaban masing-masing kelompok. 2. Membimbing siswa meringkas materi yang telah dipelajari. 3. Memberikan evaluasi.	• Mendengarkan umpan balik dari guru. • Meringkas materi yang telah dipelajari. • Mengerjakan evaluasi.
Keg. akhir	±15 menit	1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. 2. Pemberian tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya terhadap masing-masing siswa.	

H. PENILAIAN

1. Prosedur
 - a. Tes awal : ada
 - b. Tes dalam proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis : tes dan non tes
3. Bentuk : pilihan ganda, uraian, dan observasi.
4. Alat : LKS, lembar soal, dan lembar observasi

$$skor = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skala 0-100)}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal

Semarang,

2011

Guru Kelas

Peneliti

Dwi Rahayu, S.Pd.

Wiji Utami

NIP.19600711 198405 2 002

NIM. 1402407182

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Setyowati, S.Pd., M.Pd.

NIP.19621105 198304 2 007

Teks Bacaan Pertemuan Pertama Siklus I

Belanja di Koperasi Sekolah

Nama saya Rini. Saya sekarang kelas tiga di SDN Permata. Sekolahku memiliki koperasi sekolah. Koperasi sekolah tersebut bernama Koperasi Siswa “Harapan Mandiri“. Letak koperasi dekat dengan ruang kepala sekolah. Koperasi ini dikelola oleh guru piket dan siswa kelas enam yang piket. Barang keperluan sekolah yang disediakan cukup lengkap. Harganya pun relatif murah sehingga para siswa senang belanja di koperasi sekolah.

Hari ini, Rini mendapat uang saku yang lebih dari ibu. Rini ingin membelanjakan uangnya tersebut. Ia ingin membeli keperluan sekolah di koperasi sekolah.



Ketika bel tanda istirahat berbunyi, Rini pergi ke koperasi sekolah. Sesampai di koperasi, Rini meminta tolong petugas untuk mengambil barang-barang yang diperlukan. Ia ingin membeli buku kotak-kotak dan kertas lipat. Rini membeli buku kotak-kotak warna merah muda dengan panjang 25 cm dan lebar 15 cm. Kertas lipat yang dibeli beraneka macam warna. Namun ukurannya sama yaitu panjang 10 cm dan lebar 10 cm. Petugas yang melayaninya sangat ramah. Ia sangat senang belanja di koperasi sekolah.

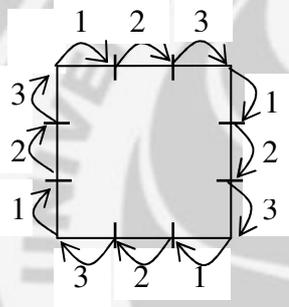
Lembar Kerja Siswa Pertemuan Pertama Siklus I (Keliling Persegi)

Nama Kelompok:

Anggota:

Petunjuk: Kerjakan lembar kerja berikut sesuai dengan langkah-langkah yang urut!

1. Hitunglah keliling bangun di bawah!



Perlu diingat!

$$2 + 2 + 2 = 3 \times 2 \text{ atau}$$

$$3 \times 2 = 2 + 2 + 2$$

$$2 \times 4 = 4 + 4 \text{ atau}$$

$$4 + 4 = 2 \times 4$$

$$\begin{aligned} b \times b &\text{ bisa ditulis } 2b \text{ atau } 2b \\ &= b \times b \end{aligned}$$

Langkah pertama, panjang sisi atas adalah....satuan.

Langkah kedua, panjang sisi kanan adalah....satuan.

Langkah ketiga, panjang sisi bawah adalah....satuan.

Langkah keempat, panjang sisi kiri adalah....satuan.

Langkah kelima, jumlahkan semua sisi.

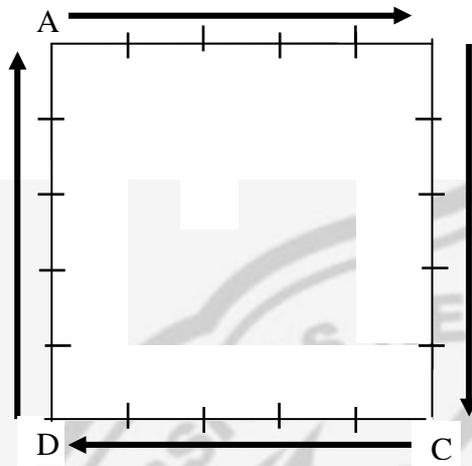
atas + kanan + bawah + kiri = + + + → (perhatikan langkah pertama hingga keempat)

$$= \dots \times \dots \longrightarrow \text{(lihat di kotak perlu diingat)}$$

$$= \dots$$

Jadi, keliling gambar di atas adalah satuan.

2. Hitung keliling bangun di bawah!



Keterangan: sisi $AB = BC = CD = DA$. Panjang sisi dimisalkan 5 cm.

Langkah pertama, jumlahkan keempat sisi bangun di atas!

$$AB + \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots + \dots$$

Langkah kedua, buatlah bentuk perkalian dari penjumlahan keempat sisi!

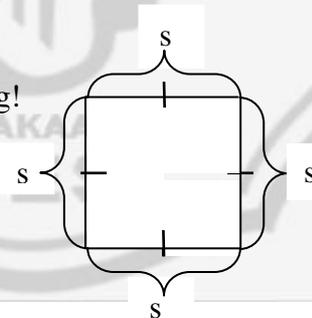
$$= \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= \text{banyak sisi} \times \text{panjang sisi}$$

$$= \dots \times \dots$$

$$= \dots \text{ cm}$$

3. Carilah rumus keliling bangun di samping!



Keterangan, panjang sisi = s

Langkah pertama, buat bentuk penjumlahan keempat sisi bangun di atas!

$$\text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} = \dots + \dots + \dots + \dots$$

Langkah kedua, buatlah bentuk perkalian dari langkah pertama!

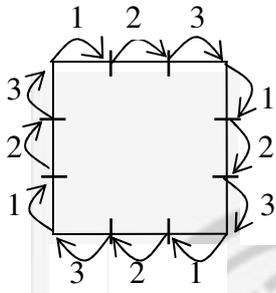
$$\text{Rumus keliling} = \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$\text{Rumus keliling} = \dots \times \dots \rightarrow (\text{lihat di kotak perlu diingat})$$

Jadi, rumus keliling persegi adalah $\dots \times \dots$

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

1. Hitunglah keliling bangun di bawah!



Langkah pertama, panjang sisi atas adalah **3** satuan

Langkah kedua, panjang sisi kanan adalah **3** satuan.

Langkah ketiga, panjang sisi bawah adalah **3** satuan.

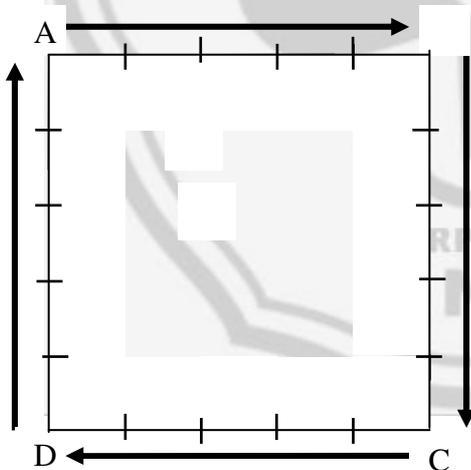
Langkah keempat, panjang sisi sisi kiri adalah **3** satuan.

Langkah kelima, jumlahkan semua sisi.

$$\begin{aligned} \text{atas} + \text{kanan} + \text{bawah} + \text{kiri} &= 3 + 3 + 3 + 3 \\ &= 4 \times 3 \\ &= 12 \end{aligned}$$

Jadi, keliling gambar di atas adalah **12** satuan.

2. Hitung keliling bangun di bawah!



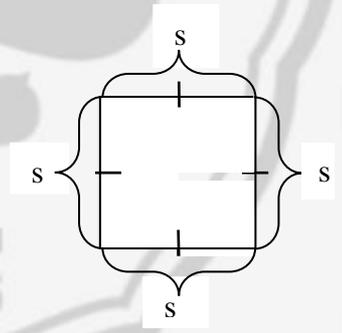
Langkah pertama

$$AB + BC + CD + DA = 5 + 5 + 5 + 5$$

Langkah kedua

$$\begin{aligned} &= 5 + 5 + 5 + 5 \\ &= \text{banyak sisi} \times \text{panjang sisi} \\ &= 4 \times 5 \\ &= 20 \text{ cm} \end{aligned}$$

3. Mencari rumus keliling persegi



Langkah pertama

$$\begin{aligned} &\text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} \\ &= s + s + s + s \end{aligned}$$

Langkah kedua

$$\text{Rumus keliling} = s + s + s + s$$

$$\text{Rumus keliling} = 4 \times s$$

Jadi, rumus keliling persegi adalah $4 \times s$

Teks Bacaan Pertemuan Kedua Siklus I

Senangnya Belanja di Toko Kain “Jaya”



Hari ini adalah Hari Minggu. Nina dan ibunya akan membuat baju. Nina suka sekali membantu ibu membuat baju pada waktu libur sekolah. Baju tersebut ada yang dijual dan ada yang dipakai sendiri. Ibu membuat usaha jahit untuk mengisi waktu luangnya. Ibu sangat terampil menjahit. Hasil jahitannya sangat bagus dan rapi.

Sebelum membuat baju, saya dan ibu pergi ke toko kain “Jaya”. Saya dan ibu harus membeli bahan–bahan yang diperlukan. Di toko kain “Jaya”, ibu dan saya bisa memilih aneka macam jenis dan warna kain sesuai selera. Harga kain di toko ini lebih murah dibandingkan dengan toko yang lain. Pelayan di toko ini sangat ramah dan sabar. Pelayanan yang diberikan sangat memuaskan.

Selesai memilih kain yang diperlukan, saya dan ibu menuju kasir. Kasir adalah seseorang yang bertugas menangani pembayaran. Kain yang kami beli berbentuk persegi panjang. Kain tersebut berwarna merah dan ungu. Panjang kain warna merah adalah 5 m dan lebar 2 m. Sedangkan warna ungu berukuran panjang 4 m dan lebar 2 m. Ibu berencana akan membuat kemeja dan rok untuk saya dengan kain tersebut.

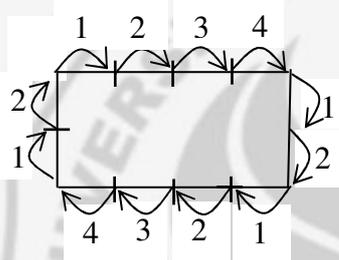
Lembar Kerja Siswa Pertemuan Kedua Siklus I (Keliling Persegi Panjang)

Nama Kelompok:

Anggota:

Petunjuk: Kerjakan lembar kerja berikut sesuai dengan langkah-langkah yang urut!

1. Hitunglah keliling bangun di bawah!



Perlu diingat!

$$4 + 4 + 6 + 6 = (2 \times 4) + (2 \times 6) \text{ atau}$$

$$(2 \times 4) + (2 \times 6) = 4 + 4 + 6 + 6$$

$$2 + 2 + 3 + 3 = (2 \times 2) + (2 \times 3) \text{ atau}$$

$$(2 \times 2) + (2 \times 3) = 2 + 2 + 3 + 3$$

Langkah pertama, panjang sisi atas adalah....satuan.

Langkah kedua, panjang sisi kanan adalah....satuan.

Langkah ketiga, panjang sisi bawah adalah....satuan.

Langkah keempat, panjang sisi kiri adalah....satuan.

Langkah kelima, jumlahkan semua sisi!

$$\text{atas} + \text{bawah} + \text{kanan} + \text{kiri} = \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= (2 \times \dots) + (2 \times \dots) \rightarrow \text{(lihat di kotak perlu}$$

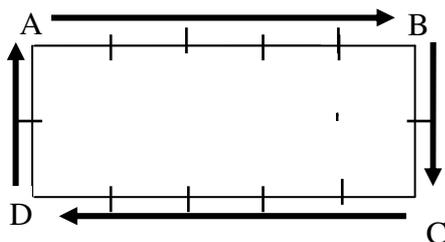
diingat)

$$= \dots + \dots$$

$$= \dots$$

Jadi, keliling gambar di atas adalah satuan.

2. Hitunglah keliling bangun di bawah!



Keterangan: sisi terpanjang dimisalkan =5 cm dan sisi terpendek dimisalkan =3 cm.

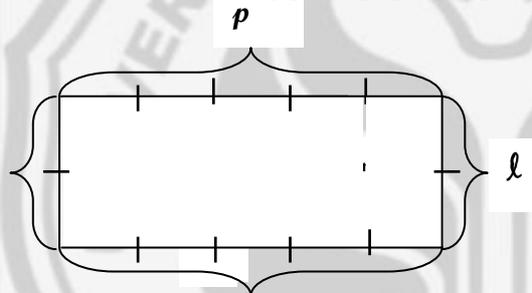
Langkah pertama, jumlahkan keempat sisi bangun di atas mulai dari sisi atas, bawah, samping kanan, dan samping kiri!

$$AB + \dots + \dots + \dots = \dots + \dots + \dots + \dots$$

Langkah kedua, buatlah bentuk perkalian dari penjumlahan sisi atas, bawah, kanan, dan kiri!

$$\begin{aligned} \dots + \dots + \dots + \dots &= (2x\dots) + (2x\dots) \rightarrow \text{(lihat kotak perlu diingat)} \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

3. Carilah rumus keliling persegi panjang di bawah!



Keterangan: sisi terpanjang = p , dan sisi terpendek = l

Langkah pertama, jumlahkan keempat sisi bangun di atas mulai dari sisi atas, bawah, samping kanan, dan samping kiri! $\dots + \dots + \dots + \dots$

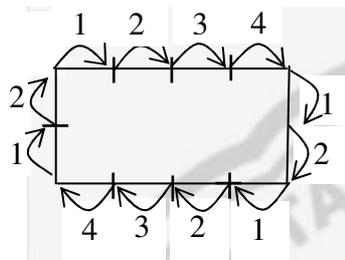
Langkah kedua, buatlah bentuk perkalian dari penjumlahan sisi atas, bawah, kanan, dan kiri!

$$\begin{aligned} \dots + \dots + \dots + \dots &= (2x\dots) + (2x\dots) \rightarrow \text{(lihat kotak perlu diingat)} \\ &= \dots + \dots \end{aligned}$$

Jadi, rumus keliling persegi panjang adalah $\dots + \dots$

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Pertemuan Kedua

1. Hitunglah keliling bangun di bawah!



Langkah pertama, panjang sisi atas adalah **4** satuan.

Langkah kedua, panjang sisi kanan adalah **2** satuan.

Langkah ketiga, panjang sisi bawah adalah **4** satuan.

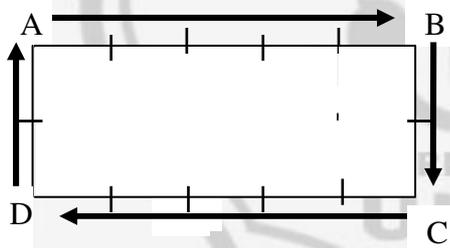
Langkah keempat, panjang sisi kiri adalah **2** satuan.

Langkah kelima, jumlahkan semua sisi!

$$\begin{aligned} \text{atas} + \text{bawah} + \text{kanan} + \text{kiri} &= 4 + 4 + 2 + 2 \\ &= (2 \times 4) + (2 \times 2) \\ &= 8 + \\ &= 12 \end{aligned}$$

Jadi, keliling gambar di atas adalah **12** satuan.

2. Hitung keliling bangun di bawah!



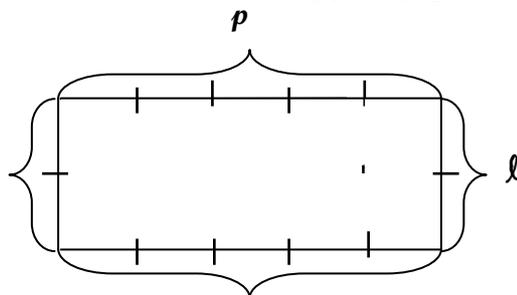
Langkah pertama

$$5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + 3 \text{ cm} = 16 \text{ cm}$$

Langkah kedua

$$\begin{aligned} 5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + 3 \text{ cm} &= (2 \times 5) + (2 \times 3) \\ &= 10 + 6 \\ &= 16 \end{aligned}$$

3. Carilah rumus keliling persegi panjang di bawah!



Langkah pertama

$$p + p + l + l$$

Langkah kedua

$$\text{Rumus} = p + p + l + l$$

$$\text{Rumus} = (2 \times p) + (2 \times l)$$

$$\text{Rumus keliling} = 2p + 2l$$

Jadi, rumus keliling persegi panjang adalah **$2p + 2l$**

Soal Evaluasi Pertemuan Pertama Siklus I

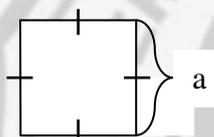
Nama :

No.Urut:


 Nilai:

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

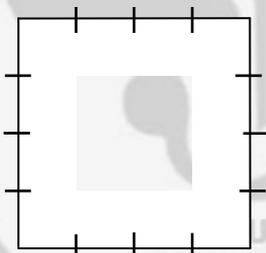
1. Huruf a pada gambar di bawah menunjukkan ...



- | | |
|------------|-------------|
| a. Persegi | c. Keliling |
| b. Sisi | d. Kotak |

2. Bangun di bawah kelilingnya adalah.... satuan

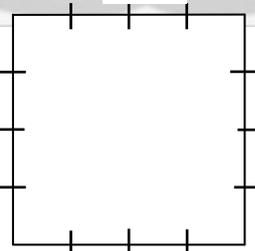
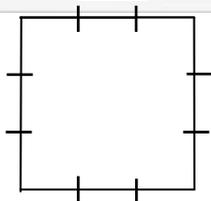
- a. 14
b. 1
c. 18
d. 16



- 3.

A

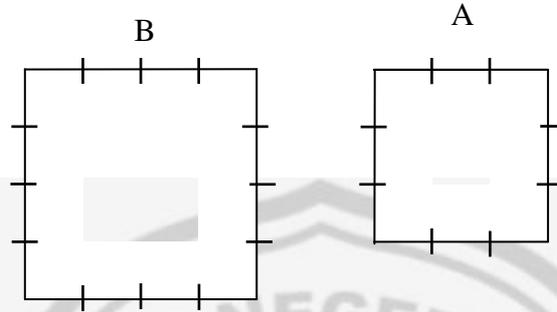
B



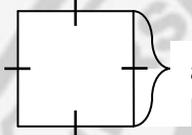
Jika keliling bangun A dijumlah dengan keliling bangun B maka hasilnya adalah...

- a. 12 satuan b. 28 satuan c. 16 satuan d. 20 satuan

4. Jika keliling bangun B dikurangi keliling bangun A maka hasilnya adalah...



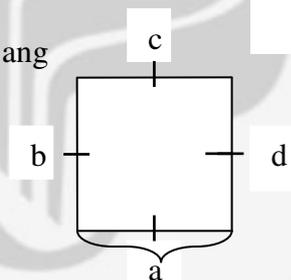
- a. 4 satuan b. 12 satuan c. 7 satuan d. 16 satuan

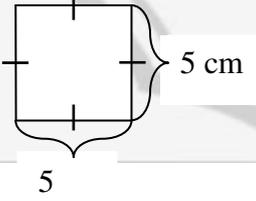
5.  Jika $a = 8$ cm, maka keliling bangun gambar di samping adalah....

- a. 16 cm c. 32 cm
b. 64 cm d. 24 cm

6. Panjang sisi a adalah 5 cm, maka panjang sisi d adalah....

- a. 8 cm c. 10 cm
b. 5 cm d. 20 cm

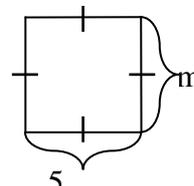


7.  Rumus keliling persegi di samping adalah 4×5 , maka bentuk panjangnya adalah....

- a. $5 \times 5 \times 5 \times 5$ c. $5 + 5 + 5 + 5$
b. $5 - 5 - 5 - 5$ d. $5 : 5 : 5 : 5$

8. Keliling bangun disamping adalah

- a. 10 cm c. 15 cm
b. 5 cm d. 20 cm



9. Salah satu panjang sisi persegi adalah 10 cm, maka sisi yang lain adalah....

- a. 10 cm b. 30 cm c. 20 cm d. 40 cm

10. Nandya memiliki taman berbentuk persegi. Salah satu panjang sisinya adalah 10 m. Berapakah keliling taman Nandya?

- a. 10 m b. 30 m c. 20 m d. 40 m

Soal Evaluasi Pertemuan Kedua Siklus I

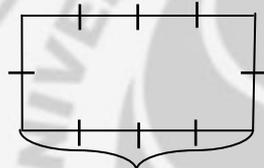
Nama :

No.Urut:


 Nilai:

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Huruf a pada gambar di bawah menunjukkan ...

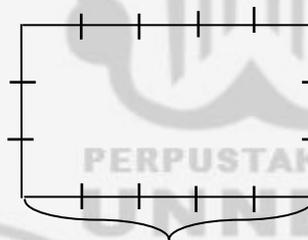


a

- | | |
|--------------------|-------------|
| a. Persegi Panjang | c. Keliling |
| b. Kotak | d. Sisi |

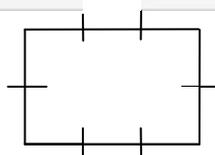
2. Bangun di bawah kelilingnya adalah.... satuan

- a. 16
b. 12
c. 15
d. 18

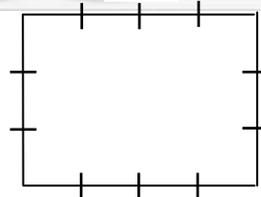


- 3.

A

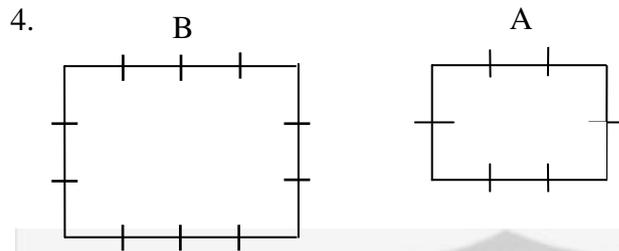


B



Jika keliling bangun A dijumlah dengan keliling bangun B maka hasilnya adalah...

- a. 20 satuan b. 16 satuan c. 24 satuan d.18 satuan

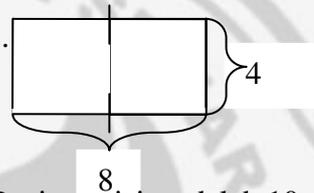


Jika keliling bangun B dikurangi keliling bangun A maka hasilnya adalah....

- a. 10 satuan b. 12 satuan c. 4 satuan d. 8 satuan

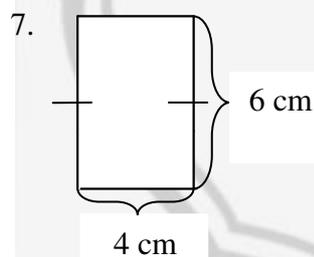
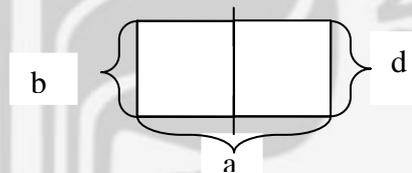
5. Keliling bangun gambar di samping adalah.

- a. 32 cm c. 12 cm
b. 24 cm d. 20 cm



6. Bangun di bawah adalah persegi panjang. Panjang sisi a adalah 10 cm, panjang sisi b adalah 5 cm maka panjang sisi d adalah....

- a. 5 cm c. 155 cm
b. 10 cm d. 50 cm



Keliling adalah semua sisi dijumlahkan. Maka, bentuk panjang dari keliling persegi panjang di samping adalah....

- a. $4 \times 6 \times 4 \times 6$ c. $4 + 6 + 4 + 6$
b. $6 - 4$ d. 4×6

8. Keliling bangun no. 7 adalah

- a. 24 cm b. 16 cm c. 10 cm d. 20 cm

9. Andira memiliki uang yang berbentuk persegi panjang.

Masing-masing panjang sisinya adalah 8 cm, 12 cm, 8 cm, dan 12 cm. Berapakah keliling uang Andi?

- a. 20 cm b. 40 cm c. 8 cm d. 12 cm



10. Nando memiliki taman berbentuk persegi panjang. Sisi terpanjangnya adalah 10 m, dan sisi terpendeknya adalah 5 m. Berapakah keliling taman Nando ?

- a. 10 m b. 40 m c. 20 m d. 30 m

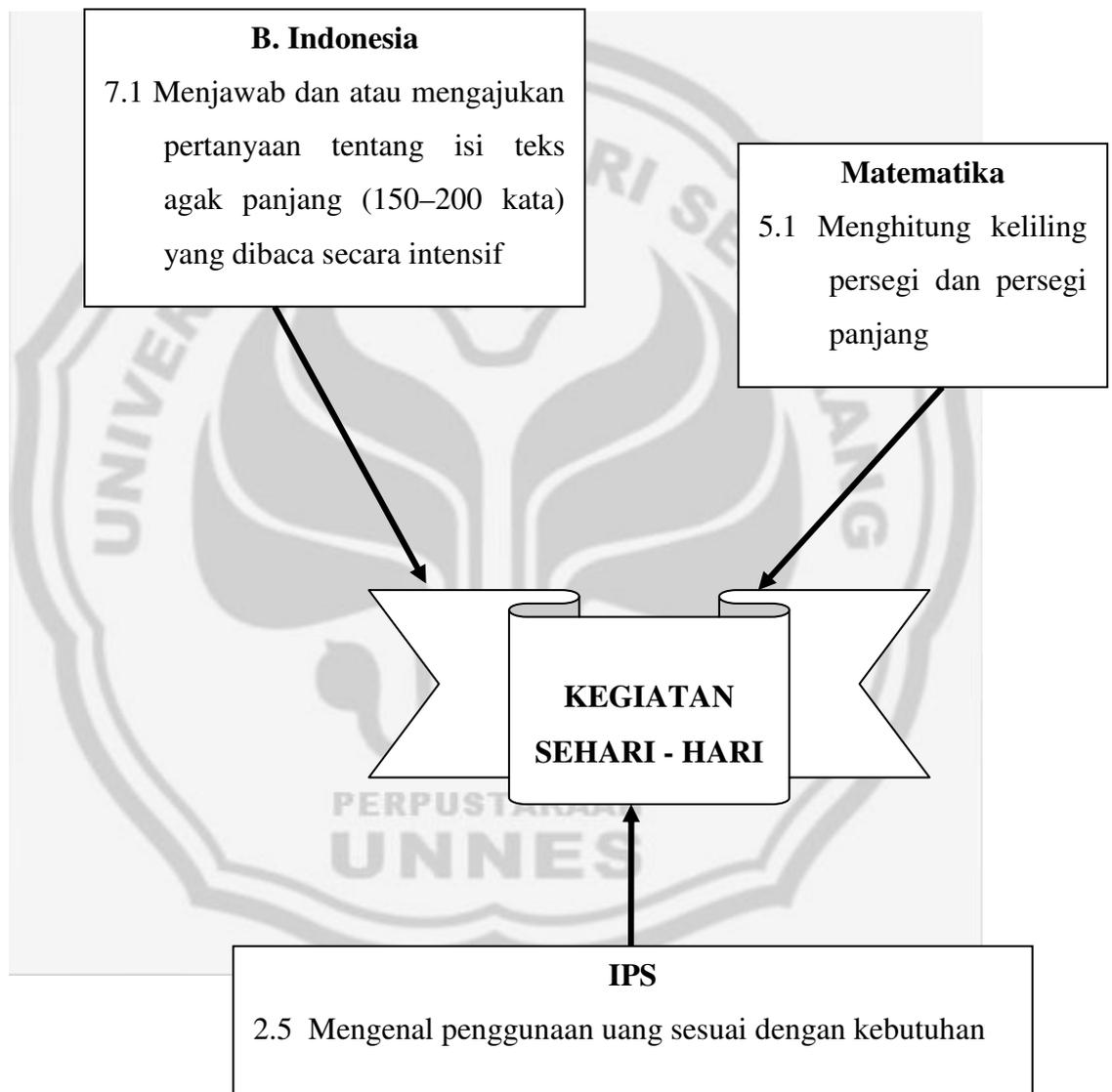
Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I**Pertemuan Pertama**

1. B
2. D
3. B
4. A
5. C
6. B
7. C
8. D
9. A
10. D

Pertemuan Kedua

1. D
2. A
3. C
4. C
5. B
6. A
7. C
8. D
9. B
10. D



JARINGAN TEMA SIKLUS KEDUA

3. Matematika

- a. Menghitung luas daerah bangun persegi dengan ukuran yang telah ditentukan.
- b. Menyimpulkan rumus luas daerah bangun persegi.
- c. Menghitung luas daerah bangun persegi panjang dengan ukuran yang telah ditentukan.
- d. Menyimpulkan rumus luas daerah bangun persegi panjang.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

- a. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif.

2. IPS

- a. Melalui tanya jawab, siswa mampu contoh penggunaan uang dalam kegiatan sehari-hari.

3. Matematika

- a. Melalui latihan, siswa mampu menghitung luas daerah bangun persegi dengan ukuran yang telah ditentukan dengan tepat.
- b. Melalui Lembar Kerja Siswa, siswa mampu menyimpulkan rumus luas daerah bangun persegi dengan tepat.
- c. Melalui latihan, siswa mampu menghitung luas daerah bangun persegi panjang dengan ukuran yang telah ditentukan dengan tepat.
- d. Melalui Lembar Kerja Siswa, siswa mampu menyimpulkan rumus luas daerah bangun persegi panjang dengan tepat.

E. MATERI POKOK

1. Bahasa Indonesia

Membaca intensif

2. IPS

Penggunaan uang dalam kegiatan sehari-hari

3. Matematika

Luas daerah bangun persegi dan persegi panjang

F. METODE, MEDIA, SUMBER, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode

- | | |
|----------------|------------------------|
| a. ceramah | d. penugasan |
| b. tanya jawab | e. diskusi kelompok |
| c. demonstrasi | f. penemuan terbimbing |

2. Media

- | | |
|-----------------------|---------------|
| a. teks bacaan | c. buku kotak |
| b. Lembar Kerja Siswa | d. penggaris |

3. Sumber

- KTSP
- Silabus Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPS kelas 3 semester 2
- Paket BSE Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPS kelas 3.
- Sumber-sumber yang relevan

4. Model pembelajaran

- Numbered Heads Together (NHT)*

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pra kegiatan	±5 menit	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam. Pengkondisian kelas. Berdo'a. Mengecek kehadiran siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam Duduk tenang Siswa memimpin do'a. Menjawab jika dipanggil
Keg. Awal	±10 menit	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan apersepsi. Pertemuan Pertama <ol style="list-style-type: none"> Anak-anak, minggu kemarin, kita sudah belajar tentang rumus keliling apa? Siapa yang berani mengulangnya di depan kelas! 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan guru.

		<p style="text-align: center;">Pertemuan Kedua</p> <p>a. Siapa yang masih ingat rumus luas persegi?</p> <p>b. Ibu guru memiliki sebuah buku yang panjangnya 10 cm dan lebar 10 cm, maka luasnya adalah?</p> <p>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
<p>Keg. Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penomoran • Pengajuan pertanyaan 	±75 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan nama kelompok. 2. Membentuk siswa menjadi enam kelompok. 3. Memberi nomor pada masing-masing anggota kelompok. 4. Guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok. 5. Guru meminta seorang siswa untuk membacakan teks bacaan. 6. Tanya jawab mengenai isi bacaan. 7. Menjelaskan materi mengenai keliling persegi (Pertemuan Pertama). 8. Menjelaskan materi mengenai keliling persegi panjang (Pertemuan Kedua). 9. Memberi contoh soal. 10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul sesuai kelompoknya. • Setiap siswa mendapat nomor kepala/identitas. • Setiap kelompok mendapat teks bacaan • Membaca teks bacaan. • Menjawab pertanyaan. • Memperhatikan penjelasan guru. • Menjawab soal. • Bertanya mengenai materi yang belum

		mengenai materi yang belum dipahami.	dipahami.
b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan pertanyaan • Berpikir bersama • Menjawab 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan LKS. 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghitung dan menemukan rumus keliling. 3. Membatasi waktu pengerjaan LKS. 4. Secara acak memanggil nomor anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusi. 5. Memanggil nomor dari kelompok lain untuk memberi tanggapan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan LKS. Siswa yang bisa penjelasan kepada anggota yang belum bisa. • Mempresentasikan hasil diskusi. • Memberi tanggapan.
c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian jawaban 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi umpan balik dari jawaban masing-masing kelompok. 2. Membimbing siswa meringkas materi yang telah dipelajari. 3. Memberikan evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan umpan balik dari guru. • Meringkas materi yang telah dipelajari. • Mengerjakan evaluasi.
Keg. akhir	±15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. 2. Pemberian tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya terhadap masing-masing siswa. 	

H. PENILAIAN

1. Prosedur
 - a. Tes awal : ada
 - b. Tes dalam proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis : tes dan non tes
3. Bentuk : pilihan ganda, uraian, dan observasi.
4. Alat : LKS, lembar soal, dan lembar observasi

$$\text{skor} = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skala 0-100)}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal

Semarang,

2011

Guru Kelas

PERPUSTAKA
UNNES
Peneliti

Dwi Rahayu, S.Pd.

Wiji Utami

NIP.19600711 198405 2 002

NIM. 1402407182

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Setyowati, S.Pd., M.Pd.

NIP.19621105 198304 2 007

Teks Bacaan Pertemuan Pertama Siklus II

Bank Indonesia

Pada zaman dahulu orang sudah menabung dengan berbagai cara. Ada yang menyimpan uang di tiang rumah yang diberi lubang. Ada pula yang memasukkannya ke dalam celengan. Pada zaman modern sekarang ini, makin banyak cara yang dapat kita lakukan untuk menabung. Jadi, kita makin mudah untuk melakukan kegiatan menabung.

Setiap hari Rini diberi uang saku ibunya. Oleh Rini, uang tersebut tidak dihabiskan untuk jajan. Meski sedikit, pasti disisakan. Ia ingat nasihat Bu Farida, gurunya. Bu Farida menasihati bahwa hidup harus hemat, seperti kata pepatah, “Hemat pangkal kaya.” Uang saku Rini sebagian ditabung di sekolah. Hal ini juga dilakukan oleh teman-temannya. Mereka diberi buku tabungan. Setiap habis kenaikan kelas, tabungan dapat diambil. Uang yang terkumpul dapat dipakai untuk membeli alat tulis. Rini adalah anak yang hemat. Dengan berhemat ia telah membantu meringankan beban orang tua.

Uang tabungan Rini yang terkumpul di sekolah, selanjutnya ia tabungkan di bank. Rini menabung di bank karena lebih aman. Ia menabungkan uangnya di Bank Indonesia. Bank Indonesia sangat dekat dengan rumahnya. Bank ini berdiri di atas tanah berbentuk persegi seluas 100 m². Petugas – petugas yang melayani sangat ramah.



Teks Bacaan Pertemuan Kedua Siklus II

Jalan–Jalan ke Taman Bunga “Ceria”

Liburan Hari Minggu kemarin, ayah mengajak saya pergi jalan – jalan ke taman bunga. Kami berangkat dari rumah jam 06.00 pagi. Udara pagi ini sangat segar. Cuacanya pun bersinar dengan cerah. Memang sangat cocok untuk jalan – jalan. Ayah dan saya menelusuri jalan menuju taman sambil lari – lari kecil. Taman yang akan kita kunjungi adalah taman bunga. Taman bunga itu bernama taman bunga “Ceria”.

Taman bunga “Ceria” itu berbentuk persegi panjang dengan panjang 25 m dan lebar 10 m atau seluas 250 m². Taman bunga “Ceria” terletak di pinggir jalan raya. Taman bunga itu sangat indah, harum, dan bersih. Di sana banyak bunga yang sedang bermekaran. Jenis bunga yang terdapat



di taman tersebut bermacam–macam. Ada Mawar, Lili, Melati, Sepatu, Anggrek, dan masih banyak lainnya.

Bunga di taman bunga “Ceria” sangat indah karena dirawat dengan baik. Setiap hari, ada petugas yang menyiram tanaman tersebut. Taman bunga “Ceria” juga bersih dari sampah. Jika ada sampah yang dibuang sembarangan, petugas taman segera membersihkannya. Selain itu karena ada banyak slogan larangan membuang sampah sembarangan yang banyak terpasang.

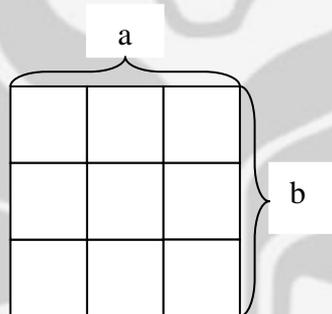
Lembar Kerja Siswa Pertemuan Pertama Siklus II (Luas Daerah Persegi)

Nama Kelompok:

Anggota:

Petunjuk: Kerjakan lembar kerja berikut sesuai langkah-langkah yang urut!

1. Hitunglah luas daerah bangun di bawah!



Keterangan: a dan b disebut **sisi**.

Langkah pertama, banyak kotak pada sisi a adalah....satuan.

Langkah kedua, banyak kotak pada sisi b adalah....satuan.

Langkah ketiga, kalikan banyak satuan a, dan b.

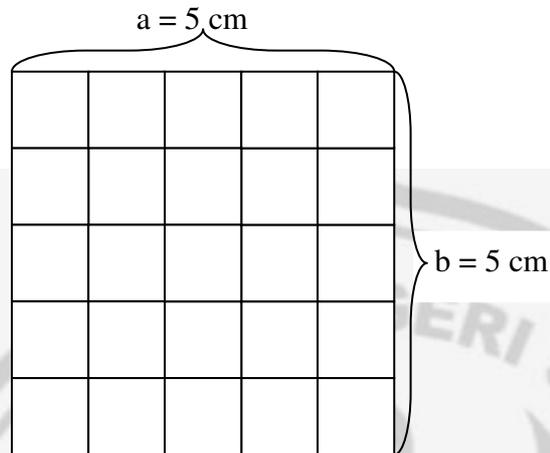
Luas = x

=

Jika kalian menghitung semua kotak pada gambar tersebut, maka jumlahnya adalah satuan. Jika hasilnya sama dengan langkah di atas, maka jawaban kalian telah benar.

Jadi, luas gambar di atas adalah satuan.

2. Hitunglah luas daerah bangun di bawah !



Keterangan : a dan b disebut **sisi**

Langkah pertama, panjang sisi a adalah cm

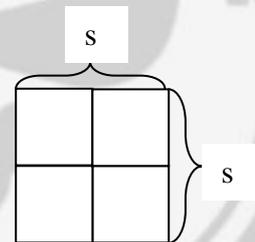
Langkah kedua, panjang sisi b adalah cm

Langkah ketiga, kalikan sisi a dengan sisi b.

Luas = cm x cm

= cm²

3. Carilah rumus luas daerah bangun di samping!



Langkah pertama, sisi bangun di atas dilambangkan dengan huruf...

Langkah kedua, kalikan sisi atas dengan sisi samping kanan.

Luas = x

Jadi rumus luas persegi adalah x

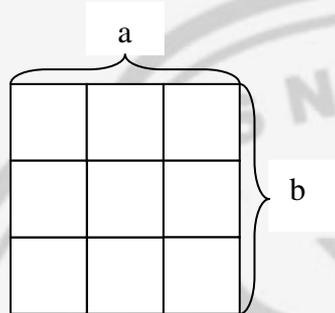
4. Kerjakan soal berikut dengan benar !

No	Panjang Sisi (cm)	Luas (cm ²)	No	Panjang Sisi (cm)	Luas (cm ²)
1	5		4	12	
2	7		5	14	
3	9		6	16	

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

Petunjuk: Kerjakan lembar kerja berikut sesuai langkah–langkah yang urut!

1. Hitunglah luas daerah bangun di bawah!



Keterangan : a dan b disebut **sisi**.

Langkah pertama, banyak kotak pada sisi a adalah **3** satuan.

Langkah kedua, banyak kotak pada sisi b adalah **3** satuan.

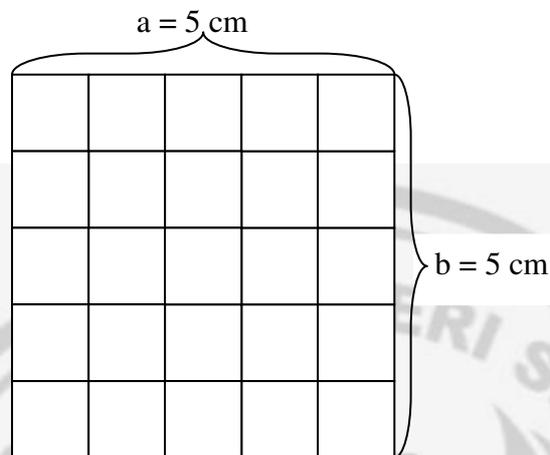
Langkah ketiga, kalikan banyak satuan a, dan b.

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 3 \times 3 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Jika kalian menghitung semua kotak pada gambar tersebut, maka jumlahnya adalah **9** satuan. Jika hasilnya sama dengan langkah di atas, maka jawaban kalian telah benar.

Jadi, luas gambar di atas adalah **9** satuan.

2. Hitunglah luas daerah bangun di bawah!



Keterangan : a dan b disebut **sisi**

Langkah pertama, panjang sisi a adalah **5 cm**

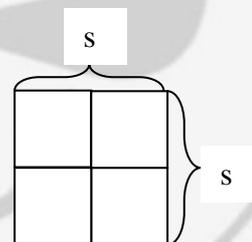
Langkah kedua, panjang sisi b adalah **5 cm**

Langkah ketiga, kalikan sisi a dengan sisi b.

$$\text{Luas} = 5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$$

$$= 25 \text{ cm}^2$$

3. Carilah rumus luas daerah bangun di samping!



Langkah pertama, sisi bangun di atas dilambangkan dengan huruf s

Langkah kedua, kalikan sisi atas dengan sisi samping kanan.

$$\text{Luas} = s \times s$$

Jadi rumus luas persegi adalah **s x s**

4. Kerjakan soal berikut dengan benar!

No	Panjang Sisi (cm)	Luas (cm ²)	No	Panjang Sisi (cm)	Luas (cm ²)
1	5	25	4	12	144
2	7	49	5	13	169
3	9	81	6	15	225

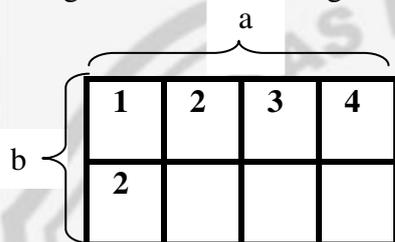
Lembar Kerja Siswa Pertemuan Kedua Sikuls II

Nama Kelompok:

Anggota:

Petunjuk: Kerjakan lembar kerja berikut sesuai langkah-langkah yang urut!

1. Hitunglah luas daerah bangun di bawah!



Keterangan : a dan b disebut sisi.

Langkah pertama, banyak kotak pada sisi a adalah satuan.

Langkah kedua, banyak kotak pada sisi b adalah satuan.

Langkah ketiga, kalikan banyak satuan a, dan b.

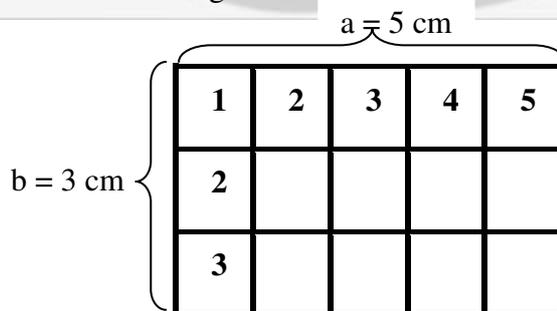
Luas = x

=

Jika kalian menghitung semua kotak pada gambar tersebut, maka jumlahnya adalah satuan. Jika hasilnya sama dengan langkah di atas, maka jawaban telah benar.

Jadi, luas gambar di atas adalah satuan.

2. Hitunglah luas daerah bangun di bawah!



Keterangan: a dan b disebut sisi

Langkah pertama, sisi terpanjang adalah cm

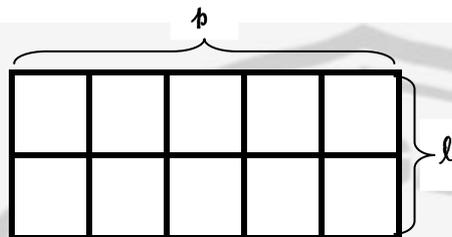
Langkah kedua, sisi terpendek adalah cm

Langkah ketiga, kalikan sisi terpanjang dengan sisi terpendek.

$$\text{Luas} = \dots \text{ cm} \times \dots \text{ cm}$$

$$= \dots \text{ cm}^2$$

3. Carilah rumus luas daerah persegi panjang di bawah!



Keterangan: ϕ dan l disebut sisi.

Langkah pertama, sisi terpanjang adalah huruf

Langkah kedua, sisi terpendek adalah huruf

Langkah ketiga, kalikan sisi terpanjang dengan sisi terpendek.

$$\text{Luas} = \dots \times \dots$$

Jadi rumus luas persegi panjang adalah $\dots \times \dots$

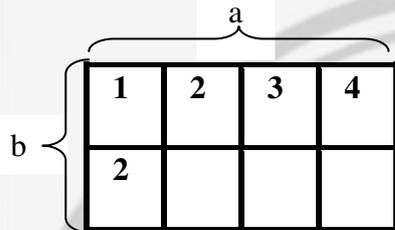
4. Kerjakan soal berikut dengan benar!

No.	ϕ	l	Luas
1	5	4	
2	5	4	
3	8	6	
4	10	8	
5	12	7	
6	15	8	

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Pertemuan Kedua

Petunjuk: Kerjakan lembar kerja berikut sesuai langkah-langkah yang urut!

1. Hitunglah luas daerah bangun di bawah!



Keterangan: a dan b disebut **sisi**.

Langkah pertama, banyak kotak pada sisi a adalah **4** satuan.

Langkah kedua, banyak kotak pada sisi b adalah **2** satuan.

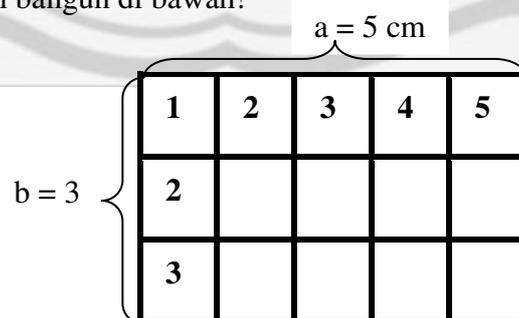
Langkah ketiga, kalikan banyak satuan a, dan b.

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 4 \times 2 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Jika kalian menghitung semua kotak pada gambar tersebut, maka jumlahnya adalah **8** satuan. Jika hasilnya sama maka jawaban kalian telah benar.

Jadi, luas gambar di atas adalah **8** satuan.

2. Hitunglah luas daerah bangun di bawah!



Keterangan: a dan b disebut **sisi**

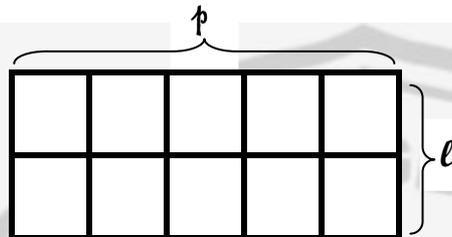
Langkah pertama, sisi terpanjang adalah **5 cm**

Langkah kedua, sisi terpendek adalah **3 cm**

Langkah ketiga, kalikan sisi terpanjang dengan sisi terpendek.

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= 5 \text{ cm} \times 3 \text{ cm} \\ &= 15 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

3. Carilah rumus luas daerah persegi panjang di bawah!



Keterangan: p dan l disebut sisi.

Langkah pertama, sisi terpanjang adalah huruf p

Langkah kedua, sisi terpendek adalah huruf l

Langkah ketiga, kalikan sisi terpanjang dengan sisi terpendek.

$$\text{Luas} = p \times l$$

Jadi rumus luas persegi panjang adalah $p \times l$

4. Kerjakan soal berikut dengan benar!

No.	p (cm)	l (cm)	Luas (cm ²)
1	5	2	10
2	5	4	20
3	8	6	48
4	10	8	80
5	12	7	84
6	15	8	90

Soal Evaluasi Pertemuan Pertama Siklus II

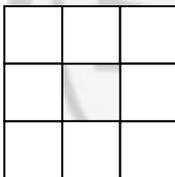
Nama :

No.Urut

Nilai :

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Bangun yang memiliki empat sisi sama panjang dan empat sudut siku-siku disebut ...
- a. Persegi b. Segitiga c. Persegi panjang d. Luas persegi panjang
2. Jumlah kotak satuan pada gambar di bawah adalah ... satuan



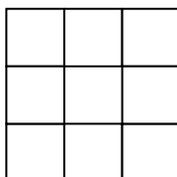
- a. 3 c. 12
b. 9 d. 6

3. Bangun di bawah luasnya adalah.... satuan
- a. 14
b. 12
c. 18
d. 16

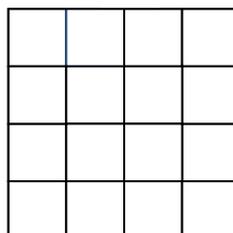
1	2	3	4
			3
			2
			1

4.

A



B

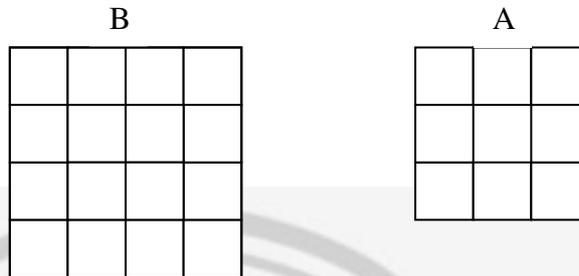


Luas daerah bangun A dijumlah dengan luas daerah bangun B hasilnya adalah...

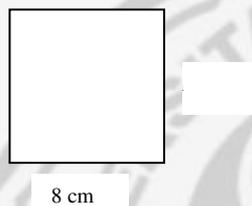
- a. 9 satuan b. 25 satuan c. 7 satuan d. 16 satuan

5. Luas daerah bangun B dikurangi luas daerah bangun A hasilnya adalah...

- a. 4 satuan
b. 12 satuan
c. 7 satuan
d. 16 satuan

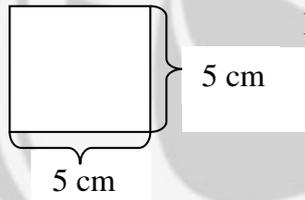


6. Luas daerah bangun gambar di samping adalah...



- a. 64 cm^2
b. 16 cm^2
c. 32 cm^2
d. 24 cm^2

7. Luas daerah persegi di samping adalah $5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$, maka bentuk panjangnya adalah...



- a. $5 \times 5 \times 5 \times 5 \times 5$
b. $5 + 5 + 5 + 5 + 5$
c. $5 - 5 - 5 - 5 - 5$
d. $5 : 5 : 5 : 5 : 5$

8. Luas daerah bangun no. 7 adalah

- a. 10 cm b. 25 cm c. 15 cm d. 20 cm

9. Pak Achmad memiliki uang 5 juta. Pak Achmad ingin membeli tanah berbentuk persegi seluas 64 m^2 . Maka panjang sisi tanah tersebut adalah ...

- a. 5 m b. 64 m c. 320 m d. 8 m

10. Suatu taman berbentuk persegi. Masing-masing panjang sisinya adalah 10 m. Jadi luas taman tersebut adalah ...

- a. 100 m^2 b. 40 m^2 c. 10 m^2 d. 80 m^2

Soal Evaluasi Pertemuan Kedua Siklus II

Nama :

No.Urut:


 Nilai :

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar !

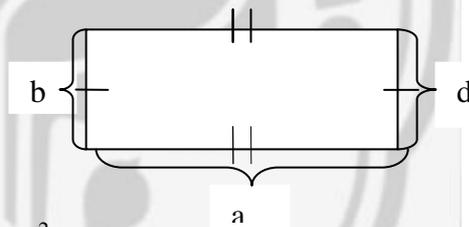
1. Jumlah kotak satuan pada gambar di bawah disebut ...

1	2	3	4
8	7	6	5

- a. Persegi Panjang c. Keliling
b. Luas d. Sisi

2. Panjang sisi a bangun di bawah adalah 12 cm, panjang sisi b adalah 5 cm maka panjang sisi d adalah....

- a. 5 cm d. c. 155cm
b. 10 cm d. 50 cm



3. Luas daerah bangun di atas adalah ... cm^2 .
a. 17 b. 12 c. 34 d. 60
4. Bangun di bawah luasnya adalah.... satuan

- a. 16
b. 12
c. 15
d. 18

1	2	3	4	5
2				
3				

- 5.

A

1	2	3
2		

B

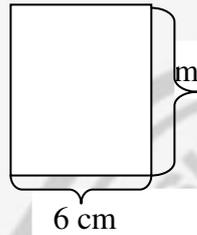
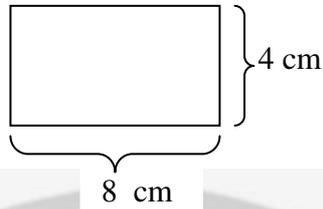
1	2	3	4
2			
3			

Jika luas daerah bangun A dijumlah dengan luas daerah bangun B maka hasilnya adalah...

- a. 20 satuan b. 16 satuan c. 24 satuan d. 18 satuan

6. Luas daerah bangun gambar di bawah adalah....

- a. 32 cm^2 .
- b. 24 cm^2 .
- c. 12 cm^2 .
- d. 20 cm^2 .



7. Luas daerah persegi panjang di samping adalah.... cm^2 .

- a. 10
- b. 24
- c. 20
- d. 12

8. Bentuk perkalian panjang dari soal gambar no. 7 adalah

- a. $4 + 6 + 4 + 6$
- b. $6 + 6 + 6 + 6$
- c. $4 \times 4 \times 4 \times 4$
- d. $4 + 4 + 4 + 4$

9. Andira memiliki uang Rp 20.000,00. Ia ingin membeli buku yang panjangnya 15 cm dan pendeknya 8 cm.

Maka luas buku tersebut adalah ...

- a. 46 cm^2
- b. 23 cm^2
- c. 80 cm^2
- d. 90 cm^2

10. Pak Nando memiliki uang 5 juta. Pak Nando ingin membeli tanah berbentuk persegi panjang seluas 96 m^2 . Jika panjang tanah tersebut 12 m, maka lebar tanah tersebut adalah ...

- a. 108 m
- b. 96 m
- c. 8 m
- d. 12 m



Kunci Jawaban Siklus II**Pertemuan Pertama**

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. A | 7. B |
| 3. D | 8. B |
| 4. C | 9. D |
| 5. D | 10. C |

Pertemuan Kedua

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. B | 7. C |
| 3. D | 8. D |
| 4. B | 9. B |
| 5. C | 10. A |





LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Pertemuan ke.1. Siklus ke..I

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2011
 Waktu : 07.15 - 09.00 WIB
 Pengamat : Ulya Irmawati
 Petunjuk : catatlah setiap kejadian dalam kegiatan belajar mengajar yang
 Anda amati!

1. Guru salam, mengondisikan kelas, meminta salah satu siswa memimpin doa (Ciba).
2. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil satu per satu nama siswa.
3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan dan menyuruh menyebutkan benda-benda di kelas yg berbentuk persegi. Sebelumnya guru bertanya bangun datar yg memiliki 4 sisi sama panjang disebut apa.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa merasa sgt antusias.
5. Setiap anggota klmk mendapat nomor.
6. Guru membagikan teks bacaan dg judul "Belanja di Koperasi Sekolah". Sth 5 menit, siswa nmr 4, kelompok 2, membaca di depan. Nmr 5, kelompok 6, membaca di depan.
7. Tanya jwb mengenai isi bacaan, "Siapa yg Pergi belanja di Koperasi sekolah?". Nomor 6, kelompok 1 menjawab: "Rini". Guru: "Kebutuhan sekolah apa yg dibeli Rini?".
 * Nomor 5, klmk 3: "Buku kotak & kertas lipat".
 Guru: "Berapa ukuran kertas lipat yg ia beli?".
 Nmr 1 klmk 4: "10x10".

8. Guru menjelaskan materi utk mencari keliling persegi dg tali. Guru bertanya siswa yg blm paham. Kemudian membagi LKS.
9. Stlh semua kmpk selesai, guru memanggil nmr 3 kmpk 4 membacakan hasil diskusi, nmr 1 kmpk 3 menanggapi, nmr 2 kmpk 6 menanggapi. Guru menanyakan jwbn kmpk yg berbeda dg siswa yg dipanggil. Guru memberikan penguatan kalau jwbn semua kmpk benar.
10. Guru menanyakan siswa yg masih merasa kesulitan, tdk ada siswa yg bertanya. Kemudian dilanjutkan dg meringkas materi.
11. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Ada bbrapa siswa yg mencontok.
12. Guru & siswa menyimpulkan materi. Penugasan kpd setiap siswa utk mempelajari materi selanjutnya. Guru mengakhiri pelajaran dg mengucapkan salam.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Pertemuan ke.2.Siklus ke.1..

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2011

Waktu : 07.15 - 09.00 WIB

Pengamat : Zaenaturun

Petunjuk : catatlah setiap kejadian dalam kegiatan belajar mengajar yang
Anda amati!

1. Guru mengkondisikan kelas, kemudian guru meminta salah seorang siswa memimpin berdoa
2. Guru mengulang materi kemarin tentang keliling persegi
3. Guru membagi kelompok, kelompok yang dibentuk seperti kelompok kemarin
4. Guru memberi nama kelompok ke masing-masing kelompok dan memberi no. kepada masing-masing anggota kelompok
5. Guru membagi teks bacaan kepada tiap-tiap kelompok yang berjudul senangya belanja di toko kain jaya
6. Setelah 5 menit guru memanggil no. kepala 3 dari kelompok 6 dan no. kepala 2 dari kelompok 5 untuk membaca di depan kelas secara bergantian, siswa yang lain mendengarkan.
7. Guru mengadakan tanya jawab. Guru, "Siapa yang pergi belanja di toko kain?" No kepala 4 kelompok 1 menjawab Nina dan ibunya. Guru membenarkan kemudian bertanya lagi barang yang Nina dan ibunya beli. No. 2 kelompok 2 menjawab kain dengan warna merah dan biru. Guru membenarkan jawaban ~~bentuk dan~~ ukuran kain warna merah yang mereka beli. No. 6 kelompok 5

menjawab 5×2

8. Guru kemudian menjelaskan tentang konsep keliling persegi panjang.

9. Guru membagikan LKS kepada tiap kelompok. masing-masing kelompok mendiskusikan LKS.

Setelah semuanya selesai guru memanggil no. 5 kelompok 3 untuk presentasi. No. 6 kelompok 5 dan no. 4 kelompok 3 menanggapi.

10. Guru memberi penguatan dan umpan balik.

11. Setelah semua siswa paham mereka kembali ketempat duduk masing-masing dilanjutkan meringkas materi.

12. Siswa mengerjakan evaluasi.

13. Guru dan siswa menyimpulkan materi, guru menugasi siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan mempelajari materi selanjutnya.

14. Guru menutup dengan salam.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Pertemuan ke... Siklus ke... II

Hari/Tanggal : Selasa / 3 Mei 2011
 Waktu : 07.15 - 09.00
 Pengamat : Puji Lirwati
 Petunjuk : catatlah setiap kejadian dalam kegiatan belajar mengajar yang

Anda amati!

keg. Pembisrn, timlai dg guru mengucapkan slm, siswa mjawab slm, sth stw siswa mmpin do'a, guru mgecek khadiran siswa, pengondisian kelas, guru memperkenalkan pengamat, guru menje lskan NHT, aperspsi, "minggu kmrn qt bljr smus kelizag ap? beberapa siswa myangkat tgan, guru menunjuk "arnela" arnela mjawab "persegi? prsgipjg" siapa yg brani mengu lanemisa di dpr kelas? Lutfi, maju, guru myampailkan "TP" guru membacakan dfr klmpok, guru mmberikan no. kpi kpa masing2 siswa, guru mmbagi teks bacaan, sth 5menit. pramesti, dan glen "membca di dpr als. (fanya jawab) Pini menggunakan uangnya u/ apa? no. 1 kel 4. mjawab. "di tabung" Selain di tabung, uang di gunakan u/ apa? bacaan, arya menjawab "membeli alat tulis, Apa bentuk Bank Indonesia, no. 5 kel. 6 "persegi". berapa luasnya? no. 3 kel 3, "100 m²." Guru menjelskan cara meri luas, sisi panjang di misalkan $p = 3$, & lebar misal $l = 3$ Guru mengajari cara meri luas dg mghitung smua ~~ketan~~ ketan hasil nya " $g = p \times l$ ", Guru mmbagikan Lks, siswa berdiskusi, Guru mmberikan bimb. kependa kel yg mengalami kesulitan stelah smua kel stesai. Guru mmanngai no. 2 kel I, mempresentasikan hsl diskusi. no. 4 kel 2 mmanngapi stsrnya hingga ckup. Guru mmbrikan pguatan jwb, guru mmanyakan siswa yg bln paham, siswa mringkas materi

melanjutkan evaluasi, sebelum mengakhiri pelajaran. Guru dan siswa menarik kesimpulan - pengajaran diimbangi mempelajari materi selanjutnya. guru menutup pelajaran dengan Allah bel buonyi.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Pertemuan ke 11 Siklus ke 11

Hari/Tanggal : ~~Sabtu~~ ^{Kamis} / Mei 2011
 Waktu : 07.15 - 09.00
 Pengamat : Puji Litwati
 Petunjuk : catatlah setiap kejadian dalam kegiatan belajar mengajar yang

Anda amati!

Kegiatan pembelajaran dimulai dg guru mengucapkan slm, semua siswa menjawab slm, slh satu siswa memimpin doa, guru mengadakan presensi dg menanyakan nama siswa dg tr. Guru kemudian meminta siswa y/ trng. siswa yg memakai topi & jaket diminta y/ melepas - Guru memotivasi siswa, siswa yg memakai topi yg serius bljr dibri bntg. Siswa sgt senang, guru mmkenalkan pgamat, guru menyampaikan ttg NHT, guru menyampaikan persepsi, bgun dlar yg mmiliki 4 sisi sma pnya di sbt apa? Beberapa siswa mengangkat tangan, Guru menunjuk Rizki, Rizki ap jawabanya? Rizki mjawab, persegi & persegi panjang, yg lain cba, "Jesita" persegi. Apa rumus luas persegi, persegi? sisi x sisi, klu sbuah bku yg panjangnya 10cm, lebar 10cm, maka luasnya? papff "100". Guru menyampaikan tp kalau aen blr rumus luas persegi panjang. Guru membacakan ppt klmprk "Dio protes", klu dia bsn kelompoknya ftp. Guru mjawab "tak blh spt itu". Justru krna sring sklmprk kalian bsa lebih baik, Guru mberikan no. kepla kpd msing2 siswa. Guru mbbgi teks bacaan. Slh 5 menit "Grace" mju mmbro di dprn (mga.jwb). * Siapa yg peraji ke taman bunga? no-3 kel 5 menjawab "ayah & saya" guru: betul. "Berapa pnya taman bunga itu?" no-2 kel 6 = 25 m. Berapa lebarnya? no-4 kel 1 "10m" atau sluas dg? no-5 kel 4, atau 250. Srg guru mlai mjjelskn dg gambar kotak? sisi terpanjang di misalkan "P, P = 5, sisi pendek misal Q = 3, berapa luasnya?" Guru mjjari cara cari luas, dg menghitung smua kotak, hasilnya 15, 15 jga

di peroleh dr 5x3, guru membagikan LKS, siswa berdiskusi, guru membimbing. Semua kelas selesai, guru memanggil no-7 kelas 2 mempresentasikan hasil diskusi, no-3 kelas 5 menanggapi " no-5 kelas 6 menanggapi, guru memberikan penguatan substansi, menanyakan siswa yg blm paham, siswa meringkas materi, evaluasi, membuat kesimpulan, tugas rumah, mempelajari materi selanjutnya guru menutup pelajaran dg salam.



LAMPIRAN 4
DATA AWAL PENELITIAN

DAFTAR NILAI KELAS IIIC

Mata Pelajaran : Tematik (Matematika) Hari/Tanggal : Rabu/29 Sept 2010

Kelas/Semester : IIIC/1

KKM : 67

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan
1	FDZ	L	55	Tidak tuntas
2	DAF	L	35	Tidak tuntas
3	AWDU	L	40	Tidak tuntas
4	AF	P	75	Tuntas
5	AN	P	55	Tidak tuntas
6	AMMI	L	65	Tidak tuntas
7	AVIS	P	70	Tuntas
8	AMR	L	80	Tuntas
9	BDN	P	35	Tidak tuntas
10	CTCS	L	70	Tuntas
11	FSM	L	40	Tidak tuntas
12	DWDK	L	70	Tuntas
13	GAP	L	100	Tuntas
14	GAD	P	55	Tidak tuntas
15	HA	P	70	Tuntas
16	HADL	P	35	Tidak tuntas
17	IRDY	P	60	Tidak tuntas
18	IOS	P	50	Tidak tuntas
19	JR	L	100	Tuntas
20	JC	P	70	Tuntas
21	KF	L	45	Tidak tuntas
22	LC	L	70	Tuntas
23	MGVK	L	75	Tuntas
24	MRDP	L	60	Tidak tuntas
25	MIP	P	50	Tidak tuntas
26	PDC	L	80	Tuntas
27	RAK	L	100	Tuntas
28	RNE	L	45	Tidak tuntas
29	RKS	L	100	Tuntas
30	RMJ	L	65	Tidak tuntas
31	RIRH	L	45	Tidak tuntas
32	SSF	L	50	Tidak tuntas
33	SA	P	35	Tidak tuntas
34	SiA	P	95	Tuntas
35	SK	P	55	Tidak tuntas
36	ADAP	L	70	Tuntas
37	PAP	P	50	Tidak tuntas
Jumlah			2460	
Rata - rata			62.7027	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			35	
Persentase ketuntasan			56,8%	
Persentase ketidaktuntasan			43,2%	



SKOR SISWA PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS I

Mata pelajaran : Tematik (Matematika)

Kelas/Semester : IIC/2

Hari/Tanggal : Selasa/19 April 2011

Materi : Keliling Persegi

No.	Nama	Nilai	Analisis nilai per butir soal										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	FDZ	60	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
2	DAF	80	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
3	AWDU	30	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
4	AF	90	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	AN	90	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	AMMI	80	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
7	AVIS	80	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	AMR	70	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
9	BDN	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	CTCS	90	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
11	FSM	90	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	DWDK	70	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
13	GAP	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	GAD	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	HA	50	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
16	HADL	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	IRDY	90	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	IOS	50	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
19	JR	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
20	JC	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	KF	80	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	LC	90	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	MGVK	70	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
24	MRDP	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	MIP	40	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
26	PDC	60	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
27	RAK	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	RNE	50	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
29	RKS	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	RMJ	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	RIRH	60	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
32	SSF	80	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
33	SA	30	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
34	SiA	80	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
35	SK	40	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
36	ADAP	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	PAP	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Nilai		2820	KKM=67										

Semarang, 19 April 2011

Peneliti

Wiji Utami

NIM. 1402407182

SKOR SISWA PERTEMUAN KEDUA SIKLUS I

Mata pelajaran : Tematik (Matematika) Kelas/Semester: IIIC/2
 Hari/Tanggal : Kamis/21 April 2011 Materi : Keliling Persegi Panjang

No.	Nama	Nilai	Analisis nilai per butir soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	FDZ	70	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
2	DAF	30	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
3	AWDU	80	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
4	AF	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	AN	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	AMMI	70	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
7	AVIS	80	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	AMR	80	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	BDN	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	CTCS	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	FSM	80	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
12	DWDK	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	GAP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	GAD	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	HA	80	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
16	HADL	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	IRDY	80	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
18	IOS	30	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
19	JR	80	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
20	JC	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	KF	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	LC	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	MGVK	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	MRDP	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	MIP	50	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
26	PDC	70	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
27	RAK	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	RNE	70	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
29	RKS	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	RMJ	90	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
31	RIRH	80	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
32	SSF	80	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
33	SA	40	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
34	SiA	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	SK	30	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
36	ADAP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	PAP	90	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Jumlah Nilai		3020	KKM=67									

Semarang, 21 April 2011

Peneliti

Wiji Utami
NIM. 1402407182

HASIL ANALISIS NILAI SIKLUS I

Mata pelajaran : Tematik (Matematika) Kelas/Semester : IIC/2
 Materi : Keliling Persegi dan Persegi Panjang KKM : 67

No.	Nama	Skor		Nilai = $\frac{\text{Nilai Pertemuan I} + \text{Nilai Pertemuan II}}{2}$	Ket.
		Pert.I	Pert.II		
1	FDZ	60	70	65	Tidak tuntas
2	DAF	80	30	55	Tidak tuntas
3	AWDU	30	80	55	Tidak tuntas
4	AF	90	90	90	Tuntas
5	AN	90	100	95	Tuntas
6	AMMI	80	70	75	Tuntas
7	AVIS	80	80	80	Tuntas
8	AMR	70	80	75	Tuntas
9	BDN	100	100	100	Tuntas
10	CTCS	90	90	90	Tuntas
11	FSM	90	80	85	Tuntas
12	DWDK	70	90	80	Tuntas
13	GAP	90	100	95	Tuntas
14	GAD	90	100	95	Tuntas
15	HA	50	80	65	Tidak tuntas
16	HADL	90	100	95	Tuntas
17	IRDY	90	80	85	Tuntas
18	IOS	50	30	40	Tidak tuntas
19	JR	90	80	85	Tuntas
20	JC	100	100	100	Tuntas
21	KF	80	100	90	Tuntas
22	LC	90	100	95	Tuntas
23	MGVK	70	100	85	Tuntas
24	MRDP	90	90	90	Tuntas
25	MIP	40	50	45	Tidak tuntas
26	PDC	60	70	65	Tidak tuntas
27	RAK	100	100	100	Tuntas
28	RNE	50	70	60	Tidak tuntas
29	RKS	100	100	100	Tuntas
30	RMJ	90	90	90	Tuntas
31	RIRH	60	80	70	Tuntas
32	SSF	80	80	80	Tuntas
33	SA	30	40	35	Tidak tuntas
34	SiA	80	90	85	Tuntas
35	SK	40	30	35	Tidak tuntas
36	ADAP	90	100	95	Tuntas
37	PAP	90	90	90	Tuntas
Jumlah Nilai				2915	
Rata-rata				78,8	Tuntas 27
Persentase Ketuntasan				73%	Tidak tuntas 10

Semarang, 21 April 2011
 Peneliti

Wiji Utami
 NIM.1402407182

SKOR SISWA PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS II

Mata pelajaran : Tematik (Matematika)

Kelas/Semester: IIIC/2

Hari/Tanggal : Selasa/03 Mei 2011

Materi : Luas Persegi

No.	Nama	Nilai	Analisis nilai per butir soal										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	FDZ	80	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
2	DAF	50	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
3	AWDU	80	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
4	AF	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	AN	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	AMMI	80	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	AVIS	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	AMR	90	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	BDN	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	CTCS	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	FSM	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	DWDK	90	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	GAP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	GAD	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	HA	90	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
16	HADL	90	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	IRDY	60	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
18	IOS	60	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
19	JR	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	JC	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	KF	90	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	LC	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	MGVK	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	MRDP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	MIP	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26	PDC	90	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
27	RAK	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	RNE	30	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RKS	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	RMJ	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	RIRH	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	SSF	80	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
33	SA	70	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11	1
34	SiA	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	SK	80	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
36	ADAP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	PAP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Nilai		2820	KKM=67										

Semarang, 03 Mei 2011

Peneliti

Wiji Utami

NIM. 1402407182

SKOR SISWA PERTEMUAN KEDUA SIKLUS II

Mata pelajaran : Tematik (Matematika)

Kelas/Semester: IIC/2

Hari/Tanggal : Kamis/05 Mei 2011

Materi : Luas Persegi Panjang

No.	Nama	Nilai	Analisis nilai per butir soal											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	FDZ	80	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	DAF	40	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
3	AWDU	80	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	AF	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	AN	90	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	AMMI	60	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
7	AVIS	80	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	AMR	70	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
9	BDN	80	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	CTCS	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	FSM	90	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
12	DWDK	70	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
13	GAP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	GAD	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	HA	80	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	HADL	80	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	IRDY	70	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	IOS	50	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
19	JR	90	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	JC	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	KF	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	LC	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	MGVK	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	MRDP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	MIP	40	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
26	PDC	80	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	RAK	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	RNE	40	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
29	RKS	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	RMJ	80	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	RIRH	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	SSF	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
33	SA	70	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
34	SiA	70	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
35	SK	60	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
36	ADAP	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	PAP	90	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Nilai		3020	KKM=67											

Semarang, 05 Mei 2011

Peneliti

Wiji Utami
NIM. 1402407182

HASIL ANALISIS NILAI SIKLUS II

Mata pelajaran : Tematik (Matematika) Kelas/Semester : IIC/2
 Materi : Luas Persegi dan Persegi Panjang KKM : 67

No.	Nama	Nilai		Nilai = $\frac{\text{Nilai Pertemuan I} + \text{Nilai Pertemuan II}}{2}$	Ket.
		Pert.I	Pert.II		
1	FDZ	80	80	80	Tuntas
2	DAF	50	40	45	Tidak tuntas
3	AWDU	80	80	80	Tuntas
4	AF	100	100	100	Tuntas
5	AN	100	90	95	Tuntas
6	AMMI	80	60	70	Tuntas
7	AVIS	100	80	90	Tuntas
8	AMR	90	70	80	Tuntas
9	BDN	100	80	90	Tuntas
10	CTCS	100	100	100	Tuntas
11	FSM	100	90	95	Tuntas
12	DWDK	90	70	80	Tuntas
13	GAP	100	100	100	Tuntas
14	GAD	100	100	100	Tuntas
15	HA	90	80	85	Tuntas
16	HADL	90	80	85	Tuntas
17	IRDY	60	70	65	Tidak tuntas
18	IOS	60	50	55	Tidak tuntas
19	JR	100	90	95	Tuntas
20	JC	100	100	100	Tuntas
21	KF	90	90	90	Tuntas
22	LC	100	90	95	Tuntas
23	MGVK	100	100	100	Tuntas
24	MRDP	100	100	100	Tuntas
25	MIP	90	40	65	Tidak tuntas
26	PDC	90	80	85	Tuntas
27	RAK	100	100	100	Tuntas
28	RNE	30	40	35	Tidak tuntas
29	RKS	100	100	100	Tuntas
30	RMJ	100	80	90	Tuntas
31	RIRH	100	90	95	Tuntas
32	SSF	80	90	85	Tuntas
33	SA	70	70	70	Tuntas
34	SiA	100	70	85	Tuntas
35	SK	80	60	70	Tuntas
36	ADAP	100	100	100	Tuntas
37	PAP	100	90	95	Tuntas
Jumlah Nilai				3150	
Rata-rata				85	Tuntas
Persentase Ketuntasan				86,5%	Tidak tuntas
					27
					10

Semarang, 05 Mei 2011
 Peneliti

Wiji Utami
 NIM. 1402407182

Soal Evaluasi

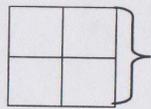
Nama : Rafiq Attra Kaulsar

No.Urut : 28

Nilai : 100

Petunjuk : Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar !

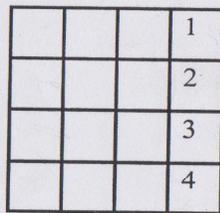
1. Huruf a pada gambar di bawah menunjukkan ...



- a. Persegi
- b. Sisi
- c. Keliling
- d. Kotak

2. Bangun di bawah kelilingnya adalah.... satuan

- a. 14
- b. 12
- c. 18
- d. 16



$S = 4 \text{ cm}$
 $K = 4 \times 4 \text{ cm}$
 $= 16 \text{ cm}$

3. A



$S = 3 \text{ cm}$
 $K = 4 \times 3 \text{ cm}$
 $= 12 \text{ cm}$

B



$S = 4 \text{ cm}$
 $K = 4 \times 4 \text{ cm}$
 $= 16 \text{ cm}$

Jika keliling bangun A dijumlah dengan keliling bangun B maka hasilnya adalah...

- a. 12 satuan
- b. 28 satuan
- c. 16 satuan
- d. 20 satuan

4. Soal no. 3, jika keliling bangun B dikurangi keliling bangun A maka hasilnya adalah...

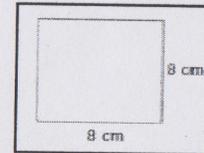
$S = 3 \text{ cm}$
 $K = 4 \times 3 \text{ cm}$
 $= 12 \text{ cm}$

$S = 4 \text{ cm}$
 $K = 4 \times 4 \text{ cm}$
 $= 16 \text{ cm}$

$12 \text{ cm} - 16 \text{ cm} = -4 \text{ cm}$

- a. 4 satuan
- b. 12 satuan
- c. 7 satuan
- d. 16 satuan

5. Keliling bangun gambar di bawah adalah....

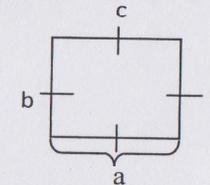


- a. 16 cm
- b. 32 cm
- c. 64 cm
- d. 24 cm

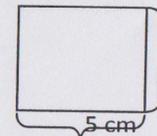
$S = 8 \text{ cm}$
 $K = 4 \times 8 \text{ cm}$
 $= 32 \text{ cm}$

6. Panjang sisi a adalah 5 cm, maka panjang sisi d adalah....

- a. 8 cm
- b. 5 cm
- c. 10 cm
- d. 20 cm



7. Rumus keliling persegi di samping adalah 4×5 , maka bentuk



panjangnya adalah....

- a. $5 \times 5 \times 5 \times 5$
- b. $5 - 5 - 5 - 5$
- c. $5 + 5 + 5 + 5$
- d. $5 : 5 : 5 : 5$

$4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5$

8. Keliling bangun no. 7 adalah

- a. 10 cm
- b. 5 cm
- c. 15 cm
- d. 20 cm

$S = 5 \text{ cm}$
 $K = 4 \times 5 \text{ cm}$
 $= 20 \text{ cm}$

9. Salah satu panjang sisi persegi adalah 10 cm, maka sisi yang lain adalah....

- a. 10 cm
- b. 30 cm
- c. 20 cm
- d. 40 cm

10. Nandya memiliki taman berbentuk persegi. Salah satu panjang sisinya adalah 10 m.

Berapakah keliling taman Nandya ?

- a. 10 m
- b. 30 m
- c. 20 m
- d. 40 m

$S = 10 \text{ m}$
 $K = 4 \times 10 \text{ cm}$
 $= 40 \text{ cm}$

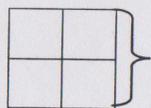
Soal Evaluasi

Nama : Salma Anggraeni
 No.Urut : III IV / 34

Nilai : 30

Petunjuk : Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar !

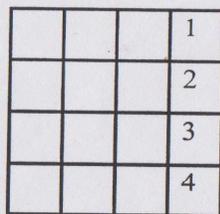
1. Huruf a pada gambar di bawah menunjukkan ...



- a. Persegi
- b. Sisi
- c. Keliling
- d. Kotak

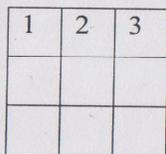
2. Bangun di bawah kelilingnya adalah.... satuan

- a. 14
- b. 12
- c. 18
- d. 16

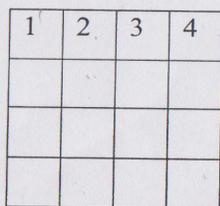


$KL = 2 \times (4+4) = 2 \times 8 = 16$ satuan

3. A



B



$KL = 2 \times (4+4) = 2 \times 8 = 16$ satuan

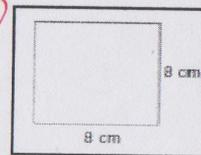
Jika keliling bangun A dijumlah dengan keliling bangun B maka hasilnya adalah...

- a. 12 satuan
- b. 28 satuan
- c. 16 satuan
- d. 20 satuan

4. Soal no. 3, jika keliling bangun B dikurangi keliling bangun A maka hasilnya adalah...

- a. 4 satuan
- b. 12 satuan
- c. 7 satuan
- d. 16 satuan

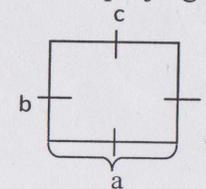
5. Keliling bangun gambar di bawah adalah....



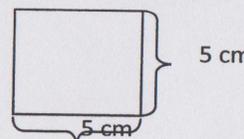
- a. 16 cm
- b. 32 cm
- c. 64 cm
- d. 24 cm

6. Panjang sisi a adalah 5 cm, maka panjang sisi d adalah....

- a. 8 cm
- b. 5 cm
- c. 10 cm
- d. 20 cm



7. Rumus keliling persegi di samping adalah 4×5 , maka bentuk panjangnya adalah....



- a. $5 \times 5 \times 5 \times 5$
- b. $5 - 5 - 5 - 5$
- c. $5 + 5 + 5 + 5$
- d. $5 : 5 : 5 : 5$

8. Keliling bangun no. 7 adalah

- a. 10 cm
- b. 5 cm
- c. 15 cm
- d. 20 cm

9. Salah satu panjang sisi persegi adalah 10 cm, maka sisi yang lain adalah....

- a. 10 cm
- b. 30 cm
- c. 20 cm
- d. 40 cm

10. Nandya memiliki taman berbentuk persegi. Salah satu panjang sisinya adalah 10 m.

Berapakah keliling taman Nandya ?

- a. 10 m
- b. 30 m
- c. 20 m
- d. 40 m

Soal Evaluasi

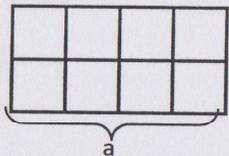
Nilai : 100

Nama : Hasna Alifah

No.Urut : 16/III

Petunjuk : Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar !

1. Huruf a pada gambar di bawah menunjukkan ...



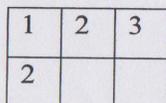
- a. Persegi Panjang c. Keliling
b. Kotak ~~d. Sisi~~

2. Bangun di bawah kelilingnya adalah.... satuan

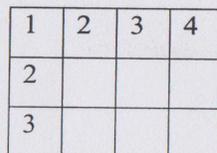
- ~~a. 16~~
b. 12
c. 15
d. 18



3. A



B



Jika keliling bangun A dijumlah dengan keliling bangun B maka hasilnya adalah...

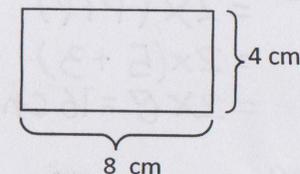
- a. 20 satuan b. 16 satuan ~~c. 24 satuan~~ d. 18 satuan

4. Soal no. 3, jika keliling bangun B dikurangi keliling bangun A maka hasilnya adalah...

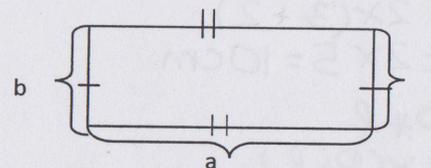
- a. 10 satuan b. 12 satuan ~~c. 4 satuan~~ d. 8 satuan

5. Keliling bangun gambar di bawah adalah....

- a. 32 cm
~~b. 24 cm~~
c. 12 cm
d. 20 cm

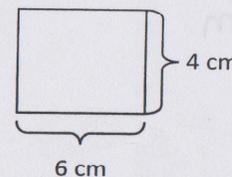


6. Bangun di bawah adalah persegi panjang. Panjang sisi a adalah 10 cm, panjang sisi b adalah 5 cm maka panjang sisi d adalah....



- ~~a. 5 cm~~ b. 10 cm c. 15 cm d. 50 cm

7.



Keliling adalah semua sisi dijumlahkan. Maka, bentuk panjang dari keliling persegi panjang di samping adalah....

- a. $4 \times 6 \times 4 \times 6$ ~~c. $4 + 6 + 4 + 6$~~
b. $6 - 4$ d. 4×6

8. Keliling bangun no. 7 adalah

- a. 24 cm b. 16 cm c. 10 cm ~~d. 20 cm~~

9. Andira memiliki uang yang berbentuk persegi panjang.

Masing-masing panjang sisinya adalah 8 cm, 12 cm, 8 cm, dan 12 cm. Berapakah keliling uang Andi ?

- a. 20 cm ~~b. 40 cm~~ c. 8 cm d. 12 cm



10. Nando memiliki taman berbentuk persegi panjang. Sisi terpanjangnya adalah 10 m, dan sisi terpendeknya adalah 5 m. Berapakah keliling taman Nando ?

- a. 10 m b. 40 m c. 20 m ~~d. 30 m~~

Soal Evaluasi

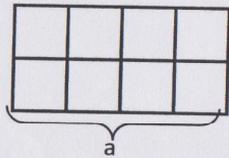
Nama : Ira Octaviana Sari

No.Urut : 8

Nilai : 30

Petunjuk : Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar !

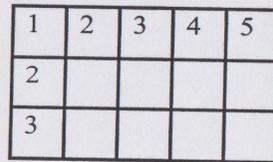
1. Huruf a pada gambar di bawah menunjukkan ...



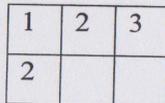
- a. Persegi Panjang
- b. Kotak
- c. Keliling
- d. Sisi

2. Bangun di bawah kelilingnya adalah.... satuan

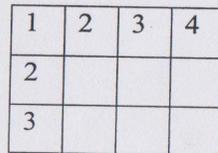
- a. 16
- b. 12
- c. 15
- d. 18



3. A



B



Jika keliling bangun A dijumlah dengan keliling bangun B maka hasilnya adalah...

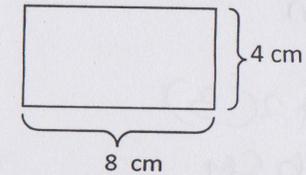
- a. 20 satuan
- b. 16 satuan
- c. 24 satuan
- d. 18 satuan

4. Soal no. 3, jika keliling bangun B dikurangi keliling bangun A maka hasilnya adalah...

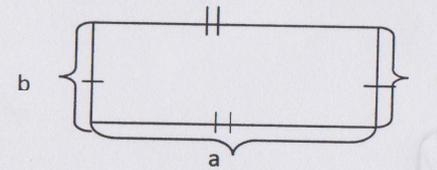
- a. 10 satuan
- b. 12 satuan
- c. 4 satuan
- d. 8 satuan

5. Keliling bangun gambar di bawah adalah....

- a. 32 cm
- b. 24 cm
- c. 12 cm
- d. 20 cm

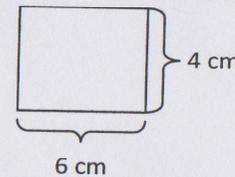


6. Bangun di bawah adalah persegi panjang. Panjang sisi a adalah 10 cm, panjang sisi b adalah 5 cm maka panjang sisi d adalah....



- a. 5 cm
- b. 10 cm
- c. 15 cm
- d. 50 cm

7. Keliling adalah semua sisi dijumlahkan. Maka, bentuk panjang dari keliling persegi panjang di samping adalah....



- a. $4 \times 6 \times 4 \times 6$
- b. $6 + 4$
- c. $4 + 6 + 4 + 6$
- d. 4×6

8. Keliling bangun no. 7 adalah

- a. 24 cm
- b. 16 cm
- c. 10 cm
- d. 20 cm

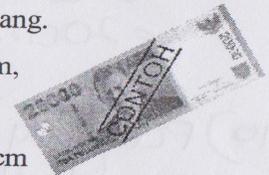
9. Andira memiliki uang yang berbentuk persegi panjang.

Masing-masing panjang sisinya adalah 8 cm, 12 cm, 8 cm, dan 12 cm. Berapakah keliling uang Andi ?

- a. 20 cm
- b. 40 cm
- c. 8 cm
- d. 12 cm

10. Nando memiliki taman berbentuk persegi panjang. Sisi terpanjangnya adalah 10 m, dan sisi terpendeknya adalah 5 m. Berapakah keliling taman Nando ?

- a. 10 m
- b. 40 m
- c. 20 m
- d. 30 m



Soal Evaluasi Pertemuan Pertama Siklus II

Nama : RAHMAT
No.Urut 29

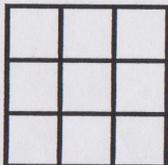
Nilai : 30

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Bangun yang memiliki empat sisi sama panjang dan empat sudut siku-siku disebut ...

- a. Persegi panjang c. Persegi
- b. Segitiga d. Luas persegi

2. Jumlah kotak satuan pada gambar di bawah adalah ... satuan



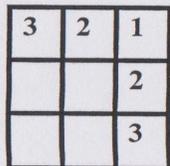
- a. 3 c. 12
- b. 9 d. 6

3. Bangun di bawah luasnya adalah ... satuan

- a. 14
- b. 12
- c. 18
- d. 16



4. A



B

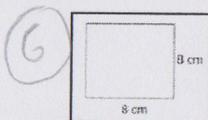


Jika luas bangun A dijumlah dengan luas bangun B maka hasilnya adalah...

- a. 9 satuan b. 25 satuan c. 7 satuan d. 16 satuan

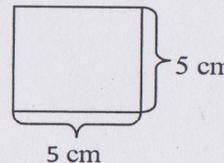
5. Soal no. 4, jika luas bangun B dikurangi luas bangun A maka hasilnya adalah...

- a. 4 satuan b. 12 satuan c. 7 satuan d. 16 satuan



- a. 64 cm² c. 32 cm²
- b. 16 cm² d. 24 cm²

7. Luas persegi di samping adalah 5 cm x 5 cm, maka bentuk panjangnya adalah....



- a. 5 x 5 x 5 x 5 x 5 c. 5 + 5 + 5 + 5 + 5
- b. 5 - 5 - 5 - 5 - 5 d. 5 : 5 : 5 : 5 : 5

8. Luas bangun no. 7 adalah

- a. 10 cm b. 25 cm c. 15 cm d. 20 cm

9. Pak Achmad memiliki uang 5 juta. Pak Achmad ingin membeli tanah berbentuk persegi seluas 64 m². Maka panjang sisi tanah tersebut adalah ...

- a. 5 m b. 64 m c. 320 m d. 8 m

10. Suatu taman berbentuk persegi. Masing - masing panjang sisinya adalah 10 m. Jadi luas taman tersebut adalah ...

- a. 100 m² b. 40 m² c. 10 m² d. 80 m²

Soal Evaluasi Pertemuan Kedua Siklus II

Nama : *Rangga Kamajaya*
No.Urut: *30*

Nilai : *100*

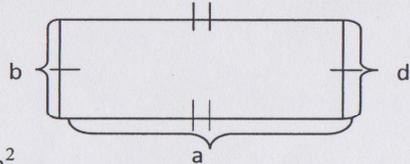
Petunjuk: Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar !

1. Jumlah kotak satuan pada gambar di bawah disebut ...

1	2	3	4
8	7	6	5

- a. Persegi Panjang c. Keliling
b. Luas d. Sisi

2. Panjang sisi a bangun di bawah adalah 12 cm, panjang sisi b adalah 5 cm maka panjang sisi d adalah...



- a. 5 cm c. 15 cm
b. 10 cm d. 50 cm

3. Luas bangun di atas adalah ... cm².

- a. 17 b. 12 c. 34 d. 60

4. Bangun di bawah luasnya adalah.... satuan

- a. 16
b. 12
c. 15
d. 18

1	2	3	4	5
2				
3				

5. A

1	2	3
2		

B

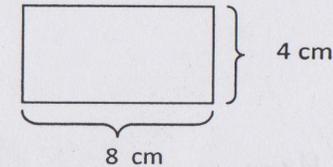
1	2	3	4
2			
3			

Jika luas bangun A dijumlah dengan luas bangun B maka hasilnya adalah...

- a. 20 satuan b. 16 satuan c. 24 satuan d. 18 satuan

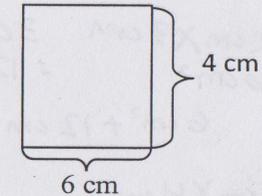
6. Luas bangun gambar di bawah adalah....

- a. 32 cm².
b. 24 cm².
c. 12 cm².
d. 20 cm².



7. Luas persegi panjang di samping adalah.... cm².

- a. 10 c. 20
b. 24 d. 12



8. Bentuk perkalian panjang dari soal gambar no. 7 adalah

- a. 4 + 6 + 4 + 6 c. 4 x 4 x 4 x 4
b. 6 + 6 + 6 + 6 d. 4 + 4 + 4 + 4

9. Andira memiliki uang Rp. 20.000,00. Ia ingin membeli buku yang panjangnya 15 cm dan pendeknya 8 cm. Maka luas buku tersebut adalah ...

- a. 46 cm² ~~80 cm²~~ 120 cm²
b. 23 cm² d. 90 cm²



10. Pak Nando memiliki uang 5 juta. Pak Nando ingin membeli tanah berbentuk persegi panjang seluas 96 m². Jika panjang tanah tersebut 12 m, maka lebar tanah tersebut adalah ...

- a. 108 m
b. 96 m
c. 8 m
d. 12 m

Soal Evaluasi Pertemuan Kedua Siklus II

Nama : Ira Oktaviana Sari
No.Urut: 18

Nilai : 50

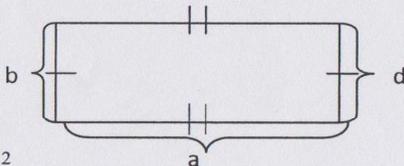
Petunjuk: Berilah tanda (X) pada jawaban yang kalian anggap benar !

1. Jumlah kotak satuan pada gambar di bawah disebut ...

1	2	3	4
8	7	6	5

- a. Persegi Panjang c. Keliling
b. Luas ~~d. Sisi~~

2. Panjang sisi a bangun di bawah adalah 12 cm, panjang sisi b adalah 5 cm maka panjang sisi d adalah....



- ~~a. 5 cm~~ c. 15 cm
b. 10 cm d. 50 cm

3. Luas bangun di atas adalah ... cm².

- a. 17 b. 12 c. 34 ~~d. 60~~

4. Bangun di bawah luasnya adalah.... satuan

- a. 16
~~b. 12~~
c. 15
d. 18

1	2	3	4	5
2				
3				

5. A

1	2	3
2		

B

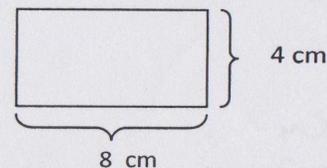
1	2	3	4
2			
3			

Jika luas bangun A dijumlah dengan luas bangun B maka hasilnya adalah...

- a. 20 satuan
192
~~b. 16 satuan~~ c. 24 satuan d. 18 satuan

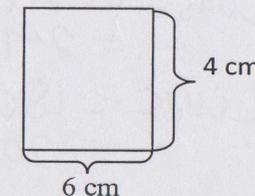
6. Luas bangun gambar di bawah adalah....

- ~~a. 32 cm².~~
b. 24 cm².
c. 12 cm².
d. 20 cm².



7. Luas persegi panjang di samping adalah.... cm² .

- ~~a. 10~~ c. 20
b. 24 d. 12



8. Bentuk perkalian panjang dari soal gambar no. 7 adalah

- a. 4 + 6 + 4 + 6 ~~c. 4 x 4 x 4 x 4~~
b. 6 + 6 + 6 + 6 d. 4 + 4 + 4 + 4

9. Andira memiliki uang Rp, 20.000,00. Ia ingin membeli buku yang panjangnya 15 cm dan pendeknya 8 cm.

Maka luas buku tersebut adalah ...

- a. 46 cm² ~~b. 30 cm²~~
b. 23 cm² ~~d. 90 cm²~~
120



10. Pak Nando memiliki uang 5 juta. Pak Nando ingin membeli tanah berbentuk persegi panjang seluas 96 m². Jika panjang tanah tersebut 12 m, maka lebar tanah tersebut adalah ...

- ~~a. 108 m~~
b. 96 m
c. 8 m
~~d. 12 m~~

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

No.	Indikator	Siklus 1		Siklus 2	
		Pert.1	Pert.2	Pert.1	Pert.2
1	Keterampilan membuka	3	3	4	4
2	Keterampilan menjelaskan	3	3	4	3
3	Keterampilan mengajukan pertanyaan	3	3	4	4
4	Keterampilan memberikan penguatan	3	4	4	4
5	Keterampilan mengadakan variasi	3	4	4	4
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	2	3	3	4
7	Keterampilan mengelola kelas	2	3	3	3
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	3	3	3	3
9	Keterampilan menutup pelajaran	2	3	3	4
Jumlah Skor		24	29	31	33
Kriteria		baik	baik	Sangat baik	Sangat baik
Kriteria penilaian:					
29,75 ≤ jumlah skor ≤ 36 : sangat baik					
22,5 ≤ jumlah skor < 29,75 : baik					
15,25 ≤ jumlah skor < 22,5 : cukup					
9 ≤ jumlah skor < 15,25 : kurang					

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Pertemuan.....\.....Siklus.....\.....

Nama Guru :

Hari / Tanggal : Selasa, 19 April 2011

Nama SD : SDN Petompon 02 Semarang

Kelas / Semester : 3 / II

Petunjuk : berilah tanda check (✓) pada kolom skor pengamatan sesuai dengan indikator pengamatan.

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skala Penilaian			
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (sangat baik)	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Menarik perhatian siswa ✓ b. Menimbulkan motivasi c. Memberikan apersepsi ✓ d. Menyampaikan tujuan pembelajaran ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	
2	Keterampilan menjelaskan terdiri dari empat komponen: a. Kejelasan ✓ b. Penggunaan contoh dan ilustrasi c. Penekanan terhadap materi ajar ✓ d. Pemberian umpan balik ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	
3	Keterampilan mengajukan pertanyaan (tahap mengajukan pertanyaan dan berpikir bersama dalam model NHT) terdiri dari	satu komponen	dua komponen	tiga komponen	empat komponen				

	<p>empat komponen:</p> <p>a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas</p> <p>b. Pemberian LKS ✓</p> <p>c. Pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan ✓</p> <p>d. Pemberian waktu berfikir menjawab pertanyaan ✓</p>	nampak	nampak	nampak	nampak			✓	
4	<p>Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari enam komponen:</p> <p>a. Variasi suara</p> <p>b. Gerakan badan dan mimik</p> <p>c. Pergantian posisi guru dalam kelas ✓</p> <p>d. Penggunaan media dan sumber belajar ✓</p> <p>e. Variasi pola duduk siswa ✓</p> <p>f. Penggunaan model pembelajaran inovatif ✓</p>	<p>satu</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>dua</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>3-4</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>5-6 komponen</p> <p>nampak</p>			✓	
5	<p>Keterampilan mengelola kelas (tahap penomoran dalam NHT) terdiri dari enam komponen:</p> <p>a. Menyiapkan ruang kelas</p> <p>b. Membagi perhatian terhadap semua siswa</p> <p>c. Pembagian kelompok secara heterogen ✓</p> <p>d. Penomoran terhadap anggota kelompok ✓</p> <p>e. Memberikan petunjuk yang jelas</p>	<p>satu</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>dua</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>3-4</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>5-6 komponen</p> <p>nampak</p>			✓	

	f. Menegur siswa yang ramai								
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (tahap berpikir bersama) terdiri dari empat komponen: a. Membimbing semua kelompok ✓ b. Memperjelas masalah yang didiskusikan c. Mendorong siswa untuk berpendapat d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak		✓		
7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terdiri dari tujuh komponen: a. Mengadakan pendekatan secara pribadi b. Meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa ✓ c. Memberi tugas tambahan kepada siswa yg cepat belajar d. Menghargai perbedaan individual setiap siswa ✓ e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin ✓ f. Membagi tugas yang merata kepada kelompok ✓ g. Mendorong kerjasama antar siswa ✓	satu komponen nampak	2-3 komponen nampak	4-5 komponen nampak	6-7 komponen nampak		✓		
8	Keterampilan memberi penguatan (tahap pemberian jawaban dalam NHT) terdiri dari empat komponen:	satu komponen	dua komponen	tiga komponen	empat komponen				

	a. Memberi umpan balik terhadap jawaban siswa ✓ b. Memberi pujian ✓ c. Memberi tepuk tangan atau sentuhan d. Memberi penghargaan. ✓	nampak	nampak	nampak	nampak			✓	
9	Keterampilan menutup pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Merangkum materi b. Membuat kesimpulan ✓ c. Mengadakan evaluasi ✓ d. Pemberian tindak lanjut	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	

Jumlah Skor Pengamatan Kategori

Semarang,.....

Ulya Irmawati
Ulya Irmawati
Pengamat

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Pertemuan.....?.....Siklus.....!.....

Nama Guru : Wiji Utami

Hari / Tanggal : Kamis, 21 April 2011

Nama SD : SDN Petompon 02 Semarang

Kelas / Semester : 3 / II

Petunjuk : berilah tanda check (✓) pada kolom skor pengamatan sesuai dengan indikator pengamatan.

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skala Penilaian			
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (sangat baik)	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi ✓ c. Memberikan apersepsi ✓ d. Menyampaikan tujuan pembelajaran ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	
2	Keterampilan menjelaskan terdiri dari empat komponen: a. Kejelasan ✓ b. Penggunaan contoh dan ilustrasi ✓ c. Penekanan terhadap materi ajar ✓ d. Pemberian umpan balikan	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	
3	Keterampilan mengajukan pertanyaan (tahap mengajukan pertanyaan dan berpikir bersama dalam model NHT) terdiri dari	satu komponen	dua komponen	tiga komponen	empat komponen				

	empat komponen: a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas b. Pemberian LKS ✓ c. Pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan ✓ d. Pemberian waktu berfikir menjawab pertanyaan ✓	nampak	nampak	nampak	nampak			✓	
4	Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari enam komponen: a. Variasi suara ✓ b. Gerakan badan dan mimik c. Pergantian posisi guru dalam kelas ✓ d. Penggunaan media dan sumber belajar ✓ e. Variasi pola duduk siswa ✓ f. Penggunaan model pembelajaran inovatif ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	3-4 komponen nampak	5-6 komponen nampak				✓
5	Keterampilan mengelola kelas (tahap penomoran dalam NHT) terdiri dari enam komponen: a. Menyiapkan ruang kelas ✓ b. Membagi perhatian terhadap semua siswa c. Pembagian kelompok secara heterogen ✓ d. Penomoran terhadap anggota kelompok ✓ e. Memberikan petunjuk yang jelas	satu komponen nampak	dua komponen nampak	3-4 komponen nampak	5-6 komponen nampak				✓

	f. Menegur siswa yang ramai ✓								
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (tahap berpikir bersama) terdiri dari empat komponen: a. Membimbing semua kelompok ✓ b. Memperjelas masalah yang didiskusikan ✓ c. Mendorong siswa untuk berpendapat d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	
7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terdiri dari tujuh komponen: a. Mengadakan pendekatan secara pribadi ✓ b. Meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa c. Memberi tugas tambahan kepada siswa yg cepat belajar d. Menghargai perbedaan individual setiap siswa ✓ e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin ✓ f. Membagi tugas yang merata kepada kelompok ✓ g. Mendorong kerjasama antar siswa ✓	satu komponen nampak	2-3 komponen nampak	4-5 komponen nampak	6-7 komponen nampak			✓	
8	Keterampilan memberi penguatan (tahap pemberian jawaban dalam NHT) terdiri dari empat komponen:	satu komponen	dua komponen	tiga komponen	empat komponen				

	a. Memberi umpan balik terhadap jawaban siswa ✓ b. Memberi pujian ✓ c. Memberi tepuk tangan atau sentuhan ✓ d. Memberi penghargaan. ✓	nampak	nampak	nampak	nampak			✓	
9	Keterampilan menutup pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Merangkum materi ✓ b. Membuat kesimpulan ✓ c. Mengadakan evaluasi ✓ d. Pemberian tindak lanjut	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	

Jumlah Skor Pengamatan Kategori

Semarang, 21 April 2011

Zaenatur

Zaenatur
Pengamat

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Pertemuan.....I.....Siklus.....II.....

Nama Guru :

Hari / Tanggal : Selasa / 3 Mei 2011

Nama SD : SDN Petompon 02 Semarang

Kelas / Semester : 3 / II

Petunjuk : berilah tanda check (√) pada kolom skor pengamatan sesuai dengan indikator pengamatan.

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skala Penilaian			
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (sangat baik)	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Menarik perhatian siswa ✓ b. Menimbulkan motivasi ✓ c. Memberikan apersepsi ✓ d. Menyampaikan tujuan pembelajaran ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				✓
2	Keterampilan menjelaskan terdiri dari empat komponen: a. Kejelasan ✓ b. Penggunaan contoh dan ilustrasi ✓ c. Penekanan terhadap materi ajar ✓ d. Pemberian umpan balik ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				✓
3	Keterampilan mengajukan pertanyaan (tahap mengajukan pertanyaan dan berpikir bersama dalam model NHT) terdiri dari	satu komponen	dua komponen	tiga komponen	empat komponen				✓

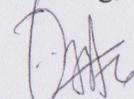
	empat komponen: a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas ✓ b. Pemberian LKS ✓ c. Pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan ✓ d. Pemberian waktu berfikir menjawab pertanyaan ✓	nampak	nampak	nampak	nampak				
4	Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari enam komponen: a. Variasi suara ✓ b. Gerakan badan dan mimik c. Pergantian posisi guru dalam kelas ✓ d. Penggunaan media dan sumber belajar ✓ e. Variasi pola duduk siswa ✓ f. Penggunaan model pembelajaran inovatif ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	3-4 komponen nampak	5-6 komponen nampak				✓
5	Keterampilan mengelola kelas (tahap penomoran dalam NHT) terdiri dari enam komponen: a. Menyiapkan ruang kelas ✓ b. Membagi perhatian terhadap semua siswa ✓ c. Pembagian kelompok secara heterogen ✓ d. Penomoran terhadap anggota kelompok ✓ e. Memberikan petunjuk yang jelas	satu komponen nampak	dua komponen nampak	3-4 komponen nampak	5-6 komponen nampak				✓

	f. Menegur siswa yang ramai								
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (tahap berpikir bersama) terdiri dari empat komponen: a. Membimbing semua kelompok ✓ b. Memperjelas masalah yang didiskusikan ✓ c. Mendorong siswa untuk berpendapat d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	
7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terdiri dari tujuh komponen: a. Mengadakan pendekatan secara pribadi ✓ b. Meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa c. Memberi tugas tambahan kepada siswa yg cepat belajar d. Menghargai perbedaan individual setiap siswa ✓ e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin ✓ f. Membagi tugas yang merata kepada kelompok ✓ g. Mendorong kerjasama antar siswa ✓	satu komponen nampak	2-3 komponen nampak	4-5 komponen nampak	6-7 komponen nampak			✓	
8	Keterampilan memberi penguatan (tahap pemberian jawaban dalam NHT) terdiri dari empat komponen:	satu komponen	dua komponen	tiga komponen	empat komponen			✓	

	a. Memberi umpan balik terhadap jawaban siswa ✓ b. Memberi pujian ✓ c. Memberi tepuk tangan atau sentuhan ✓ d. Memberi penghargaan. ✓	nampak	nampak	nampak	nampak				
9	Keterampilan menutup pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Merangkum materi b. Membuat kesimpulan ✓ c. Mengadakan evaluasi ✓ d. Pemberian tindak lanjut ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	

Jumlah Skor Pengamatan Kategori

Semarang, 3 Mei 2011


Puji Lirwati
Pengamat

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru

Pertemuan.....².....Siklus.....^{II}.....

Nama Guru :

Hari / Tanggal :

Kamis / 5 Mei 2011

Nama SD :

SDN Petompon 02 Semarang

Kelas / Semester :

3 / II

Petunjuk :

berilah tanda check (✓) pada kolom skor pengamatan sesuai dengan indikator pengamatan.

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skala Penilaian			
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (sangat baik)	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Menarik perhatian siswa ✓ b. Menimbulkan motivasi ✓ c. Memberikan apersepsi ✓ d. Menyampaikan tujuan pembelajaran ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				✓
2	Keterampilan menjelaskan terdiri dari empat komponen: a. Kejelasan ✓ b. Penggunaan contoh dan ilustrasi ✓ c. Penekanan terhadap materi ajar ✓ d. Pemberian umpan balik	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	
3	Keterampilan mengajukan pertanyaan (tahap mengajukan pertanyaan dan berpikir bersama dalam model NHT) terdiri dari	satu komponen	dua komponen	tiga komponen	empat komponen				✓

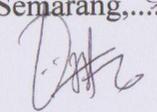
	<p>empat komponen:</p> <p>a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas ✓</p> <p>b. Pemberian LKS ✓</p> <p>c. Pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan ✓</p> <p>d. Pemberian waktu berfikir menjawab pertanyaan ✓</p>	nampak	nampak	nampak	nampak				
4	<p>Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari enam komponen:</p> <p>a. Variasi suara</p> <p>b. Gerakan badan dan mimik ✓</p> <p>c. Pergantian posisi guru dalam kelas ✓</p> <p>d. Penggunaan media dan sumber belajar ✓</p> <p>e. Variasi pola duduk siswa ✓</p> <p>f. Penggunaan model pembelajaran inovatif ✓</p>	<p>satu</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>dua</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>3-4</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>5-6 komponen</p> <p>nampak</p>				✓
5	<p>Keterampilan mengelola kelas (tahap penomoran dalam NHT) terdiri dari enam komponen:</p> <p>a. Menyiapkan ruang kelas ✓</p> <p>b. Membagi perhatian terhadap semua siswa</p> <p>c. Pembagian kelompok secara heterogen ✓</p> <p>d. Penomoran terhadap anggota kelompok ✓</p> <p>e. Memberikan petunjuk yang jelas</p>	<p>satu</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>dua</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>3-4</p> <p>komponen</p> <p>nampak</p>	<p>5-6 komponen</p> <p>nampak</p>				✓

	f. Menegur siswa yang ramai ✓								
6	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (tahap berpikir bersama) terdiri dari empat komponen: a. Membimbing semua kelompok ✓ b. Memperjelas masalah yang didiskusikan ✓ c. Mendorong siswa untuk berpendapat ✓ d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi ✓	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				✓
7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terdiri dari tujuh komponen: a. Mengadakan pendekatan secara pribadi ✓ b. Meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa ✓ c. Memberi tugas tambahan kepada siswa yg cepat belajar d. Menghargai perbedaan individual setiap siswa ✓ e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin ✓ f. Membagi tugas yang merata kepada kelompok g. Mendorong kerjasama antar siswa ✓	satu komponen nampak	2-3 komponen nampak	4-5 komponen nampak	6-7 komponen nampak			✓	
8	Keterampilan memberi penguatan (tahap pemberian jawaban dalam NHT) terdiri dari empat komponen:	satu komponen	dua komponen	tiga komponen	empat komponen			✓	

	a. Memberi umpan balik terhadap jawaban siswa ✓ b. Memberi pujian ✓ c. Memberi tepuk tangan atau sentuhan ✓ d. Memberi penghargaan. ✓	nampak	nampak	nampak	nampak				
9	Keterampilan menutup pelajaran terdiri dari empat komponen: a. Merangkum materi ✓ b. Membuat kesimpulan ✓ c. Mengadakan evaluasi ✓ d. Pemberian tindak lanjut	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				✓

Jumlah Skor Pengamatan Kategori

Semarang, 5 Mei 2011


Puji Lirwati
Pengamat

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Hasil yang dicapai								Skor Pertemuan		Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kriteria
		Pert. I				Pert. II				I	II			
		1	2	3	4	1	2	3	4					
		Frekuensi								I	II			
1	Persiapan sebelum belajar		2	4				2	3	16	19	35	2,9	Baik
2	Tertib pada saat pembentukan kelompok		1	3	2			2	3	19	20	39	3,3	Sangat Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru		3	3				3	3	15	21	36	3,0	Baik
4	Bekerja sama dalam kelompok		2	2	2			4	2	16	20	36	3,0	Baik
5	Menyampaikan hasil diskusi		3	3				2	2	16	18	34	2,8	Baik
6	Meringkas materi		1	5				3	3	17	21	39	3,3	Sangat Baik
7	Siswa mengerjakan soal evaluasi		2	3	1			4	1	17	18	35	2,9	Baik
											254	3,0	Baik	
Kriteria penilaian : $3,3 \leq \text{rata-rata skor} \leq 4,0$: sangat baik $1,6 \leq \text{rata-rata skor} < 2,4$: cukup $2,4 \leq \text{rata-rata skor} < 3,3$: baik $1 \leq \text{rata-rata skor} < 1,6$: kurang														

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Pertemuan.....\.....Siklus.....\.....

Nama SD : SDN Petompon 02 Semarang

Hari : Selasa, 19 April 2011

Kelas / Semester : 3 / II

Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom skor pengamatan sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Langkah PBM melalui Model NHT	Tingkat Kemampuan				Skala Penilaian				Nama Siswa	
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (amat baik)	1	2	3	4		
1	Indikator persiapan sebelum belajar terdiri dari empat komponen: a. mempersiapkan ruang belajar b. membawa buku tulis sesuai pelajaran c. membawa buku paket/sumber belajar d. membawa alat tulis	satu	dua	tiga	empat			\checkmark	\checkmark	R	
		komponen	komponen	komponen	komponen				\checkmark	D	
		nampak	nampak	nampak	nampak				\checkmark	L	
									\checkmark	H	
									\checkmark	S	
									\checkmark	G	
2	Persiapan PBM (tahap penomoran dalam NHT). Indikator tertib saat pembentukan kelompok terdiri dari empat komponen: a. menerima kelompok yang ditentukan guru b. tenang c. cepat d. sesuai pembagian kelompok	satu	dua	tiga	empat				\checkmark	R	
		komponen	komponen	komponen	komponen		\checkmark	\times		D	
		nampak	nampak	nampak	nampak		\checkmark		\times	L	
									\checkmark	H	
							\checkmark				S
									\checkmark		G

3	Pelaksanaan PBM. Indikato memperhatikan penjelasan guru terdiri dari empat komponen: a. melihat guru b. diam c. mendengarkan penjelasan guru d. duduk tenang di kursinya sendiri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	R
						✓			D
								✓	L
								✓	H
						✓			S
								✓	G
4	Tahap Berpikir Bersama dalam NHT. Indikator bekerjasama dalam kelompok terdiri dari empat komponen: a. menyampaikan ide b. mengerjakan tugas c. menerima pendapat orang lain d. menjelaskan dalam kelompok	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak		✓		R
						✓			D
						✓			L
							✓		H
							✓		S
							✓		G
5	Tahap Menjawab dalam NHT. Indikator menyampaikan hasil diskusi terdiri dari empat komponen: a. tepat b. percaya diri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak		✓		R
							✓		D
							✓		L
							✓		H
							✓		S

	c. suara lantang d. jelas						✓		G
6	Penutup dalam PBM. Indikator meringkas materi terdiri dari tiga komponen: a. sesuai dengan yang dipelajari b. rapi c. cepat	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak			✓	R
								✓	D
								✓	L
								✓	H
								✓	S
								✓	G
7	Penutup dalam PBM. Indikator siswa mengerjakan soal evaluasi individu terdiri dari tiga komponen: a. Tidak mencontek b. Cepat c. Tenang	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak			✓	R
							✓		D
								✓	L
							✓		H
							✓		S
								✓	G
Nama Siswa		Rafif (R)	Dimas (D)	Lutfi (L)	Hasna (H)	Sri Kanti (S)			Grace (G)
Jumlah Skor Siswa									
Kategori									

Semarang.....

Ulya Imawati
Pengamat

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Pertemuan...1.....Siklus.....1.....

Nama SD : SDN Petompon 02 Semarang

Hari : ~~Selasa~~ Kamis

Kelas / Semester : 3 / II

Tanggal : ~~12~~ April 2011

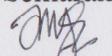
Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom skor pengamatan sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Langkah PBM melalui Model NHT	Tingkat Kemampuan				Skala Penilaian				Nama Siswa	
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (amat baik)	1	2	3	4		
1	Indikator persiapan sebelum belajar terdiri dari empat komponen: a. mempersiapkan ruang belajar b. membawa buku tulis sesuai pelajaran c. membawa buku paket/sumber belajar d. membawa alat tulis	satu	dua	tiga	empat				✓	R	
		komponen	komponen	komponen	komponen		✓			D	
		nampak	nampak	nampak	nampak				✓	L	
									✓	✓	E
								✓	✓		H
							✓	✓			S
2	Persiapan PBM (tahap penomoran dalam NHT). Indikator tertib saat pembentukan kelompok terdiri dari empat komponen: a. menerima kelompok yang ditentukan guru b. tenang c. cepat d. sesuai pembagian kelompok	satu	dua	tiga	empat				✓	R	
		komponen	komponen	komponen	komponen		✓			D	
		nampak	nampak	nampak	nampak				✓	L	
									✓		E
										✓	H
									✓		S

3	Pelaksanaan PBM. Indikato memperhatikan penjelasan guru terdiri dari empat komponen: a. melihat guru b. diam c. mendengarkan penjelasan guru d. duduk tenang di kursinya sendiri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	R
							✓	D	
							✓	L	
							✓	G	
							✓	H	
							✓	S	
4	Tahap Berpikir Bersama dalam NHT. Indikator bekerjasama dalam kelompok terdiri dari empat komponen: a. menyampaikan ide b. mengerjakan tugas c. menerima pendapat orang lain d. menjelaskan dalam kelompok	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak		✓	R	
							✓	D	
							✓	L	
							✓	G	
							✓	H	
							✓	S	
5	Tahap Menjawab dalam NHT. Indikator menyampaikan hasil diskusi terdiri dari empat komponen: a. tepat b. percaya diri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak		✓	R	
						✓	D		
							✓	L	
							✓	G	
							✓	H	

	c. suara lantang d. jelas					✓			S
6	Penutup dalam PBM. Indikator meringkas materi terdiri dari tiga komponen: a. sesuai dengan yang dipelajari b. rapi c. cepat	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak			✓	R
							✓	D	
							✓	L	
							✓	G	
							✓	H	
							✓	S	
7	Penutup dalam PBM. Indikator siswa mengerjakan soal evaluasi individu terdiri dari tiga komponen: a. Tidak mencontek b. Cepat c. Tenang	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak			✓	R
							✓	D	
							✓	L	
							✓	G	
							✓	H	
							✓	S	
Nama Siswa		Rafif (R)	Dimas (D)	Lutfi (L)	Hasna (H)	Sri Kanti (S)		Grace (G)	
Jumlah Skor Siswa									
Kategori									

Semarang, 12 April 2011.


 Zaenatur
 Pengamat

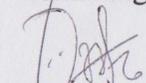
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Hasil yang dicapai								Skor Pertemuan		Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kriteria	
		Pert. I				Pert. II				I	II				
		1	2	3	4	1	2	3	4						
		Frekuensi													
1	Persiapan sebelum belajar				6				6	24	24	48	4,0	Sangat baik	
2	Tertib pada saat pembentukan kelompok		3		3				2	4	18	22	40	3,3	Sangat baik
3	Memperhatikan penjelasan guru		2		4				2	4	20	22	42	3,5	Sangat baik
4	Bekerja sama dalam kelompok		2	4					2	4	16	20	36	3,0	Baik
5	Menyampaikan hasil diskusi			6					1	5	18	23	41	3,4	Sangat baik
6	Meringkas materi				6				1	5	24	23	47	3,9	Sangat baik
7	Siswa mengerjakan soal evaluasi			3	3				3	3	21	21	42	3,5	Sangat baik
											296	3,5	Sangat baik		
Kriteria penilaian : $3,3 \leq \text{rata-rata skor} \leq 4,0$: sangat baik $1,6 \leq \text{rata-rata skor} < 2,4$: cukup $2,4 \leq \text{rata-rata skor} < 3,3$: baik $1 \leq \text{rata-rata skor} < 1,6$: kurang															

3	Pelaksanaan PBM. Indikato memperhatikan penjelasan guru terdiri dari empat komponen: a. melihat guru b. diam c. mendengarkan penjelasan guru d. duduk tenang di kursinya sendiri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	Rafif
							✓		Dimas
							✓		Lutfi
								✓	Hasna
								✓	Sri Kanti
								✓	Grace
4	Tahap Berpikir Bersama dalam NHT. Indikator bekerjasama dalam kelompok terdiri dari empat komponen: a. menyampaikan ide b. mengerjakan tugas c. menerima pendapat orang lain d. menjelaskan dalam kelompok	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	R
							✓		D
								✓	L
								✓	H.
							✓		S
								✓	B
5	Tahap Menjawab dalam NHT. Indikator menyampaikan hasil diskusi terdiri dari empat komponen: a. tepat b. percaya diri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	R
								✓	D
								✓	L
								✓	H
								✓	S

	c. suara lantang d. jelas							✓		G
6	Penutup dalam PBM. Indikator meringkas materi terdiri dari tiga komponen: a. sesuai dengan yang dipelajari b. rapi c. cepat	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak				✓	R
									✓	D
									✓	L
									✓	H
									✓	S
									✓	G
7	Penutup dalam PBM. Indikator siswa mengerjakan soal evaluasi individu terdiri dari tiga komponen: a. Tidak mencontek b. Cepat c. Tenang	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak				✓	R
									✓	D
									✓	L
									✓	H
									✓	S
									✓	G
Nama Siswa		Rafif (R)	Dimas (D)	Lutfi (L)	Hasna (H)	Sri Kanti (S)	Grace (G)			
Jumlah Skor Siswa										
Kategori										

Semarang, 3 Mei 2011...


 Pengamat

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Pertemuan.....2.....Siklus.....II.....

Nama SD : SDN Petompon 02 Semarang

Hari : Kamis / ~~5 Mei 2011~~

Kelas / Semester : 3 / II

Tanggal : 5 Mei 2011

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom skor pengamatan sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Langkah PBM melalui Model NHT	Tingkat Kemampuan				Skala Penilaian				Nama Siswa
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (amat baik)	1	2	3	4	
1	Indikator persiapan sebelum belajar terdiri dari empat komponen: a. mempersiapkan ruang belajar b. membawa buku tulis sesuai pelajaran c. membawa buku paket/sumber belajar d. membawa alat tulis	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				√	Rafif
									√	Dimas
									√	Lutfi
									√	Hasna
									√	Sri Kanti
									√	Grace
2	Persiapan PBM (tahap penomoran dalam NHT). Indikator tertib saat pembentukan kelompok terdiri dari empat komponen: a. menerima kelompok yang ditentukan guru b. tenang c. cepat d. sesuai pembagian kelompok	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak				√	R
								√		D
									√	L
									√	H
									√	S
									√	G

3	Pelaksanaan PBM. Indikato memperhatikan penjelasan guru terdiri dari empat komponen: a. melihat guru b. diam c. mendengarkan penjelasan guru d. duduk tenang di kursinya sendiri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	Rafif
								✓	Dimas
								✓	Lutfi
								✓	Hasna
								✓	Sri Kanti
								✓	Grace
4	Tahap Berpikir Bersama dalam NHT. Indikator bekerjasama dalam kelompok terdiri dari empat komponen: a. menyampaikan ide b. mengerjakan tugas c. menerima pendapat orang lain d. menjelaskan dalam kelompok	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	R
								✓	D
								✓	L
								✓	H
								✓	S
								✓	G
5	Tahap Menjawab dalam NHT. Indikator menyampaikan hasil diskusi terdiri dari empat komponen: a. tepat b. percaya diri	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak	empat komponen nampak			✓	R
								✓	D
								✓	L
								✓	H
								✓	S
								✓	S

	c. suara lantang d. jelas						✓	6
6	Penutup dalam PBM. Indikator meringkas materi terdiri dari tiga komponen: a. sesuai dengan yang dipelajari b. rapi c. cepat	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak		✓	Rafif
							✓	Dimas
							✓	Lutfi
							✓	Hasna
							✓	Sri Kanti
							✓	Grace
7	Penutup dalam PBM. Indikator siswa mengerjakan soal evaluasi individu terdiri dari tiga komponen: a. Tidak mencontek b. Cepat c. Tenang	komponen tidak nampak	satu komponen nampak	dua komponen nampak	tiga komponen nampak		✓	R
							✓	D
							✓	L
							✓	H
							✓	S
							✓	G
Nama Siswa		Rafif (R)	Dimas (D)	Lutfi (L)	Hasna (H)	Sri Kanti (S)	Grace (G)	
Jumlah Skor Siswa								
Kategori								

Semarang, 5 Mei 2011

Puji Lirwati
Pengamat



LAMPIRAN 6

DAFTAR NAMA KELOMPOK

DAFTAR NAMA KELOMPOK

Kelompok 1 (Kerjasama)	Kelompok 2 (Belanja)	Kelompok 3 (Membeli)
<ol style="list-style-type: none"> 1. RAK 2. DWDK 3. LC 4. SK 5. HADL 6. GAD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RKS 2. AVIS 3. JC 4. AN 5. SSF 6. FSM 7. AWDU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. GAP 2. MGVK 3. HA 4. FDZ 5. DAF 6. PAP
Kelompok 4 (Belajar)	Kelompok 5 (Bekerja)	Kelompok 6 (Diskusi)
<ol style="list-style-type: none"> 1. JR 2. AF 3. ADAP 4. MRDP 5. RIRH 6. SA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SiA 2. PDC 3. CTCS 4. IRDY 5. IOS 6. RNE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. AMR 2. RMJ 3. AMMI 4. MIP 5. KF 6. BDN



LAMPIRAN 7

FOTO-FOTO PENELITIAN

SIKLUS 1



Siswa membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan guru



Guru membimbing siswa untuk mencari rumus keliling menggunakan tali



Setiap siswa dalam kelompok memperoleh nomor yang berbeda dengan anggota yang lainnya, hal ini merupakan tahap penomoran dalam NHT



Guru membimbing kelompok dan memberikan pengarahan untuk menyelesaikan permasalahan



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, berdiskusi merupakan tahap ketiga dari NHT yaitu tahap berpikir bersama



Siswa mengerjakan evaluasi



Siswa yang nomornya dipanggil membacakan hasil diskusi di depan kelas dan guru meminta siswa lain untuk tenang



Guru memberikan koin penghargaan kepada kelompok terbaik

SIKLUS 2



Guru membantu siswa memasang nomor kepala sebagai nomor identitas dalam pembelajaran NHT



Perwakilan siswa mengambil LKS. LKS merupakan salah satu bentuk pengajuan pertanyaan dalam NHT



Guru membimbing siswa mencari rumus luas dengan menghitung jumlah satuan kotak yang ada di gambar



Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS



Anggota kelompok yang nomornya dipanggil guru menyampaikan hasil diskusi di depan kelas



Kelompok terbaik memperoleh koin penghargaan



Siswa mengerjakan soal evaluasi



Kelompok terbaik memperoleh koin penghargaan



LAMPIRAN 8
SURAT-SURAT PENELITIAN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jl. Beringin Raya No.15 Kel.Wonosari Kec.Ngaliyan Semarang Tlp. 8660106

No : /H37.1.1/PP/2011

Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Yth. Kepala SDN Petompon 02
 Jl. Kelud Raya No. 05
 di Semarang

Dengan hormat.

Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa S-1 PGSD FIP UNNES, maka diperlukan data-data penelitian.

Untuk itu kepada Pemimpin/Kepala Sekolah dimohon dapat membantu merealisasi tujuan tersebut di atas dengan mengizinkan mahasiswa untuk melakukan observasi dan pengambilan data pada instansi/sekolah yang bapak/ibu pimpin, mulai tanggal 18 April sampai dengan 9 Mei 2011.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Wiji Utami
 NIM : 1402407182
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada Siswa Kelas III SDN Petompon 02 Semarang

Demikian surat ini dibuat, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 April 2011

Ketua Jurusan PGSD

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP. 19560512 198203 1 003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus Sekaran Gd. A2 Telp.8508019, Fax (024) 8508019 Gunungpati Semarang

No : 951/H37.1.1/PP/2011

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SDN Petompon 02

Jl. Kelud Raya No. 05

di Semarang

Dengan hormat.

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/ Tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Wiji Utami
NIM : 1402407182
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas III SDN Petompon 02 Semarang".

Adapun pelaksanaannya bulan April 2011.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Maret 2011

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Djono, M.Pd.

NIP. 195108011979031007



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD. PENDIDIKAN KEC.GAJAHMUNGKUR
SD NEGERI PETOMPON 02

JL. Kelud Raya No.05 Semarang, Telp.(024) 8317670, E-mail: sdnpetompon@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :...../...../.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Petompon 02 Kota Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Wiji Utami
NIM : 1402407182
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Petompon 02 Kota Semarang mulai tanggal 11 April sampai dengan 7 Mei 2011 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Pada Siswa Kelas III SDN Petompon 02 Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 7 Mei 2011

Kepala SDN Petompon 02

Setyowati, S.Pd.,M.Pd.

NIP.19621105 198304 2 007